

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

Direktorat Diseminasi Statistik

2022



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

Direktorat Diseminasi Statistik

2022



Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik 2022

No. Publikasi: 03200.2302

Katalog: 1202062

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman: xix+162 halaman

Naskah:

Direktorat Diseminasi Statistik

Penyunting:

Direktorat Diseminasi Statistik

Desain Kover:

Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit:

© Badan Pusat Statistik

Pencetak:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Kata Pengantar

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta dengan memperhatikan keseluruhan prinsip *Clean Government* dan *Good Governance*, Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik 2022 dimaksudkan untuk memberikan gambaran pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi melalui pencapaian kinerja penyelenggaraan tugas dan fungsi Direktorat Diseminasi Statistik pada tahun 2022.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik 2022 memberikan gambaran capaian kinerja, kendala, solusi, dan upaya perbaikan penyelenggaraan tugas dan fungsi Direktorat Diseminasi Statistik yang meliputi penyelenggaraan kegiatan pengelolaan rujukan statistik, publikasi dan kompilasi statistik, layanan dan promosi statistik, dan pengelolaan perpustakaan dan dokumentasi statistik. Laporan ini digunakan sebagai pengambilan kebijakan dalam mengevaluasi kegiatan tahun anggaran 2022, serta merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Diseminasi Statistik.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan hingga penerbitan laporan ini, disampaikan terima kasih. Kami sangat menghargai atas kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi perbaikan laporan ini di masa mendatang.

Jakarta, 26 Januari 2023
Direktur Diseminasi Statistik



Dwi Retno Wilujeng Wahyu Utami S.Si, M.Si

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
Ringkasan Eksekutif	xi
Pendahuluan	1
1.3 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi	4
1.5 Potensi dan Permasalahan	5
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja 2022.....	7
Perencanaan Kinerja	9
2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis	11
2.2 Rencana Strategis (Renstra) 2020–2024.....	11
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	13
Akuntabilitas Kinerja	14
3.1 Analisis Capaian Kinerja	16
3.1.1 Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022	16
3.1.2 Perbandingan Capaian Kinerja Total Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022	24
3.1.3 Realisasi Kinerja Per IKU dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022	25
3.1.4 Realisasi Kinerja per IKU Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis Tahun 2022	28
3.1.5 Realisasi Kinerja per IKU Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis Tahun 2024	29
3.1.6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja	32
3.2 Prestasi dan Inovasi Tahun 2022	35
3.3 Kegiatan Prioritas Tahun 2022.....	37
3.4 Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2022	38
3.4.1 Pagu dan Realisasi Anggaran menurut Program dan Sasaran	38
3.4.2 Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Program dan Sasaran	39
Penutup	41



4.1	Kesimpulan	43
4.2	Rencana Tindak Lanjut.....	43
Lampiran	45

Daftar Tabel

Tabel 1 Reviu Rencana Strategis (Renstra) DDS 2020–2024	11
Tabel 2 Perjanjian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik 2022	13
Tabel 3 Capaian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2022	17
Tabel 4 Capaian Kinerja Total Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2018–2022	24
Tabel 5 Capaian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik , 2020, 2021 dan 2022	25
Tabel 6 Capaian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2022	29
Tabel 7 Capaian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2022	30
Tabel 8 Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Sumber Anggaran	38
Tabel 9 Realisasi Anggaran Menurut Program dan Sasaran	39
Tabel 10 Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Menurut Program dan Sasaran Direktorat Diseminasi Statistik, 2022.....	39



Daftar Gambar

Gambar 1 Komposisi SDM Direktorat Diseminasi Statistik Menurut Tingkat Pendidikan, 2022	5
---	---



Daftar Lampiran

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik.....	47
Lampiran 2 Sumber Daya Manusia Direktorat Diseminasi Statistik.....	49
Lampiran 2 Sumber Daya Manusia Direktorat Diseminasi Statistik.....	49
Lampiran 3 Laporan Kegiatan Fungsi Rujukan Statistik	50
Lampiran 4 Laporan Kegiatan Fungsi Publikasi dan Kompilasi.....	74
Lampiran 4 Laporan Kegiatan Fungsi Publikasi dan Kompilasi.....	74
Lampiran 5 Laporan Kegiatan Fungsi Layanan dan Promosi Statistik	114
Lampiran 5 Laporan Kegiatan Fungsi Layanan dan Promosi Statistik	114
Lampiran 6 Laporan Kegiatan Fungsi Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik	145
Lampiran 7 Jadwal Kegiatan Direktorat Diseminasi Statistik	152

Ringkasan Eksekutif

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Diseminasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan kegiatan pengelolaan rujukan statistik, publikasi dan kompilasi statistik, layanan dan promosi statistik, dan pengelolaan perpustakaan dan dokumentasi statistik.

Visi Direktorat Diseminasi Statistik adalah “Penyelenggara layanan statistik berkualitas untuk Mendukung Indonesia Maju” untuk mendukung visi Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik yaitu “Penyedia Metodologi dan Informasi Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Selanjutnya, penjabaran misi yang menerjemahkan visi tersebut di atas dituangkan dalam tujuan Direktorat Diseminasi Statistik, yaitu Meningkatkan Peran Pelayanan Statistik Terpadu dalam Mendukung Sistem Statistik Nasional. Dari visi dan misi diatas, Direktorat Diseminasi Statistik menyusun sasaran yang ingin dicapai yaitu:

1. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN
2. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh BPS, Direktorat Diseminasi Statistik memiliki potensi untuk mencapai sasaran tersebut melalui Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektorial dan Khusus.
2. Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN).
3. Peningkatan Kualitas Layanan Publikasi dan Kompilasi Statistik.
4. Peningkatan Kualitas Layanan Informasi dan Promosi Statistik.
5. Pewujudan Layanan Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik yang Prima.

Pembiayaan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut melalui APBN yang dituangkan dalam DIPA Bagian Anggaran 54 sebesar 8,446 milyar rupiah. Anggaran tersebut bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar 0,567 milyar rupiah dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 7,880 milyar rupiah. Realisasi penggunaan anggaran RM mencapai 90,47 persen dan untuk PNBP mencapai 65,56 persen.

Pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Diseminasi Statistik terdapat beberapa hambatan yang mengakibatkan ketidaklancaran pelaksanaan kegiatan teknis dan administrasi. Secara umum hambatan tersebut disebabkan oleh:

1. Belum optimalnya koordinasi dan komitmen dari berbagai pihak yang tersebar di beberapa unit kerja dan direktorat berbeda selaku *subject matter* (penanggung jawab data) dengan Kementerian/Lembaga selaku produsen data sektoral sehingga berpengaruh pada kelengkapan data yang tersedia di SIMDASI dan menjadi kendala percepatan penyediaan data yang disajikan pada publikasi Statistik Indonesia (SI) serta publikasi Daerah Dalam Angka (DDA) yang dirilis oleh BPS Provinsi/Kabupaten/Kota.
2. Masih minimnya koleksi aset desain (berupa gambar/foto, fonts, template presentasi, template website, aset 3D, template video, audio, dan lainnya) serta software yang legal yang dimiliki BPS untuk mendukung pembuatan desain publikasi.
3. Kurangnya PC/laptop yang dimiliki BPS Pusat dan Daerah untuk pembuatan desain perwajahan serta visual guna mendukung publikasi BPS.
4. Terbatasnya sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Direktorat Diseminasi Statistik yang memiliki pemahaman dan keterampilan dalam desain grafis/videografis.
5. Masih kurangnya pemahaman masyarakat dan *stakeholder* terkait standar pelayanan tentang prosedur pengajuan permintaan layanan online melalui pst.bps.go.id.
6. Kurang maksimalnya interoperabilitas data dari sisi kuantitas dan kualitas metadata indikator dan variabel untuk mendukung diseminasi data statistik di website.
7. Tidak tersedianya spool penyimpanan produk statistik (khususnya untuk data mikro periode lama) akibat terjadinya serangan ransomware sehingga menghambat proses kerja layanan.
8. Jaringan VPN yang tidak stabil menghambat proses pengembangan sistem dan basis data.
9. Tingkat kepatuhan K/L/I/D terhadap kewajiban pemberitahuan rancangan kegiatan statistik secara aktif dan mandiri ke BPS masih rendah.
10. Terbatasnya alokasi anggaran APBN untuk pembinaan statistik sektoral memberi ruang gerak yang sangat terbatas untuk melakukan proses pembinaan menyeluruh dari pusat, provinsi, hingga kabupaten/kota.
11. Kendala teknis pada saat implementasi aplikasi pengelolaan metadata statistik yang baru yaitu aplikasi yang terintegrasi dengan Sistem Indonesia Data Hub (INDAH).

Berbagai upaya yang telah dilakukan Direktorat Diseminasi Statistik untuk mengatasi hambatan yang dihadapi yaitu:

1. Meningkatkan koordinasi dengan *subject matter* dan Kementerian/Lembaga (K/L) untuk mempercepat penyediaan data Publikasi Statistik Indonesia dan Daerah Dalam Angka.
2. Melaksanakan pembinaan terhadap SDM BPS Pusat dan Daerah dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam desain perwajahan dan mengemas publikasi menjadi output yang lebih menarik. Karena belum tersedianya anggaran pelatihan desain perwajahan khususnya untuk BPS Kabupaten/Kota, maka diupayakan dilaksanakan pelatihan *free* yang mana fasilitator oleh pihak penyedia software Adobe CC.
3. Melakukan pengadaan akun berlangganan desain grafis berupa akun Freepik, Envato dan shutterstock dengan akses unduh elemen desain grafis untuk mendukung pembuatan infografis dan videografis data statistik dan layanan statistik berupa publikasi, pop up banner, leaflet, booklet, baik dalam bentuk media cetak maupun media digital yang lebih menarik
4. Melaksanakan sosialisasi standar pelayanan tentang prosedur pengajuan permintaan layanan kepada masyarakat dan *stakeholder*.
5. Melaksanakan sosialisasi standar pelayanan tentang prosedur pengajuan permintaan layanan, khususnya layanan nol rupiah kepada *Subject Matter* di internal BPS dan Kementerian/Lembaga.
6. Memperkaya konten data dan metadata yang disajikan melalui *website* BPS yang dapat diakses secara mandiri oleh masyarakat dan *stakeholder*.

7. Melaksanakan koordinasi dengan Pelaksana Fungsi Jaringan Komunikasi Data dan mengoptimalkan infrastruktur yang tersedia.
8. Melaksanakan sosialisasi tentang rekomendasi kepada internal BPS dan Kementerian/Lembaga/ Perangkat Daerah (eksternal BPS).
9. Mengundang para K/L/D/I untuk mengikuti pembinaan melalui baik secara *luring* maupun *daring*.
10. Kolaborasi dengan *Subject Matter* internal BPS baik Pusat maupun Daerah dalam melakukan proses pembinaan.
11. Memaksimalkan sarana pertemuan secara daring dalam proses pembinaan statistik sektoral.
12. Pengembangan aplikasi pengelolaan metadata statistik pada Sistem Indonesia *Data Hub* (INDAH) terus dilakukan agar mempermudah pengguna K/L/D/I dalam menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar, sekaligus mempermudah pemeriksa metadata sektoral.
13. Memanfaatkan anggaran secara efektif yaitu menyelenggarakan pembinaan statistik sektoral secara intensif dalam pertemuan *luring* dan meningkatkan kolaborasi dalam penyelenggaraan kegiatan secara daring.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dalam mencapai dua sasaran strategis Direktorat Diseminasi Statistik, pada tahun 2022 sudah memenuhi target, bahkan realisasinya melampaui target yang ditetapkan. Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Diseminasi Statistik menyimpulkan bahwa capaian kinerja total Direktorat Diseminasi Statistik terhadap target tahun 2022 adalah 109,48 persen, dengan capaian sasaran strategis pertama “Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN” sebesar 109,00 persen dan capaian sasaran strategis kedua “Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN” sebesar 110,19 persen. Dari lima pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Diseminasi Statistik, Capaian kinerja tertinggi diperoleh oleh indikator “Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik”. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari BPS pada 2022 ditargetkan sebesar 38,00 persen, namun realisasinya mencapai 86,49 persen.

Pendahuluan

1



1.1 Latar Belakang

Tata pemerintahan yang baik merupakan suatu konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, demokratis, dan efektif. Upaya untuk mewujudkan suatu tata pemerintahan yang baik hanya dapat dilakukan apabila terjadi keseimbangan peran ketiga pilar, yaitu pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Diseminasi Statistik 2022 digunakan untuk memberikan gambaran pencapaian kinerja unit kerja selama tahun 2022. Capaian kinerja (*performance results*) tahun 2022 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) tahun 2022 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan unit kerja. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini dapat mengidentifikasi sejumlah celah kinerja (*performance gap*) untuk perbaikan kinerja di masa datang.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dalam mencapai tujuan/sasaran strategis. Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik 2022 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Diseminasi Statistik sebagai penyelenggara negara. Laporan kinerja ini disusun sesuai dengan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini berguna untuk menciptakan transparansi kinerja di Direktorat Diseminasi Statistik sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap BPS. Di dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik 2022 tertuang hasil capaian kinerja selama setahun. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Untuk menciptakan akuntabilitas kinerja birokrasi secara berkesinambungan, setiap instansi pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP). Sistem ini merupakan suatu instrumen yang mengukur transparansi instansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional, serta memelihara kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Sistem AKIP meliputi Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Penetapan Kinerja (PK), Pengukuran Kinerja, dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja.

1.2 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap K/L diwajibkan melaporkan pelaksanaan akuntabilitas kinerjanya sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, dan menyampaikan laporan kinerja pada setiap akhir tahun.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik tahun 2022 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktur Diseminasi Statistik kepada Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik atas pelaksanaan program dan kegiatan dan pengelolaan dalam rangka mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran Direktorat Diseminasi Statistik selama tahun 2022.

1.3 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

Kedudukan, tugas, fungsi, dan susunan organisasi Direktorat Diseminasi Statistik berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Direktorat Diseminasi Statistik merupakan unsur pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik. Direktorat Diseminasi Statistik dipimpin oleh Direktur.

2. Tugas

Melaksanakan penyelenggaraan kegiatan pengelolaan rujukan statistik, publikasi dan kompilasi statistik, layanan dan promosi statistik, serta pengelolaan perpustakaan dan dokumentasi statistik.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Diseminasi Statistik menyelenggarakan fungsi:

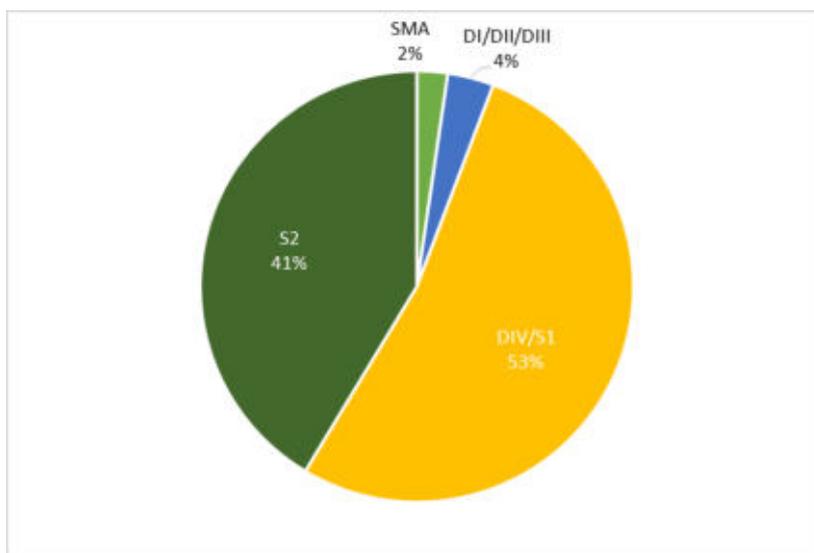
- a. Pelaksanaan pengelolaan rujukan statistik;
- b. Pelaksanaan pengelolaan publikasi dan kompilasi statistik;
- c. Pelaksanaan pengelolaan layanan dan promosi statistik;
- d. Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dan dokumentasi statistik.

4. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Direktorat Diseminasi Statistik terdiri atas Pejabat Tinggi Pratama dan Kelompok Jabatan Fungsional.

1.4 Sumber Daya Manusia dan Dukungan Anggaran

Jumlah sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Direktorat Diseminasi Statistik pada tahun 2022 adalah 87 orang dengan status pegawai aktif sebanyak 81 orang dan Tugas Belajar sebanyak 6 orang. Tingkat pendidikan secara tidak langsung dapat menentukan kualitas SDM. Komposisi tingkat pendidikan SDM di lingkungan Direktorat Diseminasi Statistik meliputi D-IV/S1 sebanyak 53 persen (46 orang), dan S2 sebanyak 41 persen (36 orang), sedangkan 6 persen setingkat SMA dan Diploma III. Hal tersebut mencerminkan bahwa kualitas SDM Direktorat Diseminasi Statistik baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi. Komposisi SDM menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Komposisi SDM Direktorat Diseminasi Statistik Menurut Tingkat Pendidikan, 2022

Dalam rangka mendukung tugas pokok Direktorat Diseminasi Statistik dalam memberikan pelayanan yang tersistem guna mendukung kelancaran penyebaran data statistik yang bisa dipertanggungjawabkan, pagu anggaran yang diberikan ke Direktorat Diseminasi Statistik pada tahun 2022 adalah sebesar 8,446 milyar rupiah. Sumber anggaran sebesar 0,567 milyar dari Rupiah Murni (RM) dan 7,880 milyar dari PNBPN. PNBPN yang dimanfaatkan oleh Direktorat Diseminasi Statistik merupakan biaya yang dibayarkan oleh orang pribadi ataupun sebuah badan atas pembelian produk BPS sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan Pusat Statistik, serta dikelola dalam mekanisme APBN.

1.5 Potensi dan Permasalahan

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direktorat Diseminasi Statistik dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun

masyarakat. Dengan adanya Undang-undang ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan Pusat Statistik.
4. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
5. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2019 tentang Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah.
6. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengenaan Tarif Rp. 0,00 (Nol Rupiah) Terhadap Pihak Tertentu Atas Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Badan Pusat Statistik.
7. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 78 Tahun 2020 tentang Standar Pelayanan Statistik Terpadu di Lingkungan Badan Pusat Statistik.
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen yang menetapkan kedudukan BPS sebagai lembaga pemerintah non departemen yang mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
9. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.
10. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2000 tentang Sistem Statistik Nasional.
11. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 6 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Statistik Dasar.
12. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2000 tentang Tata Penyelenggaraan Survei Statistik Sektoral.
13. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 8 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pemberitahuan Sinopsis Survei Statistik Khusus.

Selain itu, dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direktorat Diseminasi Statistik memperhatikan berbagai peraturan perundang-undangan lainnya, seperti:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
4. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2018 tentang Serah Terima Karya Cetak dan Karya Rekam

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh BPS, Direktorat Diseminasi Statistik memiliki potensi untuk mencapai sasaran tersebut melalui Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral dan Khusus.
2. Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN).
3. Peningkatan Kualitas Layanan Publikasi dan Kompilasi Statistik.

4. Peningkatan Kualitas Layanan Informasi dan Promosi Statistik.
5. Pewujudan Layanan Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik yang Prima.

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Diseminasi Statistik terdapat beberapa hambatan yang mengakibatkan ketidaklancaran pelaksanaan kegiatan teknis dan administrasi. Secara umum hambatan tersebut disebabkan oleh:

1. Belum optimalnya koordinasi dan komitmen dari berbagai pihak yang tersebar di beberapa unit kerja dan direktorat berbeda selaku *subject matter* (penanggung jawab data) dengan Kementerian/Lembaga selaku produsen data sektoral sehingga berpengaruh pada kelengkapan data yang tersedia di SIMDASI dan menjadi kendala percepatan penyediaan data yang disajikan pada publikasi Statistik Indonesia (SI) serta publikasi Daerah Dalam Angka (DDA) yang dirilis oleh BPS Provinsi/Kabupaten/Kota.
2. Masih minimnya koleksi aset desain (berupa gambar/foto, fonts, template presentasi, template website, aset 3D, template video, audio, dan lainnya) serta software yang legal yang dimiliki BPS untuk mendukung pembuatan desain publikasi.
3. Kurangnya PC/laptop yang dimiliki BPS Pusat dan Daerah untuk pembuatan desain perwajahan serta visual guna mendukung publikasi BPS.
4. Terbatasnya sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Direktorat Diseminasi Statistik yang memiliki pemahaman dan keterampilan dalam desain grafis/videografis.
5. Masih kurangnya pemahaman masyarakat dan *stakeholder* terkait standar pelayanan tentang prosedur pengajuan permintaan layanan online melalui pst.bps.go.id.
6. Kurang maksimalnya interoperabilitas data dari sisi kuantitas dan kualitas metadata indikator dan variabel untuk mendukung diseminasi data statistik di website.
7. Tidak tersedianya spool penyimpanan produk statistik (khususnya untuk data mikro periode lama) akibat terjadinya serangan ransomware sehingga menghambat proses kerja layanan.
8. Jaringan VPN yang tidak stabil menghambat proses pengembangan sistem dan basis data.
9. Tingkat kepatuhan K/L/I/D terhadap kewajiban pemberitahuan rancangan kegiatan statistik secara aktif dan mandiri ke BPS masih rendah.
10. Terbatasnya alokasi anggaran APBN untuk pembinaan statistik sektoral memberi ruang gerak yang sangat terbatas untuk melakukan proses pembinaan menyeluruh dari pusat, provinsi, hingga kabupaten/kota.
11. Kendala teknis pada saat implementasi aplikasi pengelolaan metadata statistik yang baru yaitu aplikasi yang terintegrasi dengan Sistem Indonesia Data Hub (INDAH).

1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja 2022

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik 2022 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

BABI. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; kedudukan, tugas, fungsi, dan susunan organisasi; sumber daya manusia dan dukungan anggaran; potensi dan permasalahan yang dihadapi Direktorat Diseminasi Statistik; serta sistematika penyajian laporan.

- 
- BAB II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, Reviu Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020–2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2022.
- BAB III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi analisis realisasi dan capaian kinerja tahun 2022; perbandingan capaian kinerja total tahun 2018 sampai 2022; realisasi kinerja per IKU tahun 2022 terhadap tahun 2020; realisasi kinerja per IKU tahun 2022 terhadap target renstra tahun 2022, realisasi kinerja per IKU tahun 2022 terhadap tahun 2024, Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja; prestasi dan inovasi tahun 2022; realisasi dan efisiensi anggaran tahun 2022.
- BAB IV. Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan terhadap capaian kinerja dan rencana tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

Perencanaan Kinerja

2





2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis

Visi Direktorat Diseminasi Statistik adalah “Penyelenggara Layanan Statistik Berkualitas untuk Mendukung Indonesia Maju” untuk mendukung visi Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik yaitu “Penyedia Metodologi dan Informasi Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Direktorat Diseminasi Statistik yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan. Misi Direktorat Diseminasi Statistik adalah “Mewujudkan Pelayanan Statistik Berkualitas untuk Mendukung Sistem Statistik Nasional”.

Selanjutnya, Rumusan tujuan untuk mendukung visi dan misi Direktorat Diseminasi Statistik adalah “Meningkatnya Peran Pelayanan Statistik Terpadu dalam Mendukung Sistem Statistik Nasional”. Tujuan ini merupakan tugas pokok Direktorat Diseminasi Statistik dalam memberikan pelayanan yang tersistem guna mendukung kelancaran penyebaran data statistik yang bisa dipertanggungjawabkan baik secara anggaran maupun kinerja. Adapun sasaran strategis yang ingin dicapai dengan pelaksanaan tugas di atas adalah:

1. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN
2. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN

2.2 Rencana Strategis (Renstra) 2020–2024

Sebagai dasar menyusun rencana kerja tahunan agar pelaksanaan program dan kegiatan BPS menjadi lebih terarah, efektif, dan efisien, Direktorat Diseminasi Statistik mengacu pada Reviu Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020–2024 yang sudah diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Panjang (PJP) 2005–2025 dan Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2020–2024.

Renstra yang sudah disusun pada tahun 2020, kemudian di reviu pertama kali pada awal tahun 2021 dan reviu kedua pada awal tahun 2022. Berdasarkan hasil reviu tersebut, terpilih lima indikator kinerja utama (IKU) yang paling berpengaruh (tajam) terhadap kinerja unit kerja Direktorat Diseminasi Statistik dalam mendukung IKU Deputi Metodologi dan Informasi Statistik. Hal ini sesuai dengan surat Sestama No B-433/BPS/2110/6/2020 tanggal 12 Juni 2020 Perihal Penyampaian Renstra BPS Tahun 2020–2024 dan penyusunan Renstra serta IKU Unit Kerja. Dasar hitung penentuan target Renstra telah direviu kembali pada Rapat Sinkronisasi Data Kinerja antara Direktorat Diseminasi Statistik dengan Biro Perencanaan pada tanggal 22 Juli 2022.

Tabel 1 Reviu Rencana Strategis (Renstra) DDS 2020–2024

No	Tujuan/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target					Penanggungjawab
			2020	2021	2022	2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
.	Meningkatnya Peran Pelayanan Statistik Terpadu dalam Mendukung Sistem Statistik Nasional (SSN)							
	Meningkatnya Pelayanan Prima dalam	Persentase publikasi statistik yang	NA	100	100	100	100	Pelaksana Fungsi Publikasi dan Kompilasi Statistik

No	Tujuan/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target					Penanggungjawab
			2020	2021	2022	2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN)	memiliki ARC yang rilis tepat waktu						
		Persentase layanan yang telah selesai diproses	NA	100	100	100	100	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelaksana Fungsi Rujukan Statistik; ➤ Pelaksana Fungsi Layanan dan Promosi Statistik; ➤ Pelaksana Fungsi Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik
		Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik	80	81	82	84	86	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelaksana Fungsi Rujukan Statistik ➤ Pelaksana Fungsi Publikasi dan Kompilasi Statistik ➤ Pelaksana Fungsi Layanan dan Promosi Statistik; ➤ Pelaksana Fungsi Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik
	Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral	NA	30	35	40	45	Pelaksana Fungsi Rujukan Statistik (RuSa);
		Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik	NA	30	38	45	53	Pelaksana Fungsi Rujukan Statistik (RuSa);

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Selama periode 2022 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh Direktorat Diseminasi Statistik yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai unit kerja BPS. Tabel 2 menyajikan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab Direktorat Diseminasi Statistik selama tahun 2022. Target yang dicanangkan menjadi tolak ukur Indikator Kinerja yang akan di evaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2022 terhadap target.

Tabel 2 Perjanjian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatnya Peran Pelayanan Statistik Terpadu dalam Mendukung Sistem Statistik Nasional			
Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Persentase Publikasi statistik yang memiliki ARC yang rilis tepat waktu	Persen	100
	Persentase layanan yang telah selesai diproses	Persen	100
	Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik	Persen	82
Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral	Persen	35
	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	38

Kegiatan

Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik

Anggaran

Rp.2.078.334.000

Dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2022 dapat dilihat pada Lampiran 1.

Akuntabilitas Kinerja

3



Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 menyatakan bahwa setiap Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Kementerian Negara/Lembaga, dan Bendahara Umum Negara setiap Tahun Anggaran berakhir, wajib membuat laporan pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan Visi dan Misi, Tujuan, dan Sasaran Tahun Anggaran yang bersangkutan. Demikian halnya dengan keseluruhan unit kerja yang berada di bawahnya, wajib membuat laporan akuntabilitas masing-masing selama periode yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja Direktorat Diseminasi Statistik 2022 merupakan pencapaian dari indikator-indikator tujuan dan sasaran strategis selama tahun 2022. Capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target Perjanjian Kinerja (PK) 2022 yang telah ditetapkan pada awal tahun. Capaian kinerja dari masing-masing tujuan dan sasaran strategis dapat dilihat pada ulasan berikut:

3.1 Analisis Capaian Kinerja

3.1.1 Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022

Direktorat Diseminasi Statistik secara berkala melaksanakan pemantauan kinerja sasaran setiap triwulan yang mengacu kepada dokumen Rencana Aksi Penetapan Kinerja yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan untuk memonitor, mengukur, serta mengevaluasi pelaksanaan sasaran di tahun 2022 dalam rangka memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran diakhir tahun anggaran.

Tujuan dari Direktorat Diseminasi Statistik yaitu **“Meningkatnya Peran Pelayanan Statistik Terpadu dalam Mendukung Sistem Statistik Nasional”**. Tujuan tersebut memiliki dua sasaran strategis, yaitu:

1. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, dengan tiga indikator kinerja utama.
2. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN, dengan dua indikator kinerja utama.

Secara rinci, lima indikator kinerja utama (IKU) Direktorat Diseminasi Statistik dapat dilihat pada Tabel 3. Selain itu, Tabel 3 menyajikan capaian kinerja total, capaian per sasaran, dan capaian per indikator kinerja utama (IKU). Baik capaian kinerja total, capaian per sasaran, dan seluruh capaian per IKU Direktorat Diseminasi Statistik tahun 2022 sudah memenuhi target, bahkan realisasinya melampaui target yang ditetapkan. Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Diseminasi Statistik menyimpulkan bahwa capaian kinerja total Direktorat Diseminasi Statistik terhadap target tahun 2022 adalah 109,48 persen, dengan capaian sasaran strategis pertama “Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN” sebesar 109,00 persen dan capaian sasaran strategis kedua “Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN” sebesar 110,19 persen. Capaian kinerja tertinggi diperoleh oleh indikator “Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik”. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari BPS pada 2022 ditargetkan sebesar 38,00 persen, namun realisasinya mencapai 86,49 persen.

Tabel 3 Capaian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2022

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target PK	Realisasi	Capaian per IKU	Capaian per Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tujuan 1 Meningkatkan Peran Pelayanan Statistik Terpadu dalam Mendukung Sistem Statistik Nasional						
Meningkatnya pelayanan prima dalam Penyelenggaraan SSN	Persentase publikasi statistik yang memiliki ARC yang rilis tepat waktu	Persen	100,00	100,00	100,00	109,00
	Persentase layanan yang telah selesai diproses	Persen	100,00	147,25	120,00	
	Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik	Persen	82,00	87,74	107,00	
Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral	Persen	35,00	35,14	100,39	110,19
	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	38,00	86,49	120,00	
Rata-Rata Capaian Kinerja (Capaian Kinerja Total)					109,48	

Sasaran 1: Meningkatkan pelayanan prima dalam Penyelenggaraan SSN

IKU 1.1: Persentase Publikasi statistik yang memiliki ARC yang rilis tepat waktu

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase publikasi statistik yang memiliki ARC yang rilis tepat waktu	Persen	100,00	100,00	100,00

Advance Release Calendar (ARC) adalah jadwal rilis/tayang publikasi yang dihasilkan oleh BPS kepada pengguna data, khususnya terhadap waktu penyajian produk statistik. Target dari indikator kinerja utama pertama dari sasaran strategis pertama pada tahun 2022 sebesar 100 persen. Hal ini berarti semua publikasi yang memiliki ARC harus rilis tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pada tahun 2022 banyaknya publikasi statistik yang dihasilkan Direktorat Diseminasi Statistik dan memiliki ARC adalah 15 publikasi, yaitu 12 publikasi Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi (LBDSE), Publikasi Statistik Indonesia 2022, Publikasi Katalog Publikasi BPS 2021 dan Publikasi Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS 2022. Sesuai target, sebanyak 15 publikasi tersebut sudah rilis tepat waktu, sesuai jadwal ARCnya. Dengan demikian, realisasi indikator sasaran sudah mencapai 100 persen dan capaian kinerja

untuk indikator ini sebesar 100 persen. Penyebab keberhasilan pencapaian indikator ini adalah komitmen dan usaha optimal dari produsen publikasi yakni Direktorat Diseminasi Statistik dalam menyusun publikasi, mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, serta koordinasi secara intensif dengan pihak terkait dalam penyusunan publikasi sampai dengan rilis publikasi pada website BPS.

Kendala:

Meskipun capaian indikator ini sudah memenuhi target, tetapi masih ada kendala pada percepatan penyediaan data yang disajikan pada publikasi Statistik Indonesia (SI) serta publikasi Daerah Dalam Angka (DDA) yang dirilis oleh BPS Provinsi/Kabupaten/Kota. Hal ini disebabkan belum optimalnya koordinasi dan komitmen dari berbagai pihak yang tersebar di beberapa unit kerja dan direktorat berbeda selaku *subject matter* (penanggung jawab data) dengan Kementerian/Lembaga selaku produsen data sektoral, sehingga berpengaruh pada kelengkapan data yang tersedia di SIMDASI. Selain kendala diatas, terdapat kendala teknis berupa masih minimnya koleksi aset desain (berupa gambar/foto, fonts, template presentasi, template website, aset 3D, template video, audio, dan lainnya) serta software yang legal yang dimiliki BPS untuk mendukung pembuatan desain publikasi, kurangnya PC/laptop yang dimiliki BPS Pusat dan Daerah untuk pembuatan desain perwajahan serta visual guna mendukung publikasi BPS, serta terbatasnya sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Direktorat Diseminasi Statistik yang memiliki pemahaman dan keterampilan dalam desain grafis/videografis

Solusi:

Untuk mengatasi kendala tersebut dilakukan upaya atau solusi, yaitu

1. Meningkatkan koordinasi dengan *subject matter* dan Kementerian/Lembaga (K/L) untuk mempercepat penyediaan data Publikasi Statistik Indonesia dan Daerah Dalam Angka.
2. Melaksanakan pembinaan terhadap SDM BPS Pusat dan Daerah dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam desain perwajahan dan mengemas publikasi menjadi output yang lebih menarik. Karena belum tersedianya anggaran pelatihan desain perwajahan khususnya untuk BPS Kabupaten/Kota, maka diupayakan dilaksanakan pelatihan *free* yang mana fasilitator oleh pihak penyedia software Adobe CC.
3. Melakukan pengadaan akun berlangganan desain grafis berupa akun Freepik, Envato dan shutterstock dengan akses unduh elemen desain grafis untuk mendukung pembuatan infografis dan videografis data statistik dan layanan statistik berupa publikasi, pop up banner, leaflet, booklet, baik dalam bentuk media cetak maupun media digital yang lebih menarik

Rencana tindak lanjut:

Upaya perbaikan yang dapat dilakukan Direktorat Diseminasi Statistik di tahun berikutnya adalah:

1. Melaksanakan evaluasi, mempertajam pembagian tugas dan identifikasi kegiatan saat pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) sehingga lebih meningkatkan koordinasi dan komitmen dari semua pihak yang tersebar di beberapa direktorat berbeda (*subject matter*) dengan Kementerian/Lembaga dalam rangka percepatan penyediaan data pada

SIMDASI untuk keperluan rilis publikasi Statistik Indonesia (SI) dan Daerah Dalam Angka (DDA) tahun berikutnya.

2. Merencanakan pengadaan koleksi aset desain (berupa gambar/foto, fonts, template presentasi, template website, aset 3D, template video, audio, dan lainnya) serta software yang legal yang dimiliki BPS untuk mendukung pembuatan desain publikasi.
3. Merencanakan pengadaan PC/laptop yang dimiliki BPS Pusat dan Daerah untuk pembuatan desain perwajahan serta visual guna mendukung publikasi BPS; 3. Pelatihan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Direktorat Diseminasi Statistik tentang pemahaman dan keterampilan dalam desain grafis/videografis.

IKU 1.2: Persentase layanan yang telah selesai diproses

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase layanan yang telah selesai diproses	Persen	100,00	147,25	120,00

Target dari indikator kinerja utama kedua dari sasaran strategis pertama pada tahun 2022 yaitu sebesar 100 persen, artinya semua permintaan layanan dari masyarakat dan *stakeholder* dapat diproses sesuai Standar Pelayanan Publik yang telah ditetapkan Direktur Diseminasi Statistik pada tahun 2022. Jenis layanan Direktorat Diseminasi Statistik meliputi Layanan Perpustakaan, Konsultasi Statistik, Penjualan Produk Statistik, dan Rekomendasi Kegiatan Statistik. Realisasi indikator sasaran ini melebihi target karena sudah mencapai 147,25 persen dan capaian kinerja untuk indikator ini sebesar 120,00 persen. Pada tahun 2022 ini jumlah layanan yang masuk sebanyak 13.270 layanan yang ditargetkan hanya 9.012 layanan. Penyebab keberhasilan pencapaian indikator ini adalah komitmen dan upaya optimal dari pegawai Direktorat Diseminasi Statistik dalam menerapkan peraturan perundang-undangan penyelenggaraan pelayanan publik dan keterbukaan informasi publik, antara lain menepati janji pelayanan yang tercantum pada maklumat layanan, serta memenuhi standar pelayanan publik yang telah ditetapkan Direktur Diseminasi Statistik.

Kendala:

Meskipun capaian indikator ini sudah memenuhi target, tetapi masih ada kendala yang dihadapi, sebagai berikut:

1. Masih kurangnya pemahaman masyarakat dan *stakeholder* terkait standar pelayanan tentang prosedur pengajuan permintaan layanan online melalui pst.bps.go.id.
2. Kurang maksimalnya interoperabilitas data dari sisi kuantitas dan kualitas metadata indikator dan variabel untuk mendukung diseminasi data statistik di website.
3. Tidak tersedianya spool penyimpanan produk statistik (khususnya untuk data mikro periode lama) akibat terjadinya serangan ransomware sehingga menghambat proses kerja layanan.
4. Jaringan VPN yang tidak stabil menghambat proses pengembangan sistem dan basis data.

Solusi:

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, dilakukan beberapa upaya atau solusi, yaitu:

1. Melaksanakan sosialisasi standar pelayanan tentang prosedur pengajuan permintaan layanan, khususnya layanan nol rupiah kepada *Subject Matter* di internal BPS dan Kementerian/Lembaga.
2. Memperkaya konten data dan metadata yang disajikan melalui *website* BPS yang dapat diakses secara mandiri oleh masyarakat dan *stakeholder*.
3. Melaksanakan koordinasi dengan Pelaksana Fungsi Jaringan Komunikasi Data dan mengoptimalkan infrastruktur yang tersedia.

Rencana Tindak Lanjut:

Upaya perbaikan yang dapat dilakukan Direktorat Diseminasi Statistik agar capaian kinerja indikator ini dapat meningkat di tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan sosialisasi standar pelayanan tentang prosedur pengajuan permintaan layanan, khususnya layanan nol rupiah kepada *Subject Matter* di internal BPS dan Kementerian/Lembaga.
2. Menyelenggarakan pelayanan prima secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan produk statistik, layanan produk statistik dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan tentang penyelenggaraan pelayanan publik dan keterbukaan informasi publik
3. Mengembangkan sistem layanan pelayanan publik dan selalu berinovasi dalam peningkatan kualitas pelayanan publik.
4. Melakukan pembinaan terhadap SDM, baik dari pihak BPS daerah maupun universitas, dalam rangka memenuhi kebutuhan layanan statistik pada akademisi melalui kegiatan Pojok Statistik di seluruh Indonesia.
5. Meningkatkan koordinasi dengan fungsi Jaringan Komunikasi Data dan mengoptimalkan infrastruktur yang tersedia.
6. Meningkatkan koordinasi dengan Pelaksana Fungsi Jaringan VPN untuk memperlancar proses pengembangan sistem dan basis data.

IKU 1.3: Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik	Persen	82,00	87,74	107,00

Target dari indikator kinerja utama yang ketiga dari sasaran strategis pertama pada tahun 2022 yaitu sebesar 82,00 persen. Target Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik tersebut juga telah dilampaui karena realisasi mencapai 87,74 persen (Kategori Baik). Nilai capaian indikator ini diperoleh dari kegiatan Survei Kebutuhan Data BPS 2022 yang didalamnya juga mencakup kegiatan survei kepuasan masyarakat.

Berdasarkan Hasil SKD 2022 menyatakan bahwa dari sejumlah responden SKD 2022 di BPS Pusat, 87,74 persen di antaranya menyatakan puas dengan pelayanan PST BPS Pusat.

Konsumen dikategorikan menyatakan puas jika memberikan penilaian kepuasan terhadap seluruh atribut pelayanan dengan nilai 8 (delapan) ke atas dalam skala 10 (sepuluh). Nilai persentase konsumen yang puas terhadap pelayanan PST BPS Pusat dihitung dari jumlah konsumen yang menyatakan puas terhadap 11 (sebelas) atribut pelayanan, yaitu kemudahan persyaratan pelayanan, kemudahan prosedur/alur pelayanan, kesesuaian jangka waktu penyelesaian pelayanan, kesesuaian biaya pelayanan, kesesuaian produk pelayanan, kenyamanan sarana dan prasarana, kemudahan akses data BPS, respon petugas pelayanan, kemampuan petugas pelayanan, keberadaan fasilitas pengaduan, dan proses penanganan pengaduan.

Penyebab keberhasilan pencapaian indikator ini adalah komitmen dan upaya optimal dari pegawai Direktorat Diseminasi Statistik dalam menerapkan peraturan perundang-undangan penyelenggaraan pelayanan publik dan keterbukaan informasi publik, mensosialisasikan standar pelayanan, melaksanakan monitoring dan evaluasi atas standar pelayanan tersebut secara rutin dan melibatkan masyarakat dan *stakeholder* untuk meningkatkan kemudahan akses permintaan layanan dan mempercepat pemenuhan permintaan layanan.

Kendala:

Meskipun capaian indikator ini sudah memenuhi target, tetapi masih ada kendala yang dihadapi, sebagai berikut:

1. Masih kurangnya pemahaman masyarakat dan *stakeholder* terkait standar pelayanan tentang prosedur pengajuan permintaan layanan online melalui pst.bps.go.id.
2. Kurang maksimalnya interoperabilitas data dari sisi kuantitas dan kualitas metadata indikator dan variabel untuk mendukung diseminasi data statistik di website.

Solusi:

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, dilakukan beberapa upaya atau solusi, yaitu:

1. Melakukan sosialisasi standar pelayanan tentang prosedur pengajuan permintaan layanan kepada masyarakat dan *stakeholder*.
2. Memperkaya konten data dan informasi yang disajikan melalui *website* BPS yang dapat diakses secara mandiri oleh masyarakat dan *stakeholder*.

Rencana Tindak Lanjut:

Upaya perbaikan yang dapat dilakukan Direktorat Diseminasi Statistik agar capaian kinerja indikator ini dapat meningkat di tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan sosialisasi standar pelayanan tentang prosedur pengajuan permintaan layanan kepada masyarakat dan *stakeholder*.
2. Optimalisasi strategi promosi digital melalui berbagai akun media sosial resmi BPS sebagai solusi promosi statistik di era digital.
3. Mengembangkan dan memelihara sistem layanan pelayanan publik.
4. Berinovasi dalam meningkatkan kemudahan persyaratan pelayanan, kemudahan prosedur/alur pelayanan, kesesuaian jangka waktu penyelesaian pelayanan, kesesuaian biaya pelayanan, kesesuaian produk pelayanan, kenyamanan sarana dan prasarana, kemudahan akses data BPS, respon petugas pelayanan, kemampuan petugas pelayanan, keberadaan fasilitas pengaduan, dan proses penanganan pengaduan.

Sasaran 2: Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN

IKU 2.1: Pesentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral	Persen	35,00	35,14	100,39

Memberikan rekomendasi serta pembinaan statistik kepada K/L/D/I merupakan salah satu fungsi utama dari tugas BPS khususnya Direktorat Diseminasi Statistik dalam pelaksanaan tugas sebagai Pembina Statistik. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral merupakan indikator kinerja utama pertama dari sasaran strategis kedua. Pada tahun 2022 target untuk indikator ini sebesar 35,00 persen dan realisasi indikator ini sudah mencapai lebih dari target yaitu 35,14 persen. Sehingga capaian kinerja untuk indikator ini sebesar 100,39 persen.

Pada tahun ini Direktorat Diseminasi Statistik telah memberikan rekomendasi kepada sebanyak 13 K/L/D/I dari 37 K/L/D/I yang ditargetkan. Tiga belas K/L/D/I tersebut adalah: 1. Badan Narkotika Nasional (BNN), 2. Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU), 3. Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera), 4. Kementerian Agama, 5. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), 6. Kementerian Komunikasi dan Informatika, 7. Kementerian Pertanian, 8. Kementerian Ketenagakerjaan, 9. Kementerian Koperasi dan UKM, 10. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, 11. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), 12. Komisi Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Komnas HAM RI), dan 13. Komisi Informasi Publik (KIP). Penyebab keberhasilan pencapaian indikator ini adalah komitmen dan usaha optimal dari Direktorat Diseminasi Statistik dalam melakukan pembinaan kegiatan statistik terhadap K/L/D/I dan mendorong pengajuan rekomendasi untuk kegiatan statistik.

Kendala:

Meskipun capaian indikator ini sudah memenuhi target, tetapi masih ada kendala yang dihadapi, yakni tingkat kepatuhan K/L/I/D terhadap kewajiban pemberitahuan rancangan kegiatan statistik secara aktif dan mandiri ke BPS masih rendah.

Solusi:

Untuk mengatasi kendala tersebut, dilakukan upaya atau solusi, yaitu dengan Melakukan sosialisasi tentang rekomendasi kepada internal BPS dan Kementerian/Lembaga/ Perangkat Daerah (eksternal BPS).

Rencana Tidak Lanjut:

Upaya perbaikan yang dapat dilakukan Direktorat Diseminasi Statistik agar capaian kinerja indikator ini dapat meningkat di tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Penguatan SDM internal BPS dalam melakukan pembinaan kegiatan statistik untuk mendorong pengajuan rekomendasi kegiatan statistik.
2. Meningkatkan kolaborasi dan memaksimalkan sarana dalam proses penyelenggaraan pembinaan statistik ke K/L/D/I agar menumbuhkan kesadaran akan kewajiban K/L/D/I dalam pengajuan rekomendasi kegiatan statistik.

IKU 2.2: Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	38,00	86,49	120,00

Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik merupakan indikator kinerja utama kedua dari sasaran strategis kedua. Pada kegiatan pembinaan statistik sektoral, Direktorat Diseminasi Statistik menargetkan capaian sebanyak 38,00 persen. Pada tahun 2022 telah dilakukan pembinaan sebanyak 32 K/L/D/I dari 37 K/L/D/I yang masuk dalam populasi target pembinaan, atau dengan kata lain realisasi telah melampaui target yaitu 86,49 persen dari target 38,00 persen. Sehingga capaian kinerja yang dicapai pada indikator ini lebih dari 120,00 persen. Diantara lima IKU, capaian kinerja tertinggi diperoleh oleh indikator ini. Penyebab keberhasilan pencapaian indikator ini yang cukup jauh melampaui target adalah komitmen dan usaha optimal dari Direktorat Diseminasi Statistik dalam melakukan pembinaan kegiatan statistik terhadap K/L/D/I.

Kendala:

Meskipun capaian indikator ini sudah memenuhi target, tetapi masih ada kendala yang dihadapi, yakni terbatasnya alokasi anggaran APBN untuk pembinaan statistik sektoral memberi ruang gerak yang sangat terbatas untuk melakukan proses pembinaan menyeluruh dari pusat, provinsi, hingga kabupaten/kota.

Solusi:

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, dilakukan beberapa upaya atau solusi sebagai berikut:

1. Mengundang para K/L/D/I untuk mengikuti pembinaan melalui baik secara luring maupun daring.
2. Kolaborasi dengan *Subject Matter* internal BPS baik Pusat maupun Daerah dalam melakukan proses pembinaan.
3. Memaksimalkan sarana pertemuan secara daring dalam proses pembinaan statistik sektoral.

Rencana Tindak Lanjut:

Upaya perbaikan yang dapat dilakukan Direktorat Diseminasi Statistik agar capaian kinerja indikator ini dapat meningkat di tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Penguatan SDM internal BPS sebagai pembina data dalam melakukan pembinaan statistik.
2. Optimalisasi setiap pertemuan/koordinasi *Subject Matter* internal BPS dengan K/L/D/I untuk meningkatkan pembinaan statistik ke K/L/D/I.
3. Penguatan Implementasi Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.

3.1.2 Perbandingan Capaian Kinerja Total Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022

Dari tahun 2018 sampai tahun 2022, capaian kinerja dan akuntabilitas total Direktorat Diseminasi Statistik selalu memenuhi target bahkan menunjukkan keberhasilan melampaui target, yakni nilai capaian kinerja total selalu di atas 100 persen. Nilai capaian kinerja total Direktorat Diseminasi Statistik tahun 2018–2022 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Capaian Kinerja Total Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2018–2022

Tahun	Capaian Kinerja Total (persen)
(1)	(2)
2018	114,54
2019	110,10
2020	106,06
2021	111,49
2022	109,48

Tabel 4 secara umum memperlihatkan bahwa capaian kinerja total mengalami sedikit penurunan dari tahun 2018 hingga tahun 2020, kemudian naik di tahun 2021, dan sedikit mengalami penurunan kembali di tahun 2022. Pengukuran kinerja tahun 2018 dan 2019 mengikuti Renstra 2015–2019, sehingga baik tujuan, sasaran strategis, dan indikator kinerja utama (IKU) berbeda dengan indikator kinerja di tahun 2020–2022. Pengukuran kinerja tahun 2020–2022 berdasar pada Renstra 2020–2024. Sehingga nilai capaian kinerja tahun 2018 dan 2019 tidak bisa dibandingkan dengan nilai capaian kinerja tahun 2020–2022. Indikator kinerja pada Renstra 2020–2024 merupakan indikator baru dimana tahun 2020 merupakan tahun pertama bagi Direktorat Diseminasi Statistik dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam mencapai target Renstra 2020–2024.

Keterbandingan capaian kinerja total dapat dilihat dari tahun 2020–2022. Target indikator kinerja total tahun 2022 telah tercapai dengan tingkat capaian sebesar 109,48 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa capaian kinerja total mengalami kenaikan sebesar 3,42 persen jika dibandingkan dengan tahun 2020 dengan capaian kinerja total sebesar 106,06 persen. Adapun jika dibandingkan dengan tahun 2021, capaian kinerja total tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,01 persen, dimana capaian kinerja total tahun 2021 sebesar 111,49 persen. Penurunan nilai capaian kinerja total pada tahun 2022 tidak menggambarkan terjadinya penurunan capaian kinerja tahun 2022 dibandingkan capaian kinerja tahun 2021. Namun perencanaan dalam menentukan penambahan target kinerja tahun 2022 dianggap semakin presisi dengan upaya optimal yang telah dilaksanakan Direktorat Diseminasi Statistik.

Penurunan capaian kinerja total di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 adalah pada pencapaian kinerja pada indikator: “Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik” dan “Pesentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral”. Sedangkan ketiga IKU lainnya nilai capaiannya sudah sangat tinggi. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan Direktorat Diseminasi Statistik di tahun 2023 agar capaian kinerja indikator “Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik” dapat dioptimalkan adalah

meningkatkan sosialisasi standar pelayanan tentang prosedur pengajuan permintaan layanan kepada masyarakat dan *stakeholder*, mengembangkan dan memelihara sistem layanan pelayanan publik, berinovasi dalam meningkatkan kemudahan persyaratan pelayanan, kemudahan prosedur/alur pelayanan, kesesuaian jangka waktu penyelesaian pelayanan, kesesuaian biaya pelayanan, kesesuaian produk pelayanan, kenyamanan sarana dan prasarana, kemudahan akses data BPS, respon petugas pelayanan, kemampuan petugas pelayanan, keberadaan fasilitas pengaduan, dan proses penanganan pengaduan. Sedangkan upaya perbaikan yang dapat dilakukan Direktorat Diseminasi Statistik agar capaian kinerja indikator “Persentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral” dapat meningkat di tahun berikutnya adalah penguatan SDM internal BPS dalam melakukan pembinaan kegiatan statistik untuk mendorong pengajuan rekomendasi kegiatan statistik, meningkatkan kolaborasi dan memaksimalkan sarana dalam proses penyelenggaraan pembinaan statistik ke K/L/D/I agar menumbuhkan kesadaran akan kewajiban K/L/D/I dalam pengajuan rekomendasi kegiatan statistik.

3.1.3 Realisasi Kinerja Per IKU dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022

Dilihat dari target, realisasi dan capaian kinerja pada masing masing indikator, perkembangan capaian kinerja tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5 Capaian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik , 2020, 2021 dan 2022

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tujuan Meningkatnya Peran Pelayanan Statistik Terpadu dalam Mendukung Sistem Statistik Nasional						
Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN)	Jumlah Publikasi statistik ARC yang rilis tepat waktu	Publikasi/ Laporan	2020	14	15	107,14
	Persentase Publikasi statistik yang memiliki ARC yang rilis tepat waktu	Persen	2021	100,00	100,00	100,00
			2022	100,00	100,00	100,00
	Jumlah aktivitas layanan terhadap konsumen	Aktivitas	2020	5.000	5.196	120,00
	Persentase layanan yang telah selesai diproses	Persen	2021	100,00	119,18	119,18
			2022	100,00	147,25	120,00
	Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik	Persen	2020	80,00	90,41	113,01
			2021	81,00	87,59	108,14
			2022	82,00	87,74	107,00

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah Instansi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Instansi	2020	15	10	66,70
	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral	Persen	2021	27,00	29,73	110,00
			2022	35,00	35,14	100,39
	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan	Aktivitas	2020	3	4	120,00
	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	2021	30,00	67,16	120,00
			2022	38,00	86,49	120,00
Capaian Kinerja Total			2020			106,06
			2021			111,49
			2022			109,48

Tabel 5 memperlihatkan bahwa satuan dari Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2020 berbeda dengan tahun 2021 dan 2022. Hal ini dikarenakan adanya perubahan metode pengukuran IKU sehingga target dan realisasi IKU pada tahun 2020 dan 2021 dengan target dan realisasi IKU tahun 2022 tidak dapat dibandingkan. Namun tingkat capaian kinerja tetap dapat dibandingkan.

Sasaran 1: Meningkatkan pelayanan prima dalam Penyelenggaraan SSN

IKS 1.1: Persentase publikasi statistik yang memiliki ARC yang rilis tepat waktu

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Publikasi statistik ARC yang rilis tepat waktu	Publikasi/ Laporan	2020	14	15	107,14
Persentase Publikasi statistik yang memiliki ARC yang rilis tepat waktu	Persen	2021	100,00	100,00	100,00
		2022	100,00	100,00	100,00

Capaian kinerja tahun 2020 pada indikator Jumlah Publikasi statistik ARC yang rilis tepat waktu mencapai 107,14 persen dan capaian kinerja tahun 2021-2022 pada indikator Persentase Publikasi statistik yang memiliki ARC yang rilis tepat waktu mencapai 100,00 persen. Hal ini dapat dilihat bahwa selama dua tahun terakhir perencanaan/penentuan target kinerja dianggap lebih presisi.

IKU 1.2: Persentase layanan yang telah selesai diproses

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah aktivitas layanan terhadap konsumen	Aktivitas	2020	5.000	5.196	120,00
Persentase layanan yang telah selesai diproses	Persen	2021	100,00	119,18	119,18
		2022	100,00	147,25	120,00

Capaian kinerja tahun 2020 pada indikator jumlah aktivitas layanan terhadap konsumen mencapai 120,00 persen dan capaian kinerja tahun 2021-2022 pada indikator Persentase layanan yang telah selesai diproses masing masing mencapai 119,18 dan 147,25 persen. Selama tiga tahun terakhir capaian kinerja indikator ini cenderung stabil pada kisaran 120,00 persen, hal ini menunjukkan bahwa antusias masyarakat terhadap layanan BPS terus meningkat.

IKU 1.3: Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik	Persen	2020	80,00	90,41	113,01
		2021	81,00	87,59	108,14
		2022	82,00	87,74	107,00

Capaian kinerja pada indikator persentase konsumen yang puas akan layanan statistik mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga tahun 2022, masing masing nilai capaian kinerja tersebut sebesar 113,01 persen, 108,14 persen dan 107,00 persen. Realisasi kinerja tahun 2020 terhadap tahun 2021 tidak dapat dibandingkan karena adanya perbedaan metodologi kegiatan Survei Kebutuhan Data (SKD). Sedangkan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 terhadap target yang ditetapkan mengalami penurunan sebesar 1,14 persen. Nilai realisasi indikator konsumen yang puas akan layanan statistik pada tahun 2021 dan 2022 masih berada pada kategori penilaian tingkat kinerja unit pelayanan yang baik, hal ini sesuai dengan PermenPANRB No. 14 Tahun 2017 tentang pedoman penyusunan survei kepuasan masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik.

Sasaran 2: Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN

IKU 2.1: Persentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Instansi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Instansi	2020	15	10	66,70

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pesentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral	Persen	2021	27,00	29,73	110,00
		2022	35,00	35,14	100,39

Capaian kinerja pada indikator kinerja pesentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral mempunyai nilai yang cenderung fluktuatif dari tahun 2020 hingga 2022. Dinamika indikator tersebut sangat erat hubungannya dengan faktor eksternal dalam hal ini adalah K/L/D/I yang mengajukan rekomendasi. Pada prinsipnya rekomendasi kegiatan statistik diajukan satu kali, termasuk kegiatan statistik berulang selama tidak ada perubahan dalam metodologi dan cakupan kegiatan. Upaya BPS untuk mendorong K/L/D/I dalam mengajukan rekomendasi pada pelaksanaan kegiatan statistik terus dilaksanakan sehingga capaian kinerja pada tahun 2021 dan 2022 diatas 100,00 persen.

IKU 2.2: Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan	Aktivitas	2020	3	4	120,00
Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	2021	30,00	67,16	120,00
		2022	38,00	86,49	120,00

Capaian kinerja pada indikator Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan dan indikator Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik selama tiga tahun terakhir capaian kinerja indikator ini selalu mencapai 120,00 persen, hal ini menunjukkan bahwa BPS telah bersungguh-sungguh melakukan pembinaan statistik kepada K/L/D/I.

3.1.4 Realisasi Kinerja per IKU Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis Tahun 2022

Renstra 2020–2024 merupakan dokumen perencanaan jangka pendek yang memuat target Indikator Kinerja Utama Direktorat Diseminasi Statistik dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Untuk mendukung visi dan misi dari Deputi Metodologi dan Informasi Statistik dan tentunya mendukung visi dan misi BPS, maka Direktorat Diseminasi Statistik fokus pada visi atau tujuan akhir yaitu “Penyelenggara layanan statistik berkualitas untuk Mendukung Indonesia Maju”. Pemantauan target akhir Renstra 2020–2024 perlu dilaksanakan untuk mengantisipasi langkah apa saja atau indikator mana saja yang membutuhkan kinerja lebih dan penyesuaian dalam pencapaian targetnya.

Capaian kinerja Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2022 terhadap target Renstra di Tahun 2022 disajikan dalam Tabel 6. Terdapat lima indikator untuk mencapai tujuan tersebut. Realisasi kelima indikator kinerja telah melebihi target renstra tahun 2022. Capaian kinerja Direktorat Diseminasi Statistik terhadap target Renstra 2022 dihitung berdasarkan realisasi

2022 terhadap target 2022. Capaian kinerja Total Direktorat Diseminasi Statistik terhadap target Renstra 2022 sebesar 109,48 persen, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6. Adapun target Renstra 2022 tidak ada perbedaan dengan target PK 2022, yang mana analisis evaluasi capaian kinerja per IKU (realisasi kinerja terhadap target PK 2022) sudah disajikan pada Subbab 3.1.1, sehingga uraian detail mengenai capaian kinerja per IKU terhadap target Renstra 2022 dapat tergambar pada Subbab 3.1.1.

Tabel 6 Capaian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2022

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2022	Realisasi 2022	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1 Meningkatnya Peran Pelayanan Statistik Terpadu dalam Mendukung Sistem Statistik Nasional					
Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Persentase Publikasi statistik yang memiliki ARC yang rilis tepat waktu	Persen	100,00	100,00	100,00
	Persentase layanan yang telah selesai diproses	Persen	100,00	147,25	120,00
	Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik	Persen	82,00	87,74	107,00
Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral	Persen	35,00	35,14	100,39
	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	38,00	86,49	120,00
Capaian Kinerja Total					109,48

3.1.5 Realisasi Kinerja per IKU Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis Tahun 2024

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis akan memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran dan evaluasi serta mendukung layanan yang diberikan oleh Direktorat Diseminasi Statistik. Pelaksanaan seluruh kegiatan berdasarkan suatu kegiatan, strategi, dan program yang komprehensif dan terpadu yang tertuang pada rencana strategis 2020-2024. Evaluasi target akhir Renstra 2020-2024 perlu dilaksanakan mitigasi dan antisipasi terhadap pencapaian target pada masing-masing indikator.

Capaian kinerja Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2022 terhadap target akhir Renstra di Tahun 2024 disajikan dalam Tabel 7. Terdapat lima indikator untuk mencapai tujuan tersebut. Ada satu indikator kinerja yang belum bisa dicapai pada tahun 2022, sementara empat indikator lainnya sudah dapat dicapai pada 2022. Capaian kinerja Direktorat Diseminasi Statistik terhadap target Renstra 2024 dihitung berdasarkan realisasi 2022 terhadap target 2024. Capaian kinerja Total Direktorat Diseminasi Statistik terhadap target Renstra 2024 sebesar 104,02 persen, selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7 Capaian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2024

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2024	Realisasi 2022	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1 Meningkatnya Peran Pelayanan Statistik Terpadu dalam Mendukung Sistem Statistik Nasional					
Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Persentase Publikasi statistik yang memiliki ARC yang rilis tepat waktu	Persen	100,00	100,00	100,00
	Persentase layanan yang telah selesai diproses	Persen	100,00	147,25	120,00
	Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik	Persen	86,00	87,74	102,02
Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral	Persen	45,00	35,14	78,08
	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	53,00	86,49	120,00
Capaian Kinerja Total					104,02

Indikator kinerja dari Sasaran Strategis Ke-2 dari Tujuan 1 yaitu “Persentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral” memiliki target akhir pada Renstra 2024 sebesar 45 persen dan pada tahun 2022 baru mencapai 35,14 persen. Dengan capaian 78,08 persen tersebut, Direktorat Diseminasi Statistik optimis pada tahun 2024 mendatang akan tercapai lebih dari 45 persen. Tantangan terbesar yang dihadapi adalah masih rendahnya tingkat keaktifan K/L/D/I dalam mengajukan rekomendasi kegiatan statistik sektoral sehingga perlu adanya peningkatan kolaborasi antara BPS dengan K/L/D/I penyelenggara statistik sektoral.

Sasaran 1: Meningkatnya pelayanan prima dalam Penyelenggaraan SSN

IKU 1.1: Persentase Publikasi statistik yang memiliki ARC yang rilis tepat waktu

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi 2022	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase Publikasi statistik yang memiliki ARC yang rilis tepat waktu	Persen	100,00	100,00	100,00

Sesuai dengan Reviu Renstra Direktorat Diseminasi Statistik tahun 2020–2024 pada indikator Persentase Publikasi statistik yang memiliki ARC yang rilis tepat waktu, pada tahun 2024 memiliki target sebesar 100,00 persen. Pada tahun 2022 target tersebut telah tercapai yaitu dengan realisasi 100,00 persen dan tingkat capaian kinerja juga 100,00 persen.

IKU 1.2: Persentase layanan yang telah selesai diproses

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi 2022	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase layanan yang telah selesai diproses	Persen	100,00	147,25	120,00

Sesuai dengan Reviu Renstra Direktorat Diseminasi Statistik tahun 2020–2024 pada indikator Persentase layanan yang telah selesai diproses, pada tahun 2024 memiliki target sebesar 100,00 persen. Pada tahun 2022 target tersebut telah tercapai dan melampaui target yaitu dengan realisasi 120,00 persen dan tingkat capaian kinerja juga 120,00 persen.

IKU 1.3: Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi 2022	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik	Persen	86,00	87,74	102,02

Sesuai dengan Reviu Renstra Direktorat Diseminasi Statistik tahun 2020–2024 pada indikator Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik, pada tahun 2024 memiliki target sebesar 86,00 persen. Pada tahun 2022 target tersebut telah tercapai dan melampaui target yaitu dengan realisasi 87,74 persen dan tingkat capaian kinerja juga 102,02 persen.

Sasaran 2: Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN

IKU 2.1: Persentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi 2022	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral	Persen	45,00	35,14	78,08

Sesuai dengan Reviu Renstra Direktorat Diseminasi Statistik tahun 2020–2024 pada indikator Persentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral, pada tahun 2024 memiliki target sebesar 45,00 persen. Pada tahun 2022 target tersebut baru tercapai 35,14 persen dan tingkat capaian kinerja juga 78,08 persen. Target 45,00 persen tersebut optimis akan tercapai pada tahun 2024, dimana masih ada 2 tahun lagi untuk mencapai hal tersebut. Apabila di bagi setiap tahun, maka target akan tercapai apabila pertahunnya naik sebesar 5 persen.

IKU 2.2: Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi 2022	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	53,00	86,49	120,00

Sesuai dengan Reviu Renstra Direktorat Diseminasi Statistik tahun 2020–2024 pada indikator Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik, pada tahun 2024 memiliki target sebesar 53,00 persen. Pada tahun 2022 target tersebut telah tercapai dan melampaui target yaitu dengan realisasi 86,49 persen dan tingkat capaian kinerja lebih dari 120,00 persen.

3.1.6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik nomor 38 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024, terdapat indikator tambahan pada Direktorat Diseminasi Statistik yaitu pada Tujuan 2 dengan indikator kinerja utama yaitu Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar dan Tujuan 3 dengan indikator kinerja utama yaitu Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri, serta Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap dimensi kualitas layanan.

1. Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar.

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2022	Realisasi 2022	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 2 Meningkatnya Kolaborasi, Integrasi, Standardisasi dalam Penyelenggaraan SSN					
Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	Persen	68,00	75,68	111,29

Indikator Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar, pada tahun 2022 memiliki target sebesar 68,00 persen. Pada tahun 2022 target tersebut

tercapai yaitu sebesar 75,68 persen dengan tingkat capaian kinerja sebesar 111,29 persen. Keberhasilan pencapaian target ini disebabkan sosialisasi yang dilakukan oleh Direktorat diseminasi statistik terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik sehingga memacu peran aktif K/L/D/I dalam menyampaikan metadata sektoral sesuai standar. Namun keberhasilan ini, juga masih memiliki kendala yang dihadapi seperti adanya kendala teknis pada saat implementasi aplikasi pengelolaan metadata statistik yang baru yaitu aplikasi yang terintegrasi dengan Sistem Indonesia *Data Hub* (INDAH).

Solusi yang telah dilaksanakan pada kendala diatas antara lain pengembangan aplikasi pengelolaan metadata statistik pada Sistem Indonesia *Data Hub* (INDAH) terus dilakukan agar mempermudah pengguna K/L/D/I dalam menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar, sekaligus mempermudah pemeriksa metadata sektoral. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan Direktorat Diseminasi Statistik agar capaian kinerja indikator ini dapat meningkat di tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan sosialisasi dan pendampingan dalam penyusunan metadata sektoral dan khusus.
2. Meningkatkan kolaborasi dalam pengembangan aplikasi pengelolaan metadata statistik pada Sistem Indonesia *Data Hub* (INDAH).

2. Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri.

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2022	Realisasi 2022	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 3 Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN					
Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri	Persen	38,00	49,00	120

Indikator Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri, pada tahun 2022 memiliki target sebesar 38,00 persen. Pada tahun 2022 target tersebut tercapai yaitu sebesar 49,00 persen dengan tingkat capaian kinerja sebesar 120 persen. Keberhasilan pencapaian target ini dikarenakan Meningkatnya kolaborasi Direktorat Diseminasi Statistik dengan *Subject Matter* BPS sebagai pembina data statistik dalam melakukan pembinaan statistik sektoral secara intensif baik dalam pertemuan luring maupun daring dengan K/L/D/I. Namun keberhasilan ini, juga masih memiliki kendala yang dihadapi seperti belum berakhirnya pandemi COVID-19, serta terbatasnya alokasi anggaran APBN untuk pembinaan statistik sektoral memberi ruang gerak yang sangat terbatas untuk melakukan proses pembinaan menyeluruh dari pusat, provinsi, dan kabupaten/kota.

Solusi yang telah dilaksanakan pada kendala diatas adalah memanfaatkan anggaran secara efektif yaitu menyelenggarakan pembinaan statistik sektoral secara intensif dalam pertemuan luring dan meningkatkan kolaborasi dalam penyelenggaraan kegiatan secara

daring. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan Direktorat Diseminasi Statistik agar capaian kinerja indikator ini dapat meningkat di tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kolaborasi Direktorat Diseminasi Statistik dengan *Subject Matter* BPS sebagai pembina data statistik dalam melakukan pembinaan statistik sektoral.
 2. Meningkatkan perencanaan anggaran pada proses pembinaan sektoral secara menyeluruh dari pusat, provinsi, dan kabupaten/kota.
- 3. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap dimensi kualitas layanan**

Capaian kinerja Direktorat Diseminasi Statistik mendukung pencapaian kinerja Kedeputan Metodologi dan Informasi Statistik yaitu pada Tujuan 3 dengan indikator kinerja utama Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap dimensi kualitas layanan.

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2022	Realisasi 2022	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 3 Meningkatnya kualitas layanan statistik dan layanan TI untuk mendukung Sistem Statistik Nasional (SSN)					
Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap dimensi kualitas layanan	Persen	82,00	89,00	108

Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap dimensi kualitas layanan merupakan ukuran untuk menilai tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan oleh unit PST BPS. Nilai IKK terhadap pelayanan PST BPS dihitung dari 11 atribut pelayanan dengan menggunakan skala 100. Berdasarkan hasil SKD 2022, nilai IKK terhadap pelayanan PST BPS Pusat tahun 2022 sebesar 88,77. Nilai ini menunjukkan bahwa kualitas layanan PST BPS Pusat termasuk dalam kategori Sangat Baik. Keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan Direktorat Diseminasi Statistik menerapkan peraturan perundang-undangan penyelenggaraan pelayanan publik dan keterbukaan informasi publik, mensosialisasikan standar pelayanan, melaksanakan monitoring dan evaluasi atas standar pelayanan tersebut secara rutin dan melibatkan masyarakat dan *stakeholder* untuk meningkatkan kemudahan akses permintaan layanan dan mempercepat pemenuhan permintaan layanan.

Dalam menyelenggarakan PST BPS Pusat, Direktorat Diseminasi Statistik telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada 5 (lima) jenis layanan yaitu Layanan Perpustakaan *Online*, Penjualan Publikasi *Online*, Penjualan Data Mikro dan Peta Digital Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) *Online*, Konsultasi Statistik *Online*, serta Rekomendasi Kegiatan Statistik *Online*. Berdasarkan penghitungan nilai IKK menurut jenis layanan online, diperoleh nilai IKK dengan kategori Sangat Baik pada Layanan Perpustakaan *Online*, Penjualan Data Mikro dan Peta Digital Wilkerstat *Online*, dan Konsultasi Statistik *Online*. Sementara itu, untuk layanan Penjualan Publikasi Online dan Rekomendasi Kegiatan Statistik *Online* memiliki nilai IKK dengan kategori Baik. Meskipun belum semua layanan *online* di PST

BPS Pusat memiliki nilai IKK dengan kategori Sangat Baik, sasaran mutu ISO 9001:2015 Tahun 2022 telah terpenuhi bahkan telah melebihi target yaitu diatas 80.

Meskipun capaian indikator ini sudah memenuhi target, tetapi masih ada kendala yang dihadapi, antara lain masih kurangnya pemahaman masyarakat dan *stakeholder* terkait standar pelayanan tentang prosedur pengajuan permintaan layanan *online* melalui pst.bps.go.id, serta Kurang maksimalnya interoperabilitas data dari sisi kuantitas dan kualitas metadata indikator dan variabel untuk mendukung diseminasi data statistik di website. Solusi yang telah dilaksanakan atas kendala diatas adalah melakukan sosialisasi standar pelayanan tentang prosedur pengajuan permintaan layanan kepada masyarakat dan *stakeholder*, serta memperkaya konten data dan informasi yang disajikan melalui *website* BPS yang dapat diakses secara mandiri oleh masyarakat dan *stakeholder*. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan Direktorat Diseminasi Statistik agar capaian kinerja indikator ini dapat meningkat di tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sosialisasi standar pelayanan tentang prosedur pengajuan permintaan layanan kepada masyarakat dan *stakeholder*.
2. Mengembangkan dan memelihara sistem layanan pelayanan publik.
3. Berinovasi dalam meningkatkan kemudahan persyaratan pelayanan, kemudahan prosedur/alur pelayanan, kesesuaian jangka waktu penyelesaian pelayanan, kesesuaian biaya pelayanan, kesesuaian produk pelayanan, kenyamanan sarana dan prasarana, kemudahan akses data BPS, respon petugas pelayanan, kemampuan petugas pelayanan, keberadaan fasilitas pengaduan, dan proses penanganan pengaduan.

3.2 Prestasi dan Inovasi Tahun 2022

Prestasi-prestasi yang telah dicapai Direktorat Diseminasi Statistik pada tahun 2022 diantaranya:

1. Pelayanan Statistik Terpadu (PST) mendapatkan Sertifikat SNI ISO 9001:2015 yaitu pada Jenis Layanan Perpustakaan (*Online*), Layanan Konsultasi Statistik Online, Layanan Penjualan Publikasi *Online*, Layanan Penjualan Data Mikro dan Peta Digital Wilayah Kerja Statistik *Online* dan Layanan Rekomendasi Statistik.
2. BPS menerima penghargaan Keterbukaan Informasi Publik sebagai Badan Publik Kategori “Informatif” yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat.
3. BPS menerima penghargaan sebagai badan publik kategori “Kepatuhan Tinggi Standar Pelayanan Publik” yang diselenggarakan oleh Ombudsman RI.
4. BPS menerima Penghargaan “Stand Pameran Kategori Informatif” pada APKASI Otonomi Expo 2022.
5. Melaksanakan pembinaan pada PST BPS Sumatera Selatan sehingga menerima penghargaan sebagai unit pelayanan publik kategori “Pelayanan Prima” yang diselenggarakan oleh Kemen PANRB.
6. Inovasi BPS *Integrated Collection Survey* (ICS) menerima penghargaan “Top 45 Inovasi Terbaik” dan meraih predikat “Inovasi Pelayanan Publik Terpuji” pada Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) yang diselenggarakan oleh Kementerian PAN RB,.
7. Website BPS aktif berpartisipasi dalam penilaian *Open Data inventory* (ODIN) pada tahun 2022. Hasil penilaian belum tersedia dan akan diumumkan pada Maret 2023.

8. Penyusunan draft revisi PP PNB Nomor 7 tahun 2015 atas terbitnya Undang-Undang Nomor 9 tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak. Undang-undang ini merupakan pengganti Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.
9. Terselenggaranya integrasi berbagai Aplikasi Layanan PST menjadi Sistem Pelayanan Statistik Terpadu (PST)-*Online* (pst.bps.go.id) yang mulai dibangun pada tahun 2020 untuk mempermudah masyarakat dan *stakeholder* dalam mengakses berbagai jenis layanan yang diselenggarakan oleh Direktorat Diseminasi Statistik.
10. Pembangunan Website PPID dengan fasilitas update konten seluruh Satker BPS Selindo serta terselenggaranya migrasi konten dari Menu PPID pada Website BPS ke Website PPID Selindo.
11. BPS mendapat kepercayaan dari KemenPANRB untuk membantu dalam penyelenggaraan Survei Hasil Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas (SHPRBZI) pada Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Kolaborasi ini terjalin sejak SHPRBZI diselenggarakan pada tahun 2015. Pada tahun 2020, SHPRBZI diselenggarakan secara online terhadap seluruh responden.
12. Terselenggaranya penghimpunan metadata statistik berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 5 tahun 2020.
13. Mengintegrasikan tata kelola metadata melalui *Metadata Management System* (MMS) dan Aplikasi INDAH.
14. Pengembangan Aplikasi SKD *Online* pada penyelenggaraan Survei Kebutuhan Data 2022.
15. Penyusunan rewiu 4 buku modul panduan pembinaan sektoral dan sudah dipergunakan sebagai materi pembinaan statistik sektoral tingkat provinsi dan kabupaten/kota seluruh Indonesia.
16. Terselenggaranya rilis Berita Resmi Statistik (BRS) dalam bahasa Inggris di webiste BPS, bersamaan dengan rilis BRS versi bahasa Indonesia di setiap bulan.
17. Adanya inovasi dalam pengemasan publikasi antara lain pembuatan publikasi Statistik Indonesia dalam Infografis 2022. Statistik Indonesia dalam Infografis 2022 ini dikemas sedemikian rupa guna memudahkan pengguna data untuk lebih memahami data yang disajikan pada publikasi Statistik Indonesia 2022.
18. Optimalisasi penggunaan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Data Statistik Terintegrasi (SIMDASI) di lingkungan BPS baik level pusat maupun daerah untuk menyelesaikan masalah inkonsistensi data yang disajikan pada publikasi Statistik Indonesia (SI) pada data level Nasional dan Daerah Dalam Angka (DDA) pada data level regional/daerah.
19. Pengembangan dan pemeliharaan Sistem Monitoring dan Evaluasi Terpadu Publikasi Statistik (SIMOTIK) untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan baru di tahun 2022.
20. Pengembangan ruang lingkup penggunaan SIMBRS untuk BPS Provinsi.
21. Pengembangan dan pemeliharaan Sistem Portal Publikasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan baru di tahun 2022.
22. Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Statistik Indonesia (SIMUSA) yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan kegiatan penyusunan naskah publikasi Statistik Indonesia.

23. Pembangunan Website Bank Gambar Pikart yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan aset digital.
24. Terselenggaranya pembangunan Pojok Statistik 2022 di 26 provinsi dengan minimal satu universitas di setiap provinsi sehingga sekarang total Pojok Statistik Offline sudah tersebar di 34 provinsi. Jumlah Pojok Statistik yang dibangun pada tahun 2022 ini merupakan capaian yang signifikan jika dibandingkan dengan jumlah pembangunan di tahun 2019-2021.
25. Tersedianya Pojok Statistik Virtual (PSV) di 82 universitas yang tersebar di 34 provinsi. Website dengan alamat *pojokstatistik.bps.go.id* ini telah menjadi media kolaborasi BPS dan perguruan tinggi dalam rangka peningkatan literasi statistik di lingkup perguruan tinggi.
26. Implementasi e-LADU. Integrasi antara e-meterai dengan Silastik dan penggunaan tanda tangan elektronik (e-sign) pada Surat Perjanjian Penggunaan Data (SPPD)/*Letter Agreement of Data Used (LADU)*, dimana hal ini dapat memangkas waktu proses layanan menjadi lebih cepat.
27. Implementasi Silastik *Frontend* pada BPS Provinsi.
28. Terselenggaranya dokumentasi kegiatan Sensus Penduduk 2020 Lanjutan dan Sensus Pertanian 2023.

3.3 Kegiatan Prioritas Tahun 2022

Pada tahun 2021, Direktorat Diseminasi Statistik telah melaksanakan berbagai kegiatan, baik rutin maupun prioritas, yang secara rinci diuraikan dalam lampiran. Beberapa kegiatan prioritas Direktorat Diseminasi Statistik pada tahun 2022 di antaranya adalah:

1. Pembinaan dan penghimpunan Metadata Statistik Sektoral kepada K/L/I/D.
2. Penyelenggaraan Pelayanan Statistik Terpadu yang meliputi Layanan Perpustakaan, Konsultasi Statistik, Layanan Penjualan Produk Statistik, Layanan Rekomendasi Kegiatan Statistik.
3. Pelaksanaan Survei Kebutuhan Data 2022.
4. Pembentukan Pojok Statistik dan Pengembangan fitur utama website Pojok Statistik Virtual.
5. Tata kelola tabel dengan pengelompokkan subjek berbasis standar internasional yaitu *Classification of Statistic Activities (CSA)*.
6. Pengembangan dan pemeliharaan Website Sensus.
7. Pembangunan Website PPID dan migrasi menu konten PPID.
8. Melaksanakan pengembangan SDM BPS Pusat dan Daerah dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam desain perwajahan dan mengemas publikasi menjadi *output* yang lebih menarik.
9. Penyajian Berita Resmi Statistik dalam Bahasa Inggris.
10. Interoperabilitas data SI dan DDA antara SIMDASI dengan sistem yang tersedia di K/L dan interoperabilitas antara SIMDASI dengan sistem pengolahan data yang tersedia di BPS.
11. Pengembangan dan pemeliharaan sistem, antara lain penambahan berbagai fitur/ fungsi di SIMDASI, SIMBRS, Portal Publikasi, SIMOTIK, SIMUSA, dan PICKART.

12. Penyelenggaraan pelayanan prima sesuai standar KemenPANRB, Ombudman RI, Komisi Informasi Pusat, *Open Data Inventory* (ODIN), Standar Nasional Indonesia melalui pengelolaan informasi publik, keterbukaan informasi publik, sistem informasi pelayanan publik, dan inovasi pelayanan publik.
13. Pengembangan Sistem Informasi Layanan Statistik (Silastik) *Frontend* bagi BPS Provinsi.
14. Pengembangan Sistem Informasi Layanan Statistik (Silastik) *Mobile*.
15. Implementasi e-LADU untuk layanan data mikro dan peta digital wilayah kerja statistik.
16. Dokumentasi kegiatan Sensus Penduduk 2020 Lanjutan dan Sensus Pertanian 2023.

3.4 Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2022

3.4.1 Pagu dan Realisasi Anggaran menurut Program dan Sasaran

Pembiayaan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung tugas pokok Direktorat Diseminasi Statistik diberikan melalui APBN yang dituangkan dalam DIPA Bagian Anggaran 54 sebesar 8,446 milyar rupiah. Anggaran tersebut bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar 0,567 milyar rupiah dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 7,880 milyar rupiah. Realisasi penggunaan anggaran RM mencapai 90,47 persen dan untuk PNBP mencapai 65,56 persen. Pagu dan realisasi anggaran menurut sumber anggaran dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

**Tabel 8 Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Sumber Anggaran
Direktorat Diseminasi Statistik, 2022**

Kode	Sumber Anggaran	Anggaran (Rupiah)			Capaian (%)
		Pagu	Realisasi	Sisa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2897	APBN (PNBP)	7.879.617.000	5.165.759.258	2.713.857.742	65,56
2897	APBN (RM)	566.626.000	512.625.538	54.000.462	90,47

Pemanfaatan anggaran untuk mencapai kinerja sesuai sasaran strategis yang telah ditetapkan yaitu meningkatnya pelayanan prima dan meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN. Masing-masing besaran anggaran yang dimanfaatkan seperti tertera pada tabel 9 dibawah ini.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, anggaran yang dimanfaatkan sebesar 5,451 milyar rupiah dimana sebagian besar anggaran bersumber dari PNBP. Realisasi anggaran pada Desember 2022 mencapai 66,43 persen, hal ini dikarenakan anggaran PNBP yang masuk ke APBN BPS melampaui anggaran yang direncanakan di awal tahun. Anggaran PNBP dimanfaatkan untuk meningkatkan pelayanan prima baik untuk BPS Pusat maupun BPS Provinsi, sekaligus mencapai target implementasi kegiatan yang menjadi *Quick Wins* BPS yaitu penyelenggaraan dan pembinaan Pojok Statistik di seluruh provinsi.

Pencapaian kinerja pada sasaran meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN, memanfaatkan anggaran sebesar 227 juta rupiah yang seluruhnya bersumber dari RM dengan realisasi dari pagu yang disediakan mencapai 94,32 persen. Anggaran dimanfaatkan untuk koordinasi dan kerjasama antara BPS sebagai pembina data statistik dengan Kementerian/Lembaga sebagai produsen dan walidata data statistik sektoral.

**Tabel 9 Realisasi Anggaran Menurut Program dan Sasaran
Direktorat Diseminasi Statistik, 2022**

Program dan Sasaran Strategis	Anggaran (Rupiah)			Capaian (%)
	Pagu	Realisasi	Sisa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik				
Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	8.205.223.000	5.451.041.666	2.754.181.334	66,43
Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	241.020.000	227.343.130	13.676.870	94,32

3.4.2 Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Program dan Sasaran

Pada tabel 10 terlihat bahwa capaian kinerja Direktorat Diseminasi tahun 2022 pada kedua sasaran strategis yang ingin dicapai lebih tinggi dibandingkan realisasi anggaran tahun 2022. Pencapaian kinerja sasaran meningkatnya pelayanan prima mencapai 109 persen dengan memanfaatkan anggaran 66,43 persen dari anggaran yang direncanakan. Sedangkan pada pencapaian kinerja sasaran meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN sebesar 110,20 persen dengan memanfaatkan anggaran sebesar 94,32 persen dari anggaran yang direncanakan. Hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran pada penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai capaian kinerja yang optimal.

**Tabel 10 Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Menurut Program dan Sasaran
Direktorat Diseminasi Statistik, 2022**

Program dan Sasaran Strategis	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik		
Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	109,00	66,43

Program dan Sasaran Strategis	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	110,20	94,32

Efisiensi merupakan salah satu tolok ukur dalam penerapan *good governance*. Dalam pelaksanaan pelayanan publik, birokrasi yang efektif menjadi salah satu sasaran dan reformasi birokrasi. Salah satu efisiensi yang dapat dilakukan instansi pemerintah adalah efisiensi dalam penggunaan anggaran. Bahkan, Kementerian PAN-RB menjadikan efisiensi dalam penggunaan anggaran sebagai dasar evaluasi implementasi SAKIP di seluruh instansi pemerintah. Penghematan anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Diseminasi dilakukan di beberapa pemanfaatan anggaran antara lain pelaksanaan Pelatihan Survei Kebutuhan Data, Pelatihan dan Workshop Pengembangan SDM Pelayanan Publik diselenggarakan secara *online*. Hal ini dapat mengurangi biaya akomodasi peserta pelatihan dan *workshop*.

Selain upaya efisiensi dari sisi anggaran, Direktorat Diseminasi Statistik juga melakukan efisiensi pada sisi sumber daya energi. Dari sisi sumber daya energi, Direktorat Diseminasi Statistik berupaya untuk hemat energi listrik dan air. Upaya penghematan energi dengan cara mematikan lampu ruang yang tidak diperlukan serta mematikan komputer/laptop ketika sedang istirahat, sedangkan untuk penghematan air yaitu ketika sedang menggosok gigi atau ketika sedang mencuci piring kran tidak dibiarkan terbuka sehingga air mengalir dan tidak terpakai.

Penutup

4



4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dalam mencapai dua sasaran strategis Direktorat Diseminasi Statistik, pada tahun 2022 sudah memenuhi target, bahkan realisasinya melampaui target yang ditetapkan. Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Diseminasi Statistik menyimpulkan bahwa capaian kinerja total Direktorat Diseminasi Statistik terhadap target tahun 2022 adalah 109,48 persen, dengan capaian sasaran strategis pertama “Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN” sebesar 109,00 persen dan capaian sasaran strategis kedua “Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN” sebesar 110,19 persen.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja Badan Pusat Statistik selanjutnya adalah:

1. Melaksanakan evaluasi, mempertajam pembagian tugas dan identifikasi kegiatan saat pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) sehingga lebih meningkatkan koordinasi dan komitmen dari semua pihak (*subject matter* dan Kementerian/Lembaga) dalam rangka percepatan penyediaan data pada SIMDASI untuk keperluan rilis publikasi Statistik Indonesia (SI) dan Daerah Dalam Angka (DDA) tahun berikutnya.
2. Merencanakan pengadaan koleksi aset desain (berupa gambar/foto, fonts, template presentasi, template website, aset 3D, template video, audio, dan lainnya) serta *software* yang legal yang dimiliki BPS untuk mendukung pembuatan desain publikasi.
3. Merencanakan pengadaan PC/laptop yang dimiliki BPS Pusat dan Daerah untuk pembuatan desain perwajahan serta visual guna mendukung publikasi BPS.
4. Pelatihan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Direktorat Diseminasi Statistik tentang pemahaman dan keterampilan dalam desain grafis/videografis.
5. Melaksanakan sosialisasi standar pelayanan tentang prosedur pengajuan permintaan layanan kepada masyarakat dan *stakeholder*.
6. Melaksanakan sosialisasi standar pelayanan tentang prosedur pengajuan permintaan layanan layanan nol rupiah kepada *Subject Matter* di internal BPS dan Kementerian/Lembaga.
7. Menyelenggarakan pelayanan prima secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan produk statistik, layanan produk statistik dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan tentang penyelenggaraan pelayanan publik dan keterbukaan informasi publik.
8. Mengembangkan dan memelihara sistem layanan pelayanan publik.
9. Meningkatkan koordinasi dengan fungsi Jaringan Komunikasi Data dan mengoptimalkan infrastruktur yang tersedia.
10. Meningkatkan koordinasi dengan Pelaksana Fungsi Jaringan VPN untuk memperlancar proses pengembangan sistem dan basis data.
11. Berinovasi dalam meningkatkan kemudahan persyaratan pelayanan, kemudahan prosedur/alur pelayanan, kesesuaian jangka waktu penyelesaian pelayanan, kesesuaian biaya pelayanan, kesesuaian produk pelayanan, kenyamanan sarana dan prasarana, kemudahan akses data BPS, respon petugas pelayanan, kemampuan petugas pelayanan, keberadaan fasilitas pengaduan, dan proses penanganan pengaduan.

12. Penguatan SDM internal BPS dalam melakukan pembinaan kegiatan statistik untuk mendorong pengajuan rekomendasi kegiatan statistik.
13. Meningkatkan kolaborasi dan memaksimalkan sarana dalam proses penyelenggaraan pembinaan statistik ke K/L/D/I agar menumbuhkan kesadaran akan kewajiban K/L/D/I dalam pengajuan rekomendasi kegiatan statistik.
14. Optimalisasi setiap pertemuan/koordinasi *Subject Matter* internal BPS dengan K/L/D/I untuk meningkatkan pembinaan statistik ke K/L/D/I.
15. Penguatan Implementasi Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.
16. Melaksanakan sosialisasi dan pendampingan dalam penyusunan metadata sektoral dan khusus.
17. Meningkatkan kolaborasi dalam pengembangan aplikasi pengelolaan metadata statistik pada Sistem Indonesia Data Hub (INDAH).
18. Meningkatkan kolaborasi Direktorat Diseminasi Statistik dengan *Subject Matter* BPS sebagai pembina data statistik dalam melakukan pembinaan statistik sektoral.
19. Meningkatkan perencanaan anggaran pada proses pembinaan sektoral secara menyeluruh dari pusat, provinsi, dan kabupaten/kota.
20. Melakukan optimalisasi strategi promosi digital melalui berbagai akun media sosial resmi BPS sebagai solusi promosi statistik di era digital.
21. Melakukan pembinaan terhadap SDM, baik dari pihak BPS daerah maupun universitas, dalam rangka memenuhi kebutuhan layanan statistik pada akademisi melalui kegiatan Pojok Statistik di seluruh Indonesia.

Lampiran



Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik

Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Direktorat Diseminasi

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dwi Retno Wilujeng Wahyu Utami, S.Si, M.Si
Jabatan : Direktur Diseminasi Statistik

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Eng. Imam Machdi, M.T.
Jabatan : Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Eng. Imam Machdi M.T.
NIP. 19710423 199102 1 001

Jakarta, 4 Februari 2022

Pihak Pertama

Dwi Retno Wilujeng Wahyu Utami, S.Si, M.Si
NIP. 196600614 198901 2 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK**

Tujuan/Sasaran (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)
Tujuan 1. Meningkatnya Peran Pelayanan Statistik Terpadu dalam Mendukung Sistem Statistik Nasional			
Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Persentase publikasi statistik yang memiliki ARC dan rilis tepat waktu (%)	Persen	100
	Persentase layanan yang telah selesai diproses (%)	Persen	100
	Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik (%)	Persen	82
Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Persentase K/L/D/1 yang telah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral (%)	Persen	35
	Persentase K/L/D/1 yang mendapatkan pembinaan statistik (%)	Persen	38

Kegiatan

Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik

Anggaran

Rp. 2.078.334.000,-

Jakarta, 4 Februari 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Eng. Imam Machdi, M.T.
NIP. 19710423 199102 1 001

Dwi Retno Wilujeng Wahyu Utami, S.Si M.Si
NIP. 19660614 198901 2 001

Lampiran 7 Sumber Daya Manusia Direktorat Diseminasi Statistik

Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat Diseminasi Statistik Menurut Unit Kerja dan Jenjang Pendidikan, 2022

Unit Kerja	Jenjang Pendidikan					Jumlah
	SMA	DIII	DIV/S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Direktorat Diseminasi Statistik	2	3	46	36	-	87

Lampiran 12 Laporan Kegiatan Fungsi Rujukan Statistik

3.1. Penghimpunan Metadata Statistik

Penghimpunan metadata statistik secara rutin dilakukan sebagai salah satu pelaksanaan tugas di Direktorat Diseminasi Statistik. Menurut Undang-Undang nomor 16 tahun 1997 tentang statistik, statistik dibagi menjadi tiga yakni statistik dasar, statistik sektoral, dan statistik khusus. Oleh karena itu, penghimpunan metadata kegiatan tidak hanya dilakukan untuk kegiatan statistik dasar tetapi juga statistik sektoral dan statistik khusus. Metadata statistik yang dikumpulkan berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik terdiri atas metadata statistik kegiatan, metadata statistik variabel, dan metadata statistik indikator.

3.1.1 Penghimpunan Metadata Statistik Dasar

Fungsi Rujukan Statistik melaksanakan kegiatan penghimpunan metadata kegiatan statistik dasar untuk mendukung penyediaan informasi mengenai kegiatan statistik dasar pada portal Indonesia Data Hub (INDAH). Penghimpunan metadata statistik dasar dilakukan di lingkungan BPS Pusat. Kegiatan tersebut dilakukan dalam serangkaian kegiatan, yaitu:

1. Persiapan

Persiapan dilaksanakan dalam bentuk rapat koordinasi antara Fungsi Rujukan Statistik dengan *Liaison Officer* (LO) metadata statistik dasar. LO metadata statistik dasar berasal dari perwakilan masing-masing subject matter pada setiap fungsi di lingkungan BPS Pusat. Rapat koordinasi tersebut memberikan pembekalan kepada LO tentang tata cara pengisian tiga (3) kuesioner metadata yaitu Metadata Kegiatan Statistik (MS-Keg), Metadata Variabel Statistik (MS-Var) dan Metadata Indikator Statistik (MS-Ind). Penegasan terkait beberapa poin disampaikan berdasarkan evaluasi pengumpulan pada tahun sebelumnya, agar pengumpulan metadata tahun 2022 dapat menghasilkan metadata yang sesuai dengan standar.

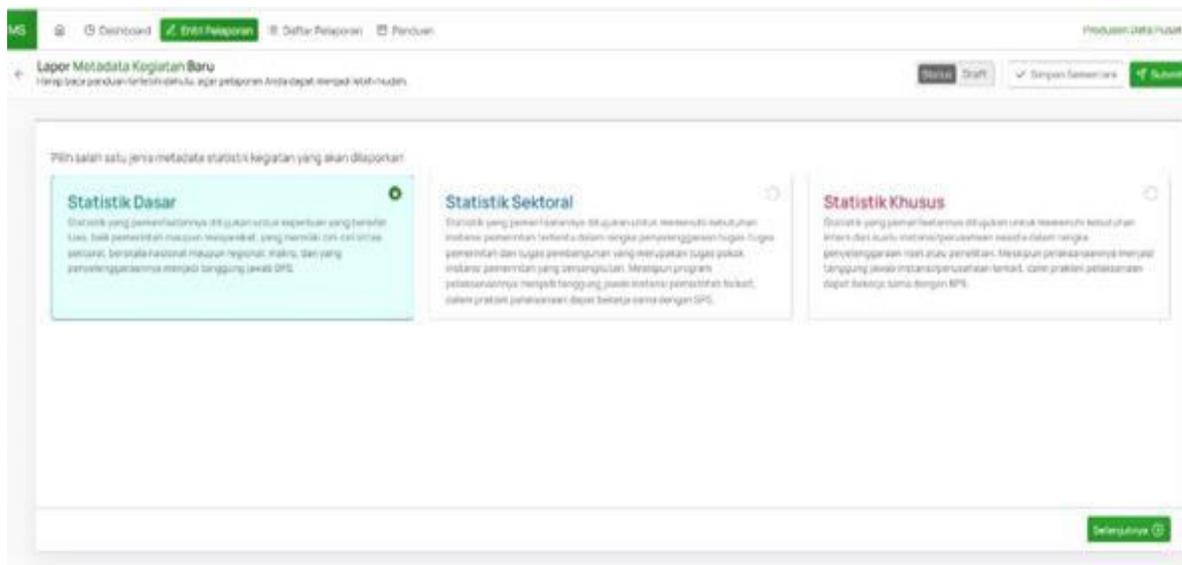
Rapat koordinasi LO dilakukan pada kegiatan *fullboard meeting* yang dilaksanakan bersamaan dengan koordinasi dengan Kementerian/Lembaga terkait. Rapat Koordinasi LO Metadata Statistik Dasar dilaksanakan pada tanggal 12 - 14 September 2022 di Hotel Le Meridien Jakarta, dimana dalam pelaksanaannya juga melibatkan narasumber terkait dalam memberikan pembekalan salah satunya terkait dengan pelaksanaan Satu Data Indonesia.



Surat undangan pelaksanaan koordinasi penghimpunan metadata statistik 2022

2. Penghimpunan Metadata Statistik Dasar

Penghimpunan metadata statistik dasar dikumpulkan melalui instrumen Metadata Kegiatan Statistik (MS-Keg), Metadata Variabel Statistik (MS-Var) dan Metadata Indikator Statistik (MS-Ind). Penghimpunan dilakukan dengan langsung melakukan imputasi pada aplikasi berbasis website INDAH (indah.bps.go.id) dengan melakukan login menggunakan akun yang ditunjuk sebagai LO untuk masing-masing fungsi



Penghimpunan metadata statistik dasar melalui aplikasi INDAH

Pelaksanaan penghimpunan metadata dilaksanakan dari pelaksanaan kegiatan koordinasi sampai dengan 31 Desember 2022. Metadata statistik dasar yang berhasil dihimpun adalah sebanyak 160 kegiatan statistik pada seluruh subject matter yang ada di BPS, baik dengan status draft, submit, sedang diperiksa, perlu perbaikan, dan disetujui. Dari 160 kegiatan tersebut, terkumpul sebanyak 1.814 metadata variable dan 501 metadata indikator. Pengumpulan metadata kegiatan juga disertai dengan

pengumpulan metadata variabel untuk setiap kegiatan yang dihimpun, serta metadata indikator yang dihasilkan dari kegiatan tersebut.

Daftar Pelaporan Metadata Statistik

Daftar semua pelaporan metadata statistik kegiatan yang telah diinput. Klik ikon mata untuk melihat daftar MS Kegiatan, MS Variabel dan MS Indikator

Formosa: 2022

Daftar Pelaporan Metadata Statistik

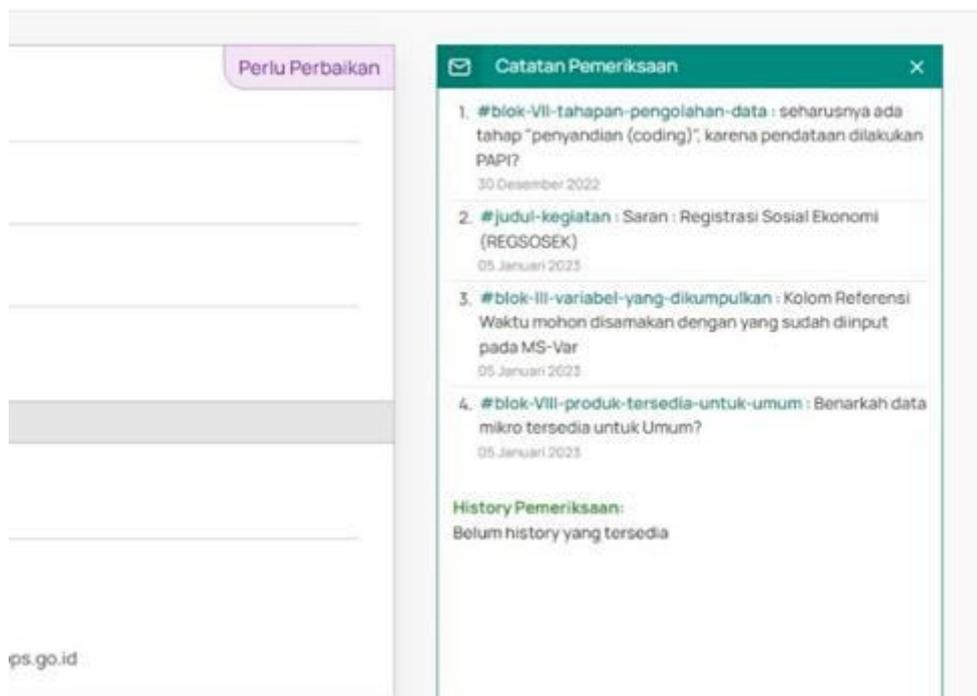
No.	Nama Kegiatan	Tahun	Jenis Statistik	Produsen Data	Tanggal Diinput	Penyusun	Pemeriksa	Status	Aksi
1.	Lungkaran Sensus Penduduk 2020	2020	Statistik Dasar	Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	14 September 2022	lythia.purhita	Kiki Dermawati S.Si	Download	🔍 🗑️ 🔄
2.	Penyediaan Anal Regulasi Sosial Ekonomi (Ragasak)	2022	Statistik Dasar	Direktorat Statistik Ketenagakerjaan Sosial	12 Desember 2022	Astri Pamela Dewi SST	Astri Pamela Dewi SST	Perlu Perbaikan	🔍 🗑️ 🔄
3.	Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan	2022	Statistik Dasar	Direktorat Statistik Ketenagakerjaan Sosial	08 Desember 2022	Leri Mutiaka Dewi SST	Aulia Anis SST, M.T	Sedang Diinput	🔍 🗑️ 🔄
4.	Kompilasi Data Proyeksi Penduduk Hasil SP2020	2022	Statistik Dasar	Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	14 Desember 2022	Riky Dwi Nurani SST	Aulia Anis SST, M.T	Sedang Diinput	🔍 🗑️ 🔄
5.	Publikasi Profil Migrasi Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2021	2022	Statistik Dasar	Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	14 Desember 2022	Riky Dwi Nurani SST	Aulia Anis SST, M.T	Sedang Diinput	🔍 🗑️ 🔄
6.	Kompilasi Statistik Pertanian Tanaman Pangan (SP Tanaman Pangan)	2022	Statistik Dasar	Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	14 Desember 2022	Imen Nur Khasanah S.Ti Stat.	Erdah Fikriyah SST, M.Sc	Download	🔍 🗑️ 🔄
7.	Penyusunan Data Statistik Tenaga Kerja	2022	Statistik Dasar	Direktorat Statistik Industri	20 Desember 2022	Dhaniahawanti SST	Efeca Nosa Ramadhanna S.Ti Stat.	Perlu Perbaikan	🔍 🗑️ 🔄
8.	Survei Industri Mikro dan Kecil Tradisional	2022	Statistik Dasar	Direktorat Statistik Industri	14 September 2022	Intakulumaningtyas	Efeca Nosa Ramadhanna S.Ti Stat.	Perlu Perbaikan	🔍 🗑️ 🔄
9.	Kompilasi Data Statistik Ekspor	2022	Statistik Dasar	Direktorat Statistik Distribusi	12 September 2022	untung	Dhany Setia Pambudi S.Ti Stat.	Download	🔍 🗑️ 🔄
10.	Survei Industri Mikro dan Kecil Tradisional	2022	Statistik Dasar	Direktorat Statistik Industri	14 September 2022	Intakulumaningtyas	Efeca Nosa Ramadhanna S.Ti Stat.	Download	🔍 🗑️ 🔄

Hasil penghimpunan metadata statistik dasar tahun 2022

3. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan penghimpunan metadata statistik dilakukan dalam beberapa tahapan, diantaranya adalah evaluasi mengenai mekanisme pengumpulan melalui aplikasi INDAH, serta evaluasi teknis terkait pada hasil isian metadata pada instrumen yang digunakan. Evaluasi pengumpulan metadata terkait website indah dilakukan dengan tim teknis yang ditunjuk sebagai admin sistem yang diantaranya berkenaan dengan user terkait LO metadata dan standar data di BPS pusat.

Evaluasi dalam teknis isian dilakukan dengan memeriksa kuesioner Metadata yang telah diisi oleh LO masing-masing subject matter. Diskusi dan crosscheck mengenai isian yang terdapat pada kuesioner juga dilakukan oleh LO dari subject matter dengan petugas dari fungsi Rujukan Statistik sehingga kemungkinan kesalahan dalam kuesioner dapat diminimalisasi. Petugas dari fungsi rujukan statistik memberikan catatan perbaikan melalui sistem yang selanjutnya dapat dilakukan perbaikan oleh petugas LO terkait.



Catatan perbaikan dalam pengumpulan metadata statistik

Secara rinci jumlah metadata kegiatan yang dikumpulkan menurut asal Direktorat adalah sebagai berikut:

Jumlah Metadata Statistik Dasar Menurut Jenis Metadata dan Direktorat, 2022

No	Direktorat	Metadata Kegiatan	Metadata Variabel	Metadata Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	11	5	5
2	Direktorat Neraca Pengeluaran	28	112	81
3	Direktorat Neraca Produksi	17	148	134
4	Direktorat Statistik Distribusi	10	238	11
5	Direktorat Statistik Harga	18	120	43

No	Direktorat	Metadana Kegiatan	Metadana Variabel	Metadana Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	Direktorat Statistik Industri	19	201	12
7	Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	6	554	102
8	Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	2	28	6
9	Direktorat Statistik Ketahanan Sosial	4	124	28
10	Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	20	166	50
11	Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	14	1	0
12	Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	11	117	29
	Total	160	1814	501

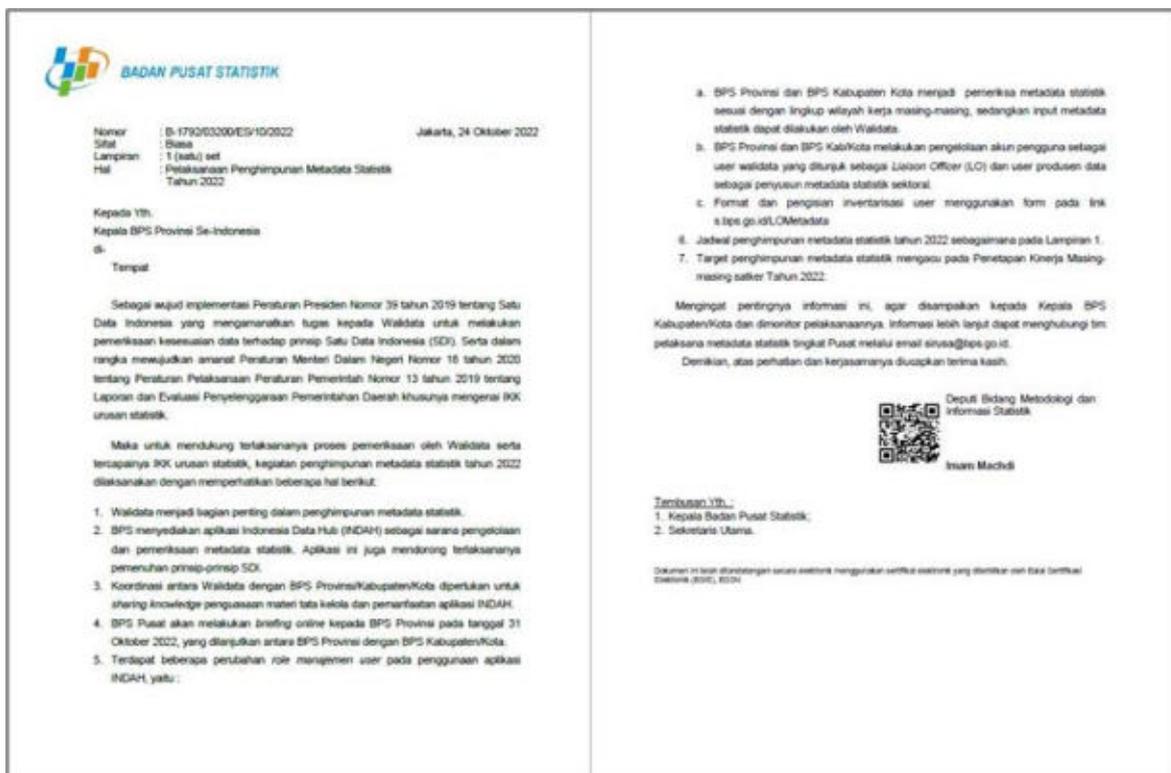
3.1.2. Metadana Statistik Sektoral/Khusus

Penghimpunan kegiatan statistik sektoral dan khusus mencakup seluruh wilayah Indonesia. Dengan cakupan wilayah yang sangat luas tersebut diharapkan metadana kegiatan sektoral dan khusus yang dihimpun akan semakin lengkap dan beragam. Kegiatan penghimpunan metadana kegiatan statistik sektoral dan khusus dilaksanakan dalam serangkaian tahapan, yaitu:

1. Knowledge Sharing dalam bentuk pelatihan terkait penghimpunan metadana statistik di BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota

Tahapan awal yang dilakukan terkait dengan penghimpunan metadana kegiatan statistik sektoral dan khusus adalah pelaksanaan koordinasi melalui pengiriman surat Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik nomor B-1792/03200/ES/10/2022 tanggal 24 Oktober 2022 perihal Pelaksanaan Penghimpunan Metadana Statistik Tahun 2022. Dalam surat tersebut disebutkan berkenaan dengan peran walidata yang menjadi bagian penting dalam penghimpunan statistik, dalam hal ini memegang peranan dalam melakukan inputasi metadana statistik, sedangkan BPS menjadi pemeriksanya. Selain itu BPS Provinsi maupun BPS Kabupaten/Kota juga melakukan pengelolaan akin pengguna sebagai user walidata yang ditunjuk. Perubahan peran dalam pelaksanaan penghimpunan metadana selanjutnya

disampaikan dalam *sharing knowledge* dengan tim metadata di masing-masing provinsi, sehingga masing-masing dapat menyampaikan pada kabupaten/kota terkait.



Surat deputi MIS perihal pengumpulan metadata statistik 2022

2. Penghimpunan Metadata Statistik Sektoral/Khusus

Penghimpunan metadata kegiatan statistik sektoral/khusus dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik pada level Kabupaten/Kota, Provinsi maupun Pusat. Penghimpunan di BPS Pusat dilakukan dengan mengundang K/L yang telah mengajukan rekomendasi tahun 2021 sampai 2022 untuk selanjutnya melaporkan metadata dari kegiatan statistik tersebut. Penghimpunan metadata di BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota selain mengundang OPD/K/L terkait dalam acara koordinasi, juga dilakukan dengan menghubungi LO masing-masing OPD/K/L atau dengan mendatangi Kementerian/ Lembaga/ Instansi/ OPD menggunakan instrumen kuesioner Metadata Kegiatan Statistik (MS-Keg), Metadata Variabel Statistik (MS-Var) dan Metadata Indikator Statistik (MS-Ind). Penghimpunan dilakukan mulai pada November – Desember 2022.

Pengumpulan metadata statistik sektoral/khusus tahun 2022 yang berhasil dihimpun melalui aplikasi INDAH di seluruh Indonesia adalah sebanyak 6.800 metadata kegiatan, 22.411 metadata statistik variabel, serta 6.841 metadata statistik indikator dari seluruh satker BPS baik di pusat maupun daerah. Perolehan metadata secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

Jumlah Metadata Statistik Statistik Sektoral/Khusus Menurut Satuan Kerja, 2022

Kode Wilayah	Satuan Kerja	Metadata Kegiatan	Metadata Variabel	Metadata Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
00	Pusat	101	619	101
11	Aceh	202	316	13
12	Sumatera Utara	370	971	168
13	Sumatera Barat	349	965	378
14	Riau	122	369	116
15	Jambi	176	333	90
16	Sumatera Selatan	225	722	219
17	Bengkulu	70	341	83
18	Lampung	181	631	330
19	Kepulauan Bangka Belitung	131	365	75
21	Kepulauan Riau	64	395	78
31	DKI Jakarta	17	144	8
32	Jawa Barat	249	915	142
33	Jawa Tengah	747	3490	998
34	DI Yogyakarta	155	247	82
35	Jawa Timur	865	2426	553
36	Banten	119	1259	605
51	Bali	88	124	51
52	Nusa Tenggara Barat	111	285	65
53	Nusa Tenggara Timur	125	322	93

Kode Wilayah	Satuan Kerja	Metadana Kegiatan	Metadana Variabel	Metadana Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
61	Kalimantan Barat	239	834	342
62	Kalimantan Tengah	213	745	179
63	Kalimantan Selatan	190	244	51
64	Kalimantan Timur	87	530	87
65	Kalimantan Utara	56	435	155
71	Sulawesi Utara	355	683	155
72	Sulawesi Tengah	87	68	4
73	Sulawesi Selatan	393	1217	559
74	Sulawesi Tenggara	288	1313	636
75	Gorontalo	70	215	46
76	Sulawesi Barat	101	511	315
81	Maluku	78	74	14
82	Maluku Utara	76	145	30
91	Papua Barat	51	141	11
94	Papua	34	10	7
TOTAL		6800	22411	6841

3.2. Pengembangan SIRUSA

Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRuSa) merupakan suatu sistem untuk mengelola dan menyajikan metadana statistik, baik itu metadana kegiatan statistik maupun metadana variabel dan/atau indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik tersebut. SIRuSa dibangun, dikembangkan, dan dipelihara oleh Fungsi Rujukan Statistik. Sistem ini terdiri dari dua komponen pokok yaitu front-end system dan back-end system yang dikelola secara terpadu. Front-end system digunakan untuk menampilkan metadana kepada publik. Metadana yang ditampilkan adalah metadana hasil entri BPS pusat maupun daerah yang telah diverifikasi pada back-end system.

SIRuSa back-end system sudah tidak digunakan untuk perekaman metadata sehingga fitur entri metadata dilakukan penutupan. Pengguna hanya bisa melakukan update metadata yang telah di entri pada tahun sebelumnya. Sejak tahun 2021, perekaman metadata dilakukan melalui fitur metadata pada portal Indonesia Data Hub (INDAH). Namun demikian, pemeliharaan terus dilakukan terhadap SIRuSa, misalnya perbaikan terhadap permasalahan yang ada pada aplikasi.

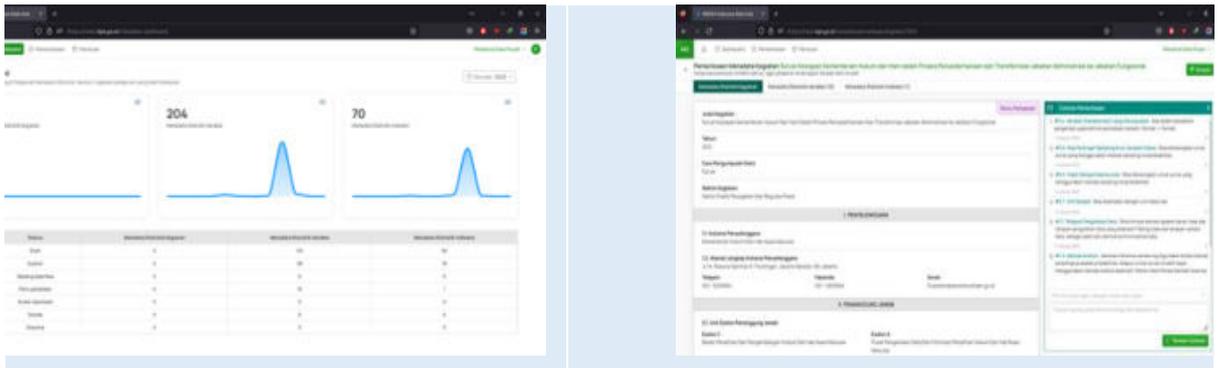
Di tahun 2022, terdapat beberapa pemeliharaan yang dilakukan terhadap SIRuSa, yaitu perbaikan pada tautan file pedoman survei yang tidak bisa diakses dikarenakan dampak dari migrasi server. Perubahan juga terjadi pada beranda SIRuSa yang sebelumnya menampilkan rekapitulasi untuk tahun sebelumnya (t-1), namun saat ini rekapitulasi ditampilkan untuk tahun 2020 dikarenakan setelah tahun 2020 metadata tidak dikelola di SIRuSa. Selain itu, pemeliharaan juga dilakukan pada konten metadata, yaitu terdapat update rumus metadata indikator PDB/PDRB per Kapita.



Front-End System dan Back-End System SIRuSa

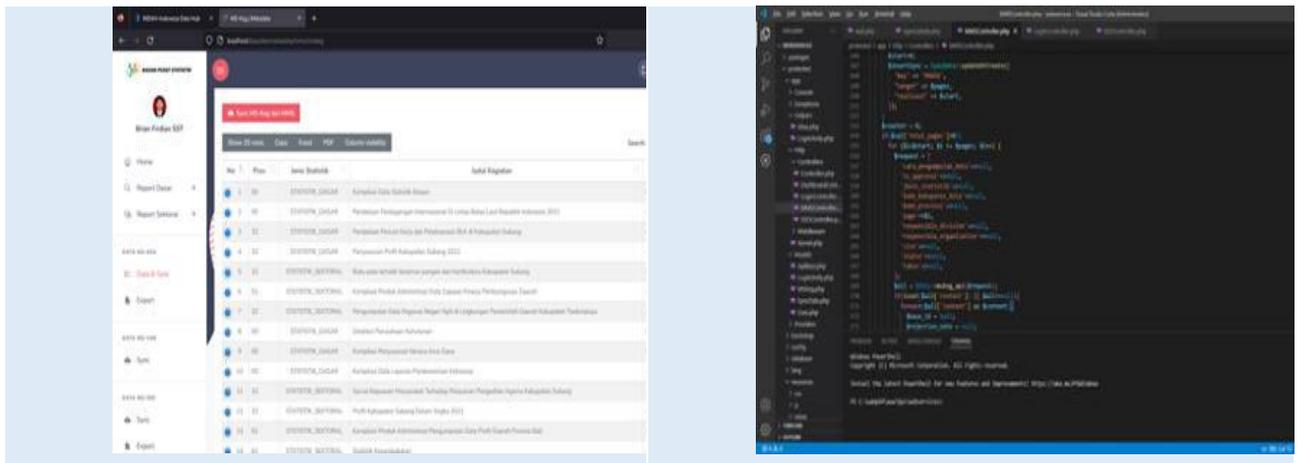
3.3. Dukungan dalam Pengembangan Website Metadata dan MMS

Metadata Management System (MMS) merupakan sistem pengelolaan metadata di BPS. Sejak tahun 2021, metadata statistik dasar, sektoral, dan khusus direkam melalui portal Indonesia Data Hub (INDAH) dan disimpan ke dalam MMS. Perekaman metadata didasarkan pada instrumen MS-Keg untuk metadata kegiatan, MS-Var untuk metadata variabel, dan MS-Ind untuk metadata indikator seperti tercantum dalam Peraturan BPS No. 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik. Pada tahun 2022 perekaman metadata melalui INDAH mengalami perubahan proses bisnis, yakni walidata melakukan input metadata. INDAH diujicobakan terlebih dahulu oleh pegawai rujukan, LO metadata dan Kementerian/Lembaga. Uji coba yang dilakukan meliputi perekaman user sebagai pembina, walidata, dan produsen data; proses entri metadata; dan pemeriksaan hasil entri. Hasil uji coba berupa masukan-masukan perbaikan tampilan pada tiap role user, perbaikan rule validasi, penambahan fitur dashboard, dan perbaikan lain agar memudahkan pengguna dalam memanfaatkan sistem metadata pada INDAH.



Perekaman metadata melalui Indonesia Data Hub (INDAH)

Website Metadata sedang dikembangkan guna menampilkan hasil input metadata ke publik. Konten Metadatanya bersumber dari MMS melalui mekanisme API. Pengembangan yang dilakukan untuk membuat rekap laporan yang belum tersedia di INDAH. Rekap laporan yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan untuk membuat laporan IKU, progress ke provinsi/kabkota/Kementerian.



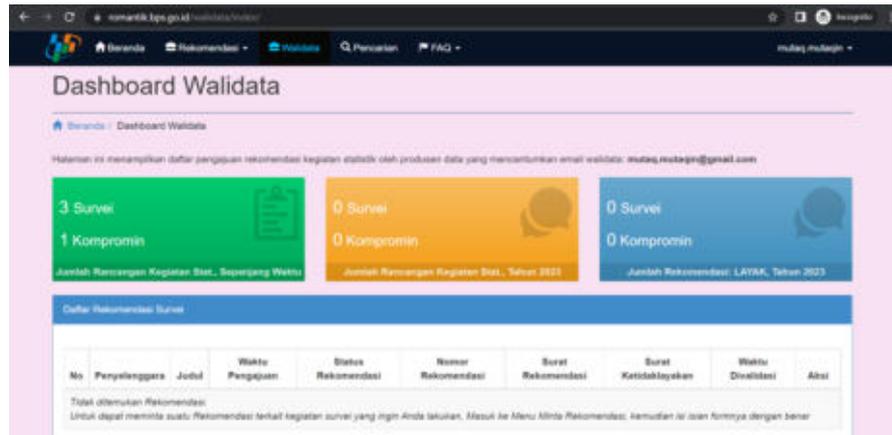
Website Metadata dengan API MMS

3.4. Pengembangan Aplikasi Romantik Online

Penggunaan aplikasi Romantik pada tahun 2022 meningkat tiga kali lipat dibanding tahun 2021. Peningkatan signifikan ini terjadi karena BPS daerah mulai menggunakan aplikasi romantik. Seiring bertambahnya penggunaan aplikasi ini, banyak permintaan beberapa fitur maupun perbaikan aplikasi. Karena itu pada tahun 2022 telah dilakukan pengembangan aplikasi Romantik antara lain: penambahan dashboard walidata, penambahan status draft pada entri formulir rekomendasi, dan perbaikan template surat rekomendasi.

A. Penambahan dashboard walidata

Sesuai Peraturan Badan nomor 4 Tahun 2019 tentang Norma, Standar, Prosedur, Kriteria (NSPK) Penyelenggaraan Statistik Sektorial Pemerintah Daerah, walidata mempunyai kewajiban melakukan pemeriksaan rancangan rekomendasi statistik yang diajukan oleh produsen data. Romantik belum dapat mengakomodir proses bisnis tersebut.

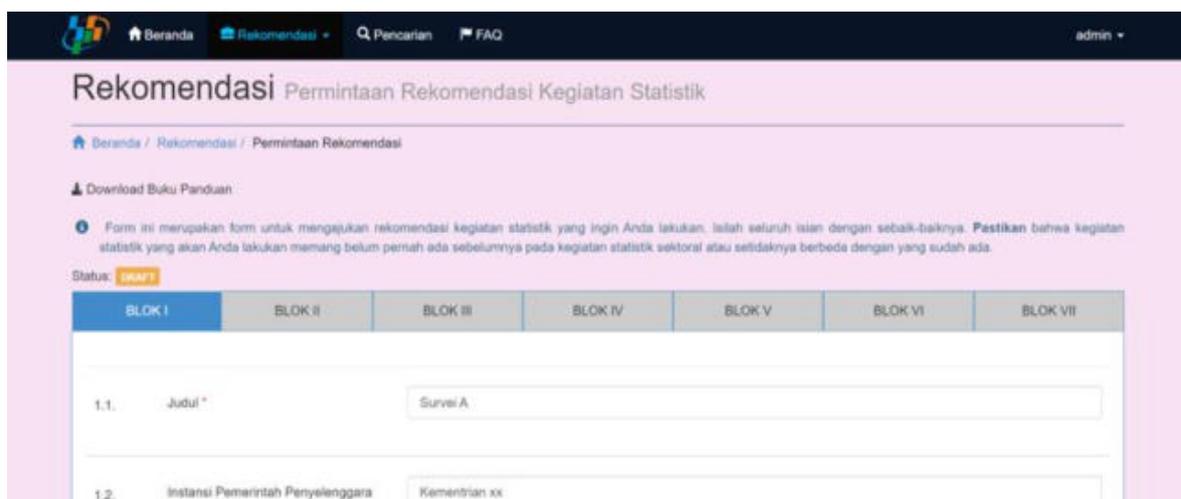


Tampilan Dashboard Walidata

Karena proses bisnis tersebut memerlukan persiapan yang cukup kompleks, maka solusi sementara adalah menyediakan dashboard bagi walidata agar mereka dapat memantau pengajuan rekomendasi oleh produsen data. Fitur ini diperuntukkan bagi walidata sehingga dapat diakses pada menu Walidata.

B. Penambahan Status Draft Pada Entri FS3/FPKPA

Fitur ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dikarenakan kondisi saat ini pengguna yang akan mengajukan rekomendasi melalui formulir FS3/FPKP, data yang telah diinput sebelum disubmit tidak tersimpan. Sehingga dibuat fitur tambahan simpan sementara/draft bagi pengguna agar ketika proses penginputan belum selesai dalam satu waktu dapat dilanjutkan kembali dilain waktu.



Tampilan Status Draft dalam Permintaan Rekomendasi

C. Perbaikan *template* surat rekomendasi

Perbaikan *template* surat rekomendasi ini bertujuan untuk memperbaiki *template* yang sudah ada namun belum sesuai sehingga perlu diperbaiki. Perbaikan dilakukan pada redaksi badan surat rekomendasi dan lampirannya. Dari sisi aplikasi, ditambahkan *template* awal

berupa berkas *word* dan pada bagian lampiran ditambahkan tautan untuk membuka FS3/FPKPA yang telah diperiksa

Yth. Direktur Pascarehabilitasi
Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia
di tempat

Sehubungan dengan pemberitahuan rancangan penyelenggaraan survei statistik sektoral:

Penyelenggara	: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia
Judul	: Survei Kepuasan Masyarakat Penerima Layanan Rehabilitasi BNN
Dinyatakan	: LAYAK dengan rekomendasi terlampir
Nomor Rekomendasi	: V-22.0000.013 Nomor rekomendasi ini harus dicantumkan pada kuesioner.

Sesuai amanat UU No.16 Tahun 1997 penjelasan Pasal 17 ayat 4, instansi pemerintah yang menyelenggarakan statistik wajib mengikuti rekomendasi BPS dan menyerahkan hasil penyelenggaraan statistik kepada BPS. Penjaminan kualitas harus dilakukan pada setiap tahap kegiatan, agar output yang dihasilkan berkualitas.

Tampilan Hasil Perbaikan Template Badan Surat Rekomendasi

Rekomendasi

1. Pencatatan Nomor dan Hasil Pemeriksaan Rancangan Survei

Nomor Rekomendasi: V-23.0000.003

Catatan Hasil Pemeriksaan

1. Tambahkan catatan pemeriksaan mulai dari sini
2. Pelaksanaan kegiatan statistik menguk pada Generic Statistical Business Process Model (GSBPM) yang berlaku secara internasional.
 - Penerapan GSBPM bertujuan agar data statistik yang dihasilkan berkualitas, bila ketika proses terlebi terdokumentasi, serta dapat menyediakan suatu kerangka penjaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan.

Simpan & Generate Surat Rekomendasi

Tampilan Perbaikan Template Surat Rekomendasi pada Aplikasi

3.5. Pemberian Layanan Rekomendasi Kegiatan Statistik

BPS memiliki kewenangan untuk memberikan rekomendasi penyelenggaraan kegiatan survei statistik sektoral yang dilaksanakan oleh Kementerian, Lembaga, Instansi, dan Organisasi Perangkat Daerah (K/L/I/D) sesuai amanah Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS). Mekanisme layanan rekomendasi statistik diawali dengan K/L/I/D mengajukan rancangan kegiatan statistik ke BPS dengan menggunakan instrumen FS3 (Formulir Pemberitahuan Survei Statistik Sektoral) dan FP-KPA (Formulir Pemberitahuan Kompilasi Produk Administrasi) melalui aplikasi Romantik Online. Selanjutnya, BPS melakukan pemeriksaan terhadap kelayakan rancangan kegiatan statistik untuk kemudian memberikan rekomendasi kegiatan statistik kepada K/L/I/D. Selanjutnya, K/L/I/D melaksanakan kegiatan statistik sesuai rekomendasi dari BPS serta menyerahkan

hasil yang disebarluaskan atau dapat dimanfaatkan oleh pihak lain berupa publikasi dan metadata statistik kepada BPS.

Selama tahun 2022, secara nasional BPS telah menerima dan melakukan pemeriksaan terhadap 2.083 pengajuan rekomendasi kegiatan survei dan 2.585 rekomendasi kegiatan kompilasi produk administrasi. Jumlah ini meningkat cukup banyak dibanding tahun 2021. Dari 2.083 rekomendasi kegiatan survei yang diajukan, terdapat sebanyak 1.211 kegiatan survei yang dinyatakan layak. Sementara itu, untuk rekomendasi kegiatan kompilasi produk administrasi, terdapat 1.377 kegiatan yang dinyatakan layak dan diberikan rekomendasi oleh BPS. Adapun di BPS pusat telah menerima dan melakukan pemeriksaan atas 20 pengajuan rekomendasi kegiatan survei dengan 17 di antaranya dinyatakan layak.

No.	Judul Kegiatan	Jenis Kegiatan	Jenis Kegiatan	No. Pengajuan	No. Sah	Status	No. Rekomendasi
1	Buletin Pengantar Berita Resmi Statistik (BRBS) Tahun 2022	Survei Revisi Laporan Pengantar Berita Resmi Statistik	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/01
2	Keputusan Menteri (KEMEN) Tahun 2022	Survei Revisi Keputusan Menteri Tahun 2022	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/02
3	Keputusan Menteri (KEMEN) Tahun 2022	Survei Revisi Keputusan Menteri Tahun 2022	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/03
4	Buletin Pengantar Berita Resmi Statistik (BRBS) Tahun 2022	Survei Revisi Laporan Pengantar Berita Resmi Statistik	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/04
5	Keputusan Menteri (KEMEN) Tahun 2022	Survei Revisi Keputusan Menteri Tahun 2022	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/05
6	Keputusan Menteri (KEMEN) Tahun 2022	Survei Revisi Keputusan Menteri Tahun 2022	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/06
7	Keputusan Menteri (KEMEN) Tahun 2022	Survei Revisi Keputusan Menteri Tahun 2022	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/07
8	Keputusan Menteri (KEMEN) Tahun 2022	Survei Revisi Keputusan Menteri Tahun 2022	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/08
9	Keputusan Menteri (KEMEN) Tahun 2022	Survei Revisi Keputusan Menteri Tahun 2022	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/09
10	Keputusan Menteri (KEMEN) Tahun 2022	Survei Revisi Keputusan Menteri Tahun 2022	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/10
11	Keputusan Menteri (KEMEN) Tahun 2022	Survei Revisi Keputusan Menteri Tahun 2022	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/11
12	Keputusan Menteri (KEMEN) Tahun 2022	Survei Revisi Keputusan Menteri Tahun 2022	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/12
13	Keputusan Menteri (KEMEN) Tahun 2022	Survei Revisi Keputusan Menteri Tahun 2022	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/13
14	Keputusan Menteri (KEMEN) Tahun 2022	Survei Revisi Keputusan Menteri Tahun 2022	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/14
15	Keputusan Menteri (KEMEN) Tahun 2022	Survei Revisi Keputusan Menteri Tahun 2022	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/15
16	Keputusan Menteri (KEMEN) Tahun 2022	Survei Revisi Keputusan Menteri Tahun 2022	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/16
17	Keputusan Menteri (KEMEN) Tahun 2022	Survei Revisi Keputusan Menteri Tahun 2022	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/17
18	Keputusan Menteri (KEMEN) Tahun 2022	Survei Revisi Keputusan Menteri Tahun 2022	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/18
19	Keputusan Menteri (KEMEN) Tahun 2022	Survei Revisi Keputusan Menteri Tahun 2022	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/19
20	Keputusan Menteri (KEMEN) Tahun 2022	Survei Revisi Keputusan Menteri Tahun 2022	Survei	10/10/2022	10/10/2022	LAYAK	10/10/2022/20

Daftar Pengajuan Rekomendasi di BPS Pusat

3.6. Pembinaan Statistik

3.6.1. Rapat Koordinasi Walidata Kementerian/Lembaga

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki tugas sebagai pusat rujukan statistik serta penyediaan informasi statistik. Kegiatan statistik yang terbagi menjadi kegiatan statistik dasar, statistik sektoral, dan statistik khusus, selanjutnya diarahkan untuk mendukung pembangunan nasional serta mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN).

Dalam mewujudkan SSN yang andal, efektif, dan efisien, saat ini telah ditetapkan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI) yang mengatur tata kelola data di Indonesia. Sebagai pembina data statistik, BPS menyelenggarakan kegiatan Fullboard Koordinasi Pengumpulan Metadata Statistik dengan tujuan untuk pengenalan dan sosialisasi aplikasi INDAH pada Kementerian/Lembaga terkait sekaligus ujicoba penggunaan,

yang mana aplikasi tersebut akan digunakan sebagai sarana pengumpulan metadata kegiatan statistik sektoral khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12-14 September 2022 dan diikuti oleh 97 peserta dari BPS yang tersebar pada seluruh direktorat sebagai produsen data di BPS dan 54 peserta dari berbagai Kementerian/Lembaga.

Kegiatan Fullboard ini dimulai pada pukul 08.00 s.d. 21.00 WIB setiap harinya. Pada hari pertama, acara diawali dengan pembukaan dan arahan dari Direktur Diseminasi Statistik. Setelah break memasuki acara utama yaitu diskusi panel mengenai Tata Kelola Data, pemaparan materi dilakukan oleh 3 direktur atau yang mewakili, yaitu Direktorat Diseminasi terkait metadata, Direktorat PMSS terkait Standar Data, dan Direktorat SIS terkait Aplikasi INDAH. Selanjutnya, setelah istirahat makan siang acara dibagi menjadi 2 komisi (Komisi Kementerian/Lembaga dan Komisi LO Metadata Dasar). Fokus pembinaan statistik sektoral dilakukan pada Komisi Kementerian/Lembaga, terutama pada pengenalan instrumen metadata.

Pada hari kedua, acara diawali dengan Pemaparan materi terkait Metadata dalam Portal Satu Data Indonesia oleh perwakilan Sekretariat SDI dan perwakilan Kementerian Perhubungan sebagai best practice sharing terkait penyusunan metadata. Selanjutnya, setelah istirahat makan siang hingga hari ketiga, acara kembali dibagi menjadi 2 komisi. Komisi Kementerian/Lembaga dengan agenda asistensi aplikasi INDAH.



Dokumentasi Fullboard Koordinasi Pengumpulan Metadata Statistik

3.6.2. Reviu Modul Statistik Sektoral

Pada bulan Februari hingga April tahun 2022, Fungsi Rujukan Statistik di Direktorat Diseminasi Statistik mulai mereview modul pembinaan statistik sektoral. Modul yang dilakukan review adalah sebagai berikut:

1. Modul 1 Tata Laksana Penyelenggaraan Statistik,
2. Modul 2 Langkah Praktis dalam Survei dan Kompilasi Produk Administrasi,
3. Modul 3 Aplikasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik,
4. Modul 4 Dasar-dasar Statistik.

Kegiatan reviu ini dilakukan sebagai bagian evaluasi dari kegiatan pembinaan statistik sektoral yang dilakukan tahun 2021. Reviu yang dilakukan terkait *layout* dan tampilan, melengkapi konten modul, serta menambahkan ilustrasi dalam isi modul. Hal ini dimaksudkan

untuk perbaikan kualitas bahan masukan pembinaan BPS terhadap K/L/D/I dan memudahkan pemahaman pengguna modul ini terhadap materi penyelenggaraan statistik sektoral.



Modul 1 dan Modul 2



Modul 3 dan Modul 4

3.6.3. Asistensi Teknis/Technical Assistance terkait Penyelenggaraan Statistik Sektoral ke Kementerian/Lembaga/Organisasi Perangkat Daerah

BPS sebagai Pembina Data Statistik memiliki tugas salah satunya adalah melakukan pembinaan untuk penguatan statistik sektoral. Salah satu pembinaan yaitu memberikan asistensi teknis kepada Kementerian/Lembaga/OPD dalam menyelenggarakan kegiatan statistik sektoral, baik dalam tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, maupun sekedar sharing knowledge terkait penyelenggaraan kegiatan statistik.

Pada tahun 2022, Fungsi Rujukan Statistik telah memberikan asistensi kepada Kementerian/Lembaga untuk menjadi pembicara maupun peserta dalam acara yang diadakan oleh masing-masing K/L. Aktivitas asistensi ini dilaksanakan dalam rangka sharing knowledge ataupun konsultasi terkait penyelenggaraan kegiatan statistik, termasuk didalamnya asistensi terkait penyusunan metadata statistik sesuai Peraturan BPS No. 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik serta Pemenuhan Prinsip Satu Data Indonesia terkait peran Direktorat Diseminasi Statistik sebagai walidata BPS. Kegiatan asistensi terkait penyelenggara statistik sektoral ke Kementerian/Lembaga sebagai salah satu bentuk aktivitas pembinaan telah dilakukan pada 32 kementerian/Lembaga selama tahun 2022.



Asistensi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)



Asistensi Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi

No.	Nama Kementerian/Lembaga
(1)	(2)
1	Kementerian Dalam Negeri
2	Kementerian Agama
3	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
4	Kementerian Kesehatan
5	Kementerian Ketenagakerjaan
6	Kementerian Perhubungan
7	Kementerian Pertanian
8	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
9	Kementerian Kelautan dan Perikanan
10	Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi
11	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas
12	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
13	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
14	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA)
15	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
16	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
17	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
18	Badan Informasi Geospasial
19	Badan Narkotika Nasional
20	Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM)
21	Radio Republik Indonesia
22	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas)
23	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
24	Badan Pengawas Pemilihan Umum
25	Badan Riset dan Inovasi Nasional
26	Komisi Informasi Pusat RI
27	Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat
28	Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)
29	Badan Pengawas Obat dan Makanan
30	Kemenko Polhukam
31	Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban
32	Ombudsman Republik Indonesia

Daftar Nama Kementerian/Lembaga yang mendapatkan Asistensi Teknis/Technical Assistance

3.7. Pelaksanaan SKD

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mengamanatkan bahwa penyelenggara pelayanan publik berkewajiban melaksanakan evaluasi terhadap kinerja pelaksana pelayanan publik di lingkungan organisasi secara berkala dan berkelanjutan. BPS sebagai salah satu penyelenggara layanan publik, melaksanakan kewajiban tersebut melalui Survei Kebutuhan Data (SKD). Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kepuasan konsumen dalam rangka mendapatkan bahan evaluasi dari konsumen sebagai pendukung peningkatan kualitas data dan informasi statistik, serta memberikan pelayanan yang baik.

Secara rutin SKD dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Pada tahun 2022 SKD dilaksanakan pada 515 satuan kerja BPS, yaitu BPS Pusat, BPS Provinsi, dan 480 BPS Kabupaten/Kota. Kegiatan persiapan dilaksanakan pada periode Januari-Mei 2022 yang mencakup kegiatan perencanaan, perencanaan, pembangunan kuesioner, aplikasi, dan penyusunan buku panduan pencacahan dan pemeriksaan. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan Instruktur Nasional dan Pelatihan Petugas SKD untuk seluruh satker penyelenggara sampai dengan BPS Kabupaten/Kota. Pelatihan SKD dilakukan secara daring pada tanggal 11 Mei – 20 Mei 2022. Pengumpulan data dilaksanakan pada periode 23 Mei – 22 Juli 2022 yang dilanjutkan dengan proses pengolahan, tabulasi, dan analisis Hasil SKD pada agustus sampai dengan Desember 2022.

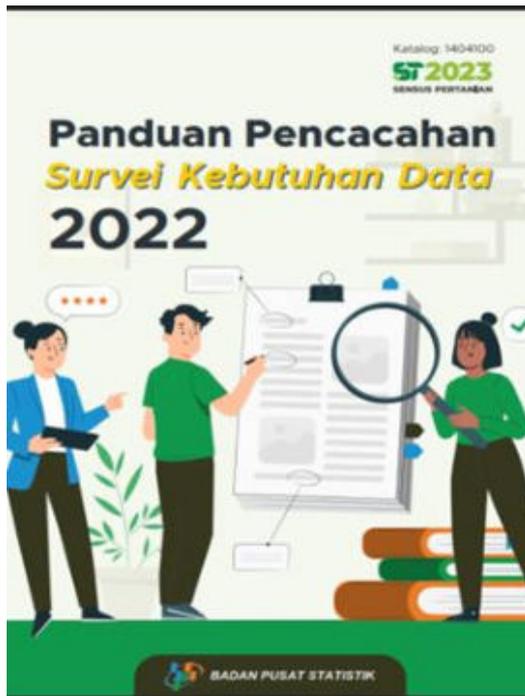
Hasil SKD tahun 2022 salah satunya disajikan dalam publikasi, yang diterbitkan secara serentak pada tanggal 9 Desember 2022. Publikasi “Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Tahun 2021” menyajikan analisis deskriptif mengenai karakteristik konsumen, performa unit layanan, perilaku anti korupsi, kebutuhan data, dan kepuasan konsumen terhadap kualitas data, termasuk indikator utama antara lain Indeks Kepuasan Konsumen (IKK), dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK). Publikasi ini secara umum merupakan laporan penyelenggaraan SKD yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan infografis.



Pelatihan Petugas SKD 2022



Kuesioner SKD 2022



Buku Panduan Pencacahan SKD 2022



Publikasi Analisis Survei Kebutuhan Data BPS 2022



Buku Panduan Pemeriksaan dan Pengawasan SKD 2022

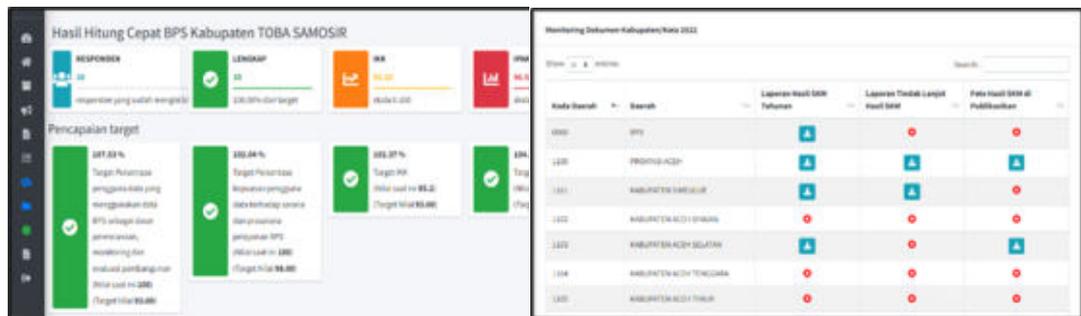


Buku Panduan Penggunaan Aplikasi SKD 2022 untuk Internal BPS

3.8. Pengembangan Aplikasi SKD Online

Survei Kebutuhan Data (SKD) 2022 dikelola dalam Aplikasi SKD 2022. Melalui aplikasi ini pengguna dapat mengelola petugas, melakukan pencacahan secara online, menginput hasil pencacahan manual, memantau pelaksanaan survei melalui dashboard, memeriksa hasil entri, mengolah hasil entri, mengunduh raw data, hingga membuat surat rekomendasi hasil SKD dan rencana tindak lanjutnya.

Sebagai pengembangan dari versi sebelumnya, selain dapat melakukan fungsi dasar pencacahan Survei Kebutuhan Data, pemantauan hasil pencacahan, penghitungan cepat, distribusi tabel analisis, dan penerbitan rekomendasi perbaikan pelayanan, pada aplikasi SKD2022 juga ditambahkan dua fitur baru, pertama berupa penambahan pemantauan hasil perhitungan sementara terhadap target yang ditetapkan oleh setiap satker pelaksana SKD2022. Kedua berupa pemantuan dan pendokumentasian Publikasi Hasil SKD2022 berupa pendokumentasian 3 buah laporan yaitu: “Laporan Hasil SKM Tahunan”, “Laporan Tindak Lanjut Hasil SKM” dan “Foto Hasil SKM di Publikasikan”



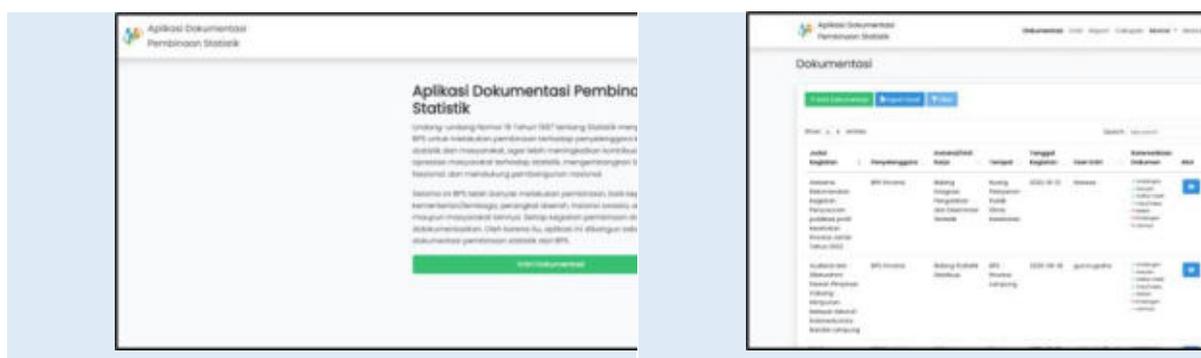
Tampilan Aplikasi SKD 2022



3.9. Pengembangan Aplikasi Dokumentasi Pembinaan Statistik

Aplikasi Dokumentasi Pembinaan Statistik diperuntukan untuk pendokumentasian pembinaan statistik yang dilakukan oleh BPS pusat maupun daerah. Aplikasi ini dapat diakses pada https://s.bps.go.id/dok_pembinaan. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat melakukan perekaman informasi pembinaan statistik yang telah dilakukan, seperti nama kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, narasumber, dan sebagainya. Selain itu, pengguna juga dapat mengupload file pendukung, diantaranya undangan, daftar hadir, notula, foto kegiatan, materi, lembar komitmen, dan file pendukung lainnya.

Berdasarkan hasil evaluasi, aplikasi ini memiliki kekurangan yaitu masih menggunakan framework versi lama, Framework Yii 1, yang sudah tidak diperbarui dan dipelihara oleh pengembangnya. Selain itu, terdapat kebutuhan seperti filter pencarian dokumentasi, ekspor ke dalam format excel, dashboard yang lebih rinci, dan pengelolaan level pengguna. Oleh karena itu, aplikasi ini dikembangkan secara menyeluruh dengan mengganti framework yang digunakan menjadi framework Laravel dan dilakukan penambahan fitur dari aplikasi sebelumnya. Fitur tambahan dari aplikasi sebelumnya diantaranya filter pencarian, ekspor ke dalam format excel, dashboard yang lebih rinci, dan pengelolaan level pengguna.



Aplikasi Dokumentasi Pembinaan Statistik

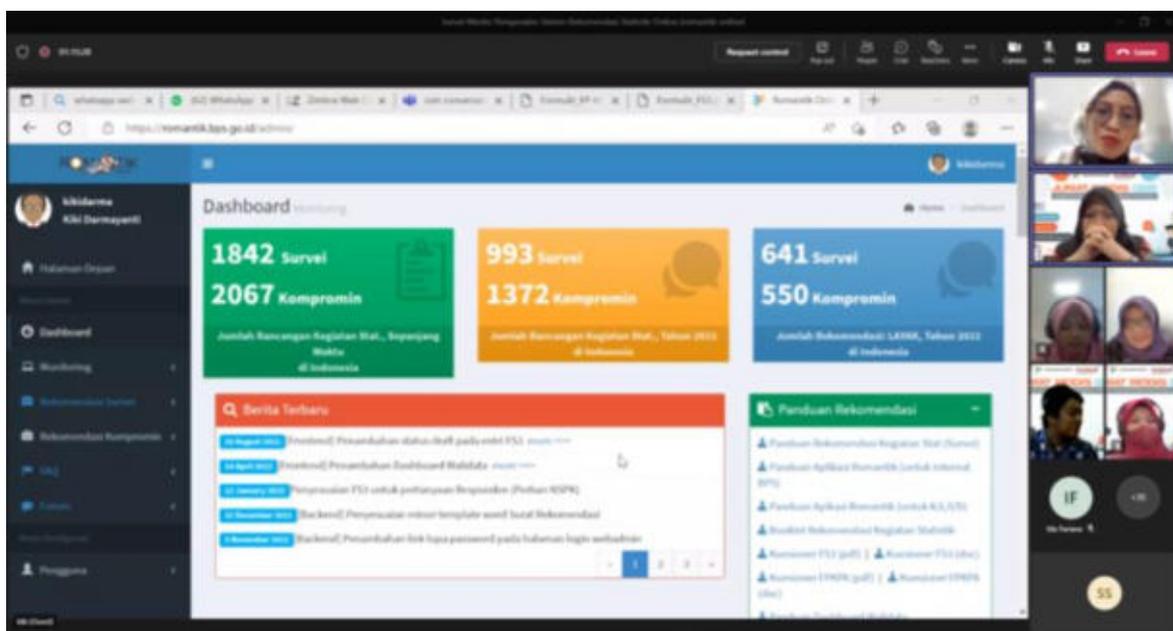
3.10. Internalisasi Kegiatan Fungsi Rujukan Statistik

3.10.1. Internalisasi Metadata Statistik Dasar/Sektoral/Khusus Sesuai Standar dan Workshop Pelatihan WebEntri Metadata Statistik melalui aplikasi INDAH.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik memberikan amanat kepada setiap penyelenggara survei statistik sektoral harus memberitahukan rencana penyelenggaraan survei kepada BPS, mengikuti rekomendasi yang diberikan BPS, dan memberikan hasil kegiatan penyelenggaraan survei yang telah dilakukan kepada BPS. Tata cara pemberitahuan rencana penyelenggaraan survei telah diatur dalam Keputusan Kepala (Kepka) BPS Nomor 7 Tahun 2000 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Survei Statistik Sektoral. Ketentuan mengenai pemberitahuan rencana survei sektoral ke BPS bertujuan agar penyelenggaraan statistik tidak terjadi duplikasi dan hasil kegiatan statistik sektoral dapat dimanfaatkan secara optimal.

Peran aktif instansi pemerintah diperlukan dalam pelaporan kegiatan statistik sektoral ke BPS sehingga dapat terwujud Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif, dan efisien. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997, bahwa BPS mempunyai kewajiban melakukan pembinaan statistik kepada instansi pemerintah yang menyelenggarakan kegiatan statistik sektoral. BPS sebagai pembina data statistik memiliki kewajiban untuk memberikan pembinaan statistik kepada penyelenggara kegiatan statistik, diantaranya pembinaan kepada Kementerian/Lembaga (K/L) tentang pengajuan rancangan survei statistik sektoral melalui instrumen Formulir Pemberitahuan Survei Statistik Sektoral (FS3). Selama ini banyak K/L yang kesulitan dalam mengisi FS3 dikarenakan atribut-atribut yang ada di FS3 menggunakan istilah-istilah teknis statistik. Disamping itu, masih banyak K/L yang belum memahami secara teknis bagaimana mengisi FS3 secara online.

Dalam rangka memperkuat kapasitas BPS Pusat khususnya lingkungan Direktorat Diseminasi Statistik selaku pembina statistik dalam memberikan rekomendasi kegiatan statistik, sehingga dilakukan internalisasi di lingkungan Direktorat Diseminasi Statistik terkait dengan mekanisme rekomendasi kegiatan statistik pada hari Jumat, 12 Agustus 2022.



Dokumentasi Internalisasi Rekomendasi Kegiatan Statistik

3.10.2. Sharing knowledge serta evaluasi Kegiatan Fungsi Rujukan Statistik

Sesuai amanah Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999, BPS mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai koordinator kegiatan statistik di Indonesia. Dalam pelaksanaan tugas tersebut BPS melakukan fungsi Koordinasi Integrasi, Standardisasi, dan Sinkronisasi. Dengan demikian, BPS harus bisa menjadi rujukan pelaksanaan kegiatan statistik.

Dimulai pada tahun 2021, proses entri metadata sudah tidak menggunakan aplikasi SiRusa melainkan menggunakan aplikasi "Indonesia Data Hub" atau biasa disebut INDAH. Pada tahun tersebut, proses entri metadata masih dilakukan oleh pegawai BPS pusat/porvinsi/kabupaten/kota dan dilakukan proses verifikasi berjenjang. Sedangkan tahun

2022 proses entri diserahkan kepada walidata instansi terkait dan proses verifikasi sudah tidak dilakukan berjenjang namun sesuai dengan level instansi. Oleh karena itu Fungsi Rujukan Statistik melakukan internalisasi kepada pelaksana layanan di BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota. Pada bulan September sampai dengan Desember 2022, Fungsi Rujukan Statistik melakukan perjalanan dinas dalam rangka sharing knowledge serta evaluasi penghimpunan metadata statistik sektoral dan disesuaikan Dengan kebutuhan dan kegiatan di provinsi/kabupaten/kota.



Dokumentasi Internalisasi Kegiatan Fungsi Rujukan Statistik kepada pelaksana layanan di beberapa BPS Provinsi

3.11. Pengembangan SDM (self-leadership)

Pada saat ini, dunia kerja menuntut seseorang untuk dapat mengelola diri sendiri dengan baik. *Self leadership* adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan diri sendiri dalam mencapai tujuan dan mengelola perasaan, pikiran, dan tindakan. Oleh karena itu, diadakannya

pelatihan *self leadership* untuk pegawai merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kinerja pegawai dan kualitas kerja organisasi.

Salah satu alasan diadakannya pelatihan *self leadership* adalah untuk meningkatkan kinerja pegawai. *Self leadership* dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengelola diri sendiri, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas kerja.

Selain itu, diadakannya pelatihan *self leadership* juga bertujuan untuk meningkatkan kepuasan kerja pegawai. *Self leadership* dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengelola emosi dan perasaan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai.

Kesimpulan, diadakannya pelatihan *self leadership* pada tanggal 1-2 Desember 2022 untuk pegawai fungsi rujukan statistik merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kinerja pegawai, kepuasan kerja, komitmen terhadap organisasi, dan kemampuan adaptasi pegawai terhadap perubahan. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan pegawai dan kualitas kerja organisasi



Sertifikat dan Dokumentasi pelatihan self leadership

Lampiran 15 Laporan Kegiatan Fungsi Publikasi dan Kompilasi

4.1. Upaya Pengembangan TI (*E-Government*)

Salah satu upaya Fungsi Publikasi dan Kompilasi Statistik untuk peningkatan kualitas dan layanan publikasi dan kompilasi statistik adalah dengan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini, dengan mengembangkan sistem guna mendukung kegiatan layanan publikasi dan kompilasi statistik. Di tahun 2022, Fungsi Publikasi dan Kompilasi Statistik mengembangkan dan memelihara 6 (enam) aplikasi/sistem pendukung layanan publikasi dan kompilasi statistik sebagai berikut:

4.1.1. Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Portal Publikasi

Pengembangan dan pemeliharaan Sistem Portal Publikasi secara rutin dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis pengolahan *softcopy* dan metadata publikasi baik di BPS Pusat maupun BPS daerah. Tim pengembang menerima masukan dari pengguna dan menjadikannya dasar agar setiap pengembangan yang dilakukan searah dengan kebutuhan pengguna. Pada tahun 2022 telah dilakukan pengembangan dan pemeliharaan sebagai berikut:

A. Fitur Delete(API Website)

Dengan padatnya pekerjaan di daerah dan cepatnya pergantian personil operator publikasi di daerah, muncul kemungkinan kesalahan pendaftaran publikasi baik ARC maupun non ARC. Sehubungan dengan terpisahnya *database* Portal Publikasi dan *Website* BPS, perubahan yang dilakukan pada Portal Publikasi tidak serta merta merubah *database website*. Sedangkan, sinkronisasi antara *database* publikasi eksternal antara Portal Publikasi dan *Website* sangatlah penting. Untuk itu perlu digunakan fitur Delete melalui API website yang akan menghapus publikasi yang salah baik pada database Portal maupun database *Website*. Tujuan fitur ini adalah untuk melakukan penghapusan serentak/bersamaan record yang salah pada database portal publikasi dan database *website*.



User Interface pada halaman Admin Portal Publikasi

B. Penambahan Kategori Publikasi

Beberapa publikasi utama yang dihasilkan oleh BPS merupakan publikasi rutin dan dirilis secara serentak di seluruh Indonesia. Sebelumnya, kategori publikasi hanya terdiri dari 3, yakni DDA, Statda, dan Publikasi lainnya. Untuk memudahkan pemantauan dan klasifikasi, kategori ini kemudian dilengkapi dengan beberapa kategori tambahan.

kode	nama	level	skala	tahun	keterangan
1	Statistik Dalam Angka	4	5	3=0	wajib
2	Statistik Daerah	4	3	3=0	wajib
3	Statistik Indonesia	1	3	3=0	wajib
4	Statistik Kesejahteraan Rakyat	3	3	3=0	wajib
5	Indikator Kesejahteraan Rakyat	3	3	3=0	wajib
6	PSRB Memoral Lapangan Ura...	3	3	3=0	wajib
7	PSRB Memoral Pengeluaran	3	3	3=0	wajib
8	PSRB Memoral Lapangan Ura...	3	3	3=0	3=0

Penambahan tabel kategori publikasi pada database

The screenshot shows a web form titled 'Porta Publikasi' with a sidebar on the left. The main form contains several fields: 'Judul [Inggris]', 'Estimasi RRS', 'Bahasa' (radio buttons for Indonesian, English, and both), 'Kategori' (a dropdown menu with 'Publikasi Lainnya' selected), 'Frekuensi Terbit', 'Wilayah', 'Unit Kerja', 'Nomor Katalog', 'ISSN', and 'ISBN'. The 'Kategori' dropdown is highlighted, showing a list of categories including 'PSRB Memoral Pengeluaran (Influensi)', 'PSRB Kabupaten/Kota di Provinsi', 'Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi', 'Katalog Publikasi', 'Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS', and 'Publikasi Lainnya'.

Tambahan field dropdown kategori publikasi pada form SPRP

C. Pemantauan & Evaluasi Publikasi Wajib

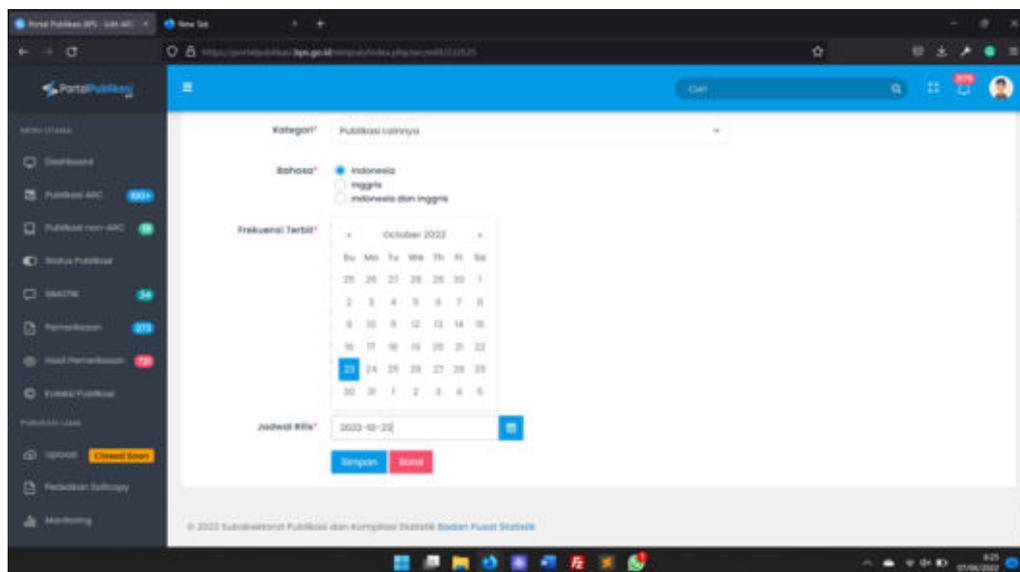
Selain publikasi DDA dan Statda, terdapat beberapa publikasi lainnya yang wajib tersedia di masing-masing satuan kerja BPS. Beberapa publikasi tersebut adalah publikasi ARC yang judulnya sudah harus didaftarkan dari tahun sebelumnya. BPS Provinsi berkewajiban untuk memastikan bahwa publikasi-publikasi yang termasuk pada kategori ini sudah didaftarkan oleh BPS Kabupaten/Kota dan sudah dirilis tepat waktu. Saat ini, sulit untuk melakukan monitoring ini karena publikasi didaftarkan Bersama dengan publikasi-publikasi ARC lainnya. Tujuan pengembangan fitur ini adalah untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pemantauan dan evaluasi publikasi wajib daerah.

No	Jumlah Publikasi	Target Upload Software	Realisasi Upload Software	Target Rilis di Website	Realisasi Rilis di Website	Keterangan	Alokasi Tunda/Batal Rilis
	Provinsi Aceh Dalam Angka 2022 Aceh Prodesa di Nguno 2022	22 Feb 2022	22 Feb 2022	25 Feb 2022	25 Feb 2022	Direvisi non-korban pada 24 Feb 2022 -revisi tabel2 baru update simpan Direvisi non-korban pada 5	

Tampilan Halaman Pemantauan Publikasi Wajib

D. Fitur Edit ARC/SPRP

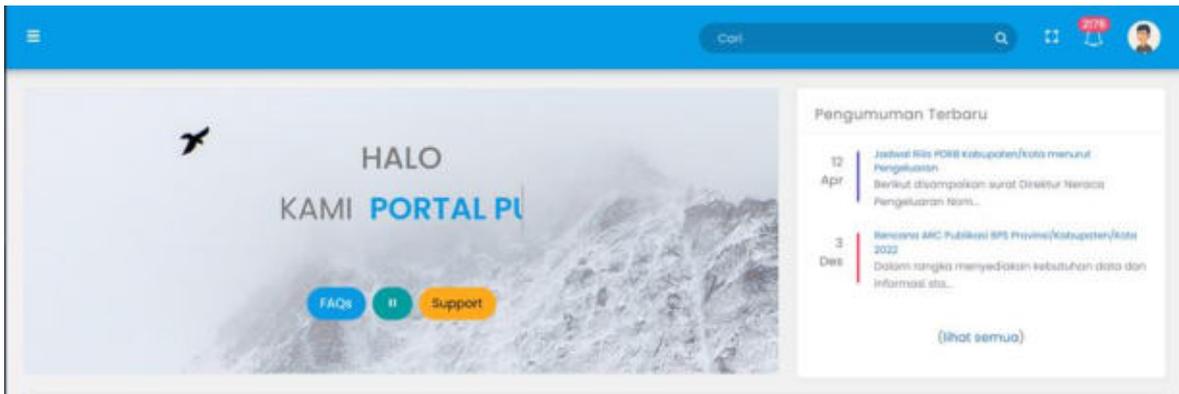
Sehubungan dengan kondisi pandemi, kebijakan mengenai hari libur nasional juga berubah menyesuaikan dengan kondusifitas wilayah. Perubahan hari libur ini kemudian juga berpengaruh pada rilis ARC publikasi yang tidak diperbolehkan dirilis pada hari libur. Pengembangan fitur edit ARC/SPRP ini bertujuan memberi fasilitas kepada pengguna untuk mengubah jadwal rilis ARC yang jatuh pada hari libur yang baru saja ditetapkan (diubah).



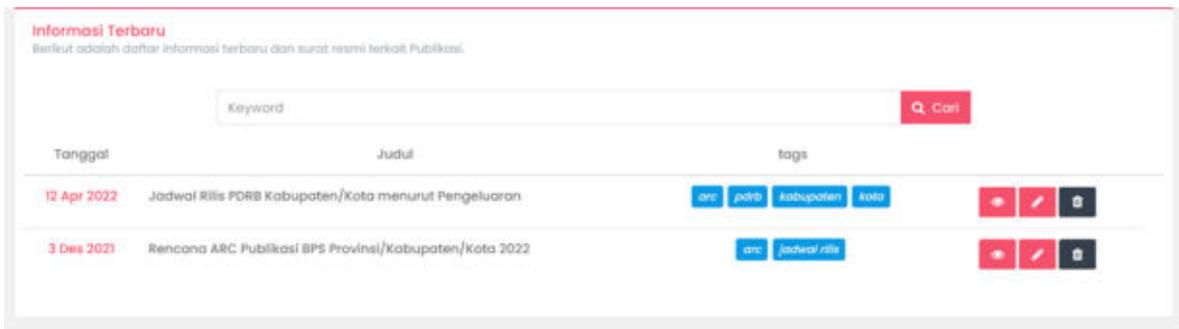
Tampilan Halaman Perubahan jadwal rilis ARC yang jatuh pada hari libur

E. Fitur Informasi Terbaru

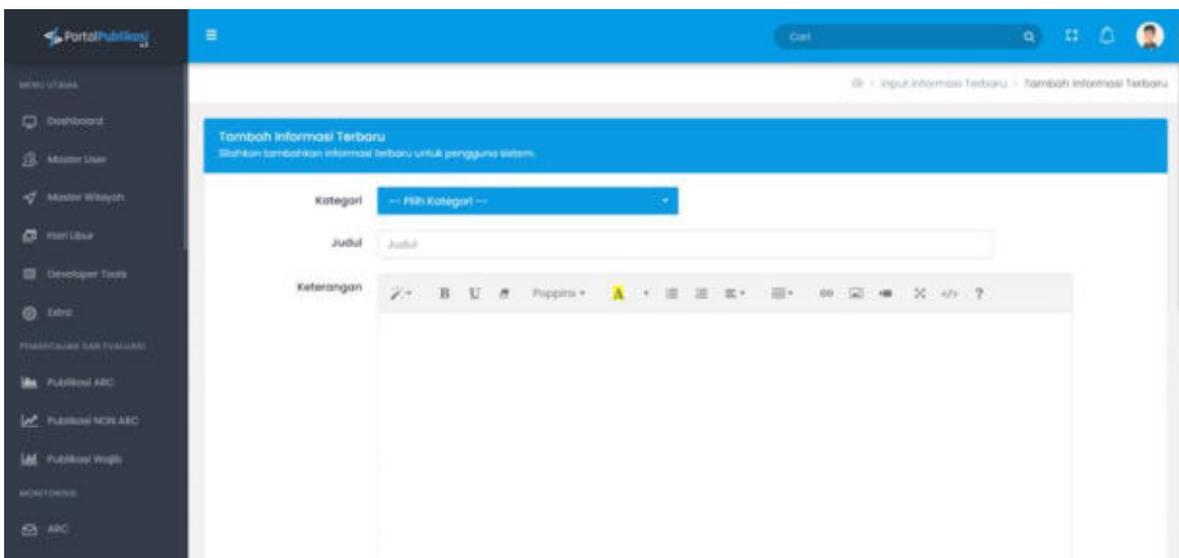
Seringnya koordinasi yang dilakukan antara *Subject Matter* Pusat dan daerah terkait dengan rilis publikasi dapat menimbulkan resiko informasi terlewat, hilang, atau tidak terdokumentasi dengan baik. Perlu dibuat fitur yang dapat menjadi wadah informasi terbaru terkait rilis publikasi, baik dengan surat resmi maupun tidak untuk memudahkan penelusuran histori informasi. Informasi ditambahkan oleh admin portal publikasi dan akan muncul pada halaman depan portal publikasi.



Tampilan Halaman Pengumuman Informasi Terbaru



Tampilan Halaman Daftar Informasi Terbaru



Halaman Input Pengumuman oleh Admin

F. Updating MFD Kecamatan Pada Master Wilayah

Selama tahun 2022, telah terjadi perubahan administrasi wilayah kecamatan berupa pembentukan, penghapusan, ataupun pemekaran. Dalam rangka rilis publikasi Kecamatan Dalam Angka (KCDA) 2022 yang dilakukan secara serentak serta pendaftaran ARC KCDA 2023, maka diperlukan *updating* MFD yang digunakan pada portal publikasi

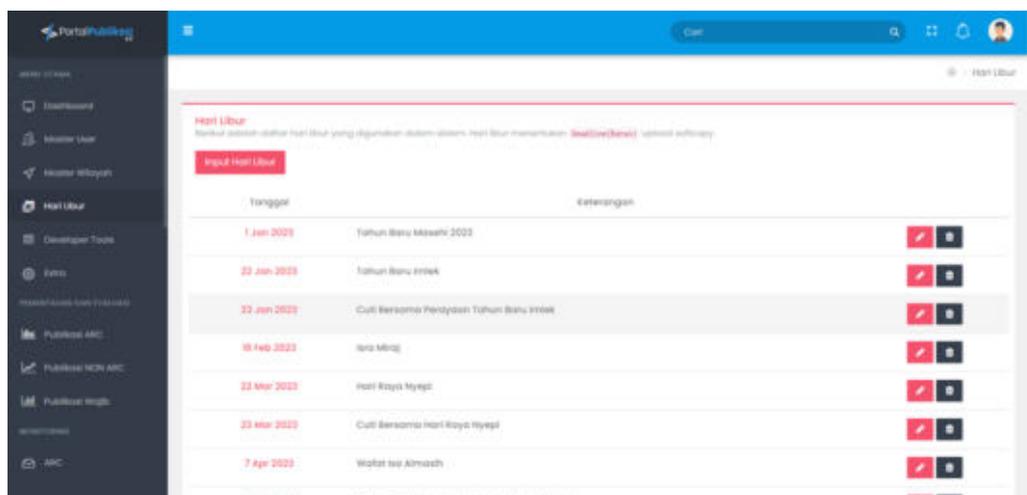
agar sesuai dengan kondisi lapangan. Tujuan kegiatan ini untuk memperbaharui master file desa (MFD) pada Portal Publikasi agar sesuai dengan kondisi lapangan.



Contoh Permohonan Perubahan Kecamatan

G. Updating Hari libur 2023

Pendaftaran ARC publikasi 2023 dilakukan pada akhir tahun 2022. Dalam melakukan pendaftaran, terdapat restriksi yakni publikasi tidak dapat dirilis pada hari libur. Untuk itu, sebelum dilakukan pendaftaran ARC 2023 maka perlu dilakukan updating database hari libur 2023.



Update hari libur 2023 pada Portal Publikasi

H. Pembaharuan fitur Monitoring ARC

Setiap Satker Provinsi memiliki tanggung jawab untuk memonitoring pendaftaran ARC 2023. Untuk memudahkan monitoring yang dilakukan, perlu adanya fitur monitoring ARC pada portal publikasi. Tujuan kegiatan pengembangan ini adalah membangun fitur

monitoring ARC dengan filter tahun (agar bisa membandingkan dengan ARC tahun sebelumnya) dan pengkategorian publikasi wajib untuk memastikan ARC sudah sesuai. Hasil monitoring juga bisa diunduh untuk memudahkan pemeriksaan secara *offline*.

#	Isi (klik untuk melihat status kerja @bawabers)	DDA	Status	Jenis	Pengeluaran	Stabilitas	Revisi	SKD	Jumlah 2022	Lihat ARC
1	BPS Provinsi Aceh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	30	Lihat ARC
2	BPS Kabupaten Simeulue	0	✗	✓	✓	✓	✗	✓	16	Lihat ARC
3	BPS Kabupaten Aceh Singgih	12	✗	✓	✓	✓	✗	✓	16	Lihat ARC
4	BPS Kabupaten Aceh Selatan	18	✗	✓	✓	✓	✗	✓	23	Lihat ARC
5	BPS Kabupaten Aceh Tenggara	17	✗	✓	✓	✓	✗	✓	21	Lihat ARC
6	BPS Kabupaten Aceh Timur	16	✗	✓	✓	✓	✗	✓	16	Lihat ARC

Tampilan Halaman Monitoring ARC

4.1.2. Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Monitoring dan Evaluasi Terpadu Publikasi Statistik (SIMOTIK)

Sistem Monitoring dan Evaluasi Terpadu Publikasi Statistik (SIMOTIK) adalah sistem yang dibangun untuk memonitor mekanisme penerbitan publikasi. Pengguna yang terlibat pada SIMOTIK ini terdiri dari *subject matter* pembuat publikasi; Fungsi Publikasi dan Kompilasi Statistik; Bagian Percetakan, Arsip, dan Ekspedisi; Bagian Pengadaan Barang dan Jasa; dan Bagian Inventarisasi, Penyimpanan dan Penghapusan. Sistem ini dibangun pada tahun 2017 dan sudah diimplementasikan sejak tahun 2018. Pada tahun 2022 dilakukan pengembangan pada sistem sebagai berikut:

A. Perubahan Mekanisme Rilis

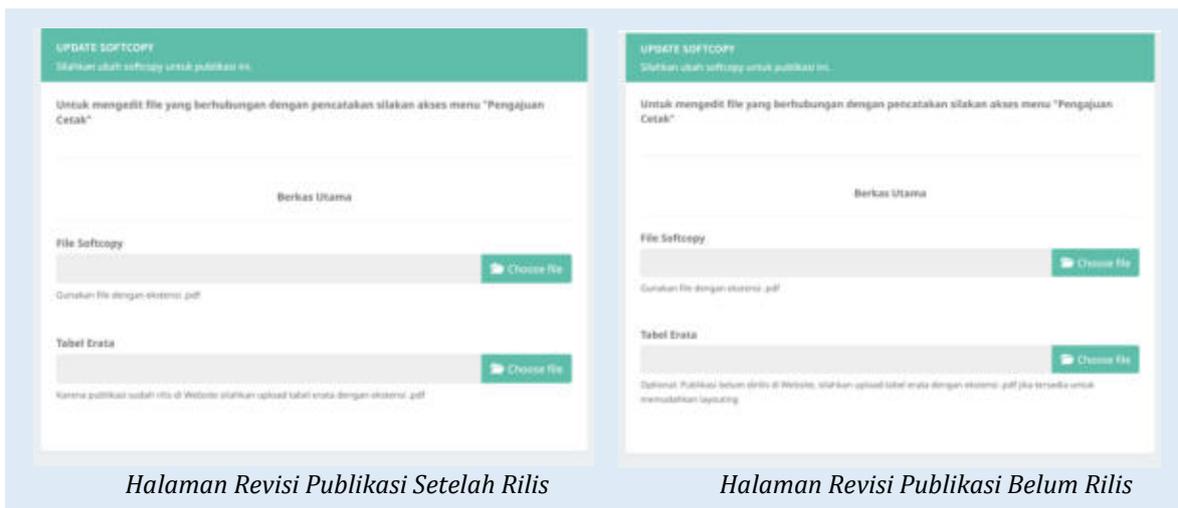
Pengolahan publikasi di BPS Pusat terdiri dari 2 proses, yakni proses pada Aplikasi SIMOTIK dan Portal Publikasi. Untuk publikasi ARC, maka publikasi dirilis 5 hari kerja setelah SM mengunggah ke simotik (otomatis). Sedangkan, untuk non-ARC, rilis publikasi akan mengikuti waktu petugas mengunggah pada Portal Publikasi (tahap kedua). Untuk memastikan ketepatan waktu rilis publikasi, maka proses ini diubah, dimana publikasi non-ARC juga akan dirilis secara otomatis 5 hari kerja setelah proses upload pada Simotik. Tujuan perubahan mekanisme rilis ini adalah untuk menjaga konsistensi rilis publikasi terutama NonARC agar tidak terlalu jauh dari waktu upload ke Simotik.

No	Judul Publikasi	Target Upload Softcopy	Realisasi Upload Softcopy	Realisasi Rilis di Website	Keterangan	Jumlah Bevat
01	Buku 2 Manajemen Pelaksanaan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Kesehatan dan Perumahan 2022 Book 2 Management of Implementation of The National Socio-economic Survey Health and Housing Module 2022	4 Jul 2022	5 Jul 2022	12 Jul 2022	-	0
	Buku 1 Specify Needs Survei Sosial Ekonomi Nasional	4 Jul 2022	5 Jul 2022	12 Jul 2022	-	0

Tampilan Realisasi Rilis Non ARC

B. Perubahan Mekanisme Revisi

Revisi pada Simotik dapat dilakukan sebelum dan sesudah rilis di website. Untuk revisi yang dilakukan setelah rilis publikasi, *Subject Matter* (SM) wajib menyerahkan tabel errata yang berisi kondisi sebelum dan setelah revisi. Sedangkan, untuk revisi yang dilakukan sebelum rilis maka tidak perlu menyerahkan tabel errata. Pada perkembangannya, tabel errata juga membantu untuk publikasi yang belum dirilis namun sudah diperiksa dan disesuaikan layout-nya oleh petugas. Untuk itu, file errata juga akan dibuka untuk publikasi yang direvisi sebelum rilis. Tujuan perubahan mekanisme revisi ini adalah untuk menjaga konsistensi publikasi yang direvisi dan membantu petugas mengidentifikasi bagian *softcopy* yang direvisi.

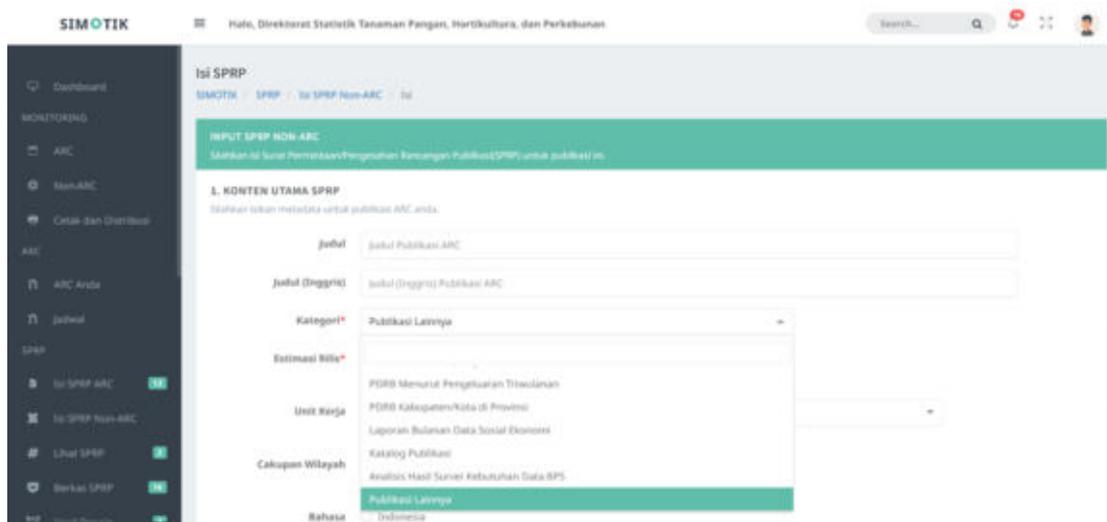


Halaman Revisi Publikasi Setelah Rilis

Halaman Revisi Publikasi Belum Rilis

C. Penambahan Kategori Publikasi

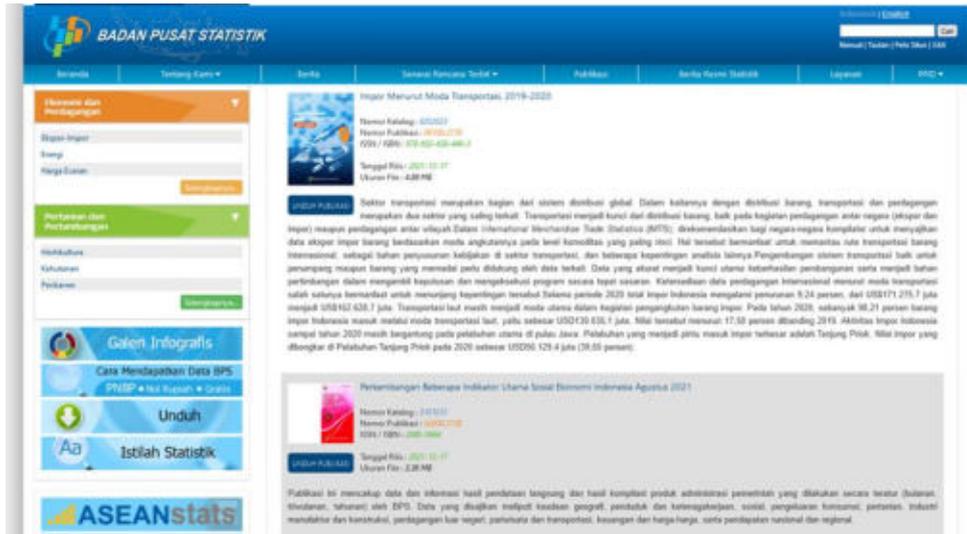
Beberapa publikasi utama yang dihasilkan oleh BPS merupakan publikasi rutin dan dirilis secara serentak di seluruh Indonesia. Sebelumnya, kategori publikasi hanya terdiri dari 3, yakni DDA, Statda, dan Publikasi lainnya. Untuk memudahkan pemantauan dan klasifikasi, kategori ini kemudian dilengkapi dengan beberapa kategori tambahan. Tujuan penambahan fitur ini adalah untuk memudahkan monitoring publikasi rutin, wajib, dan serentak dengan kategorisasi publikasi.



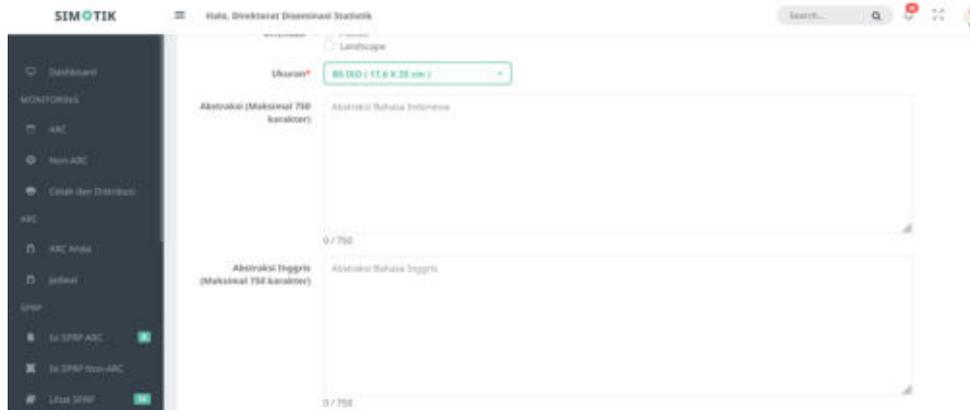
Penambahan field kategori publikasi pada form SPRP

D. Pembatasan Abstraksi Publikasi

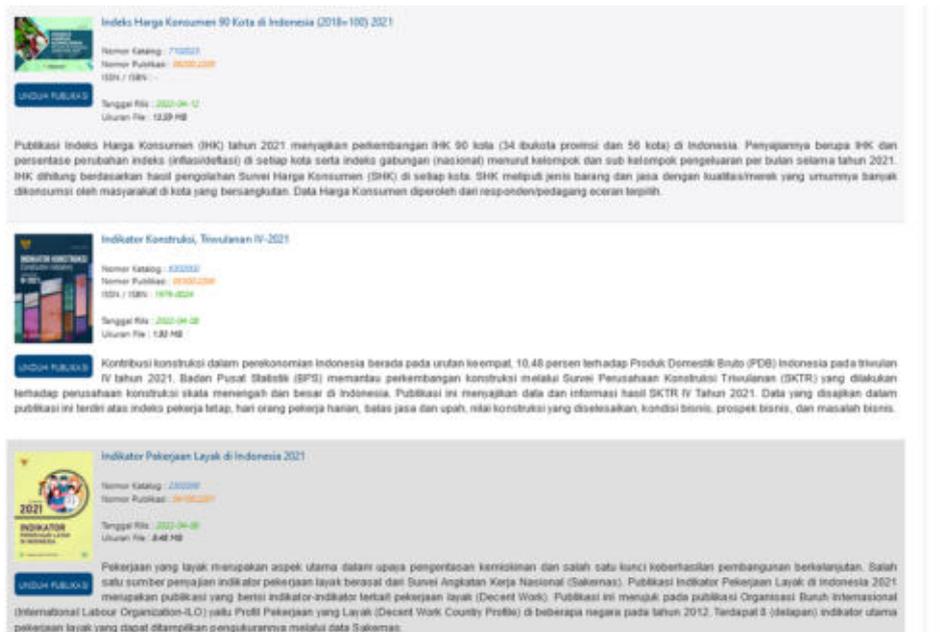
Abstraksi adalah ringkasan ataupun gambaran umum mengenai sebuah buku/publikasi. Abstraksi yang baik dapat membantu pengguna untuk mengetahui hal-hal yang terkandung dalam publikasi tanpa harus membuka satu per satu publikasi yang ada. Abstraksi publikasi juga digunakan dalam menyusun Katalog Publikasi. Abstraksi yang terlalu panjang dan mengandung informasi yang tidak perlu sebaliknya akan menyusahakan pengguna. Untuk itu, perlu adanya pembatasan abstraksi publikasi untuk menyeragamkan/menstandarisasikan abstraksi dari publikasi-publikasi yang ada. Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk menyeragamkan panjang abstraksi pada website guna memudahkan pengguna mengetahui gambaran umum isi sebuah publikasi secara singkat dan efisien.



Contoh ketidakseragaman abstraksi publikasi



Pembatasan penulisan abstraksi pada form SPRP SIMOTIK



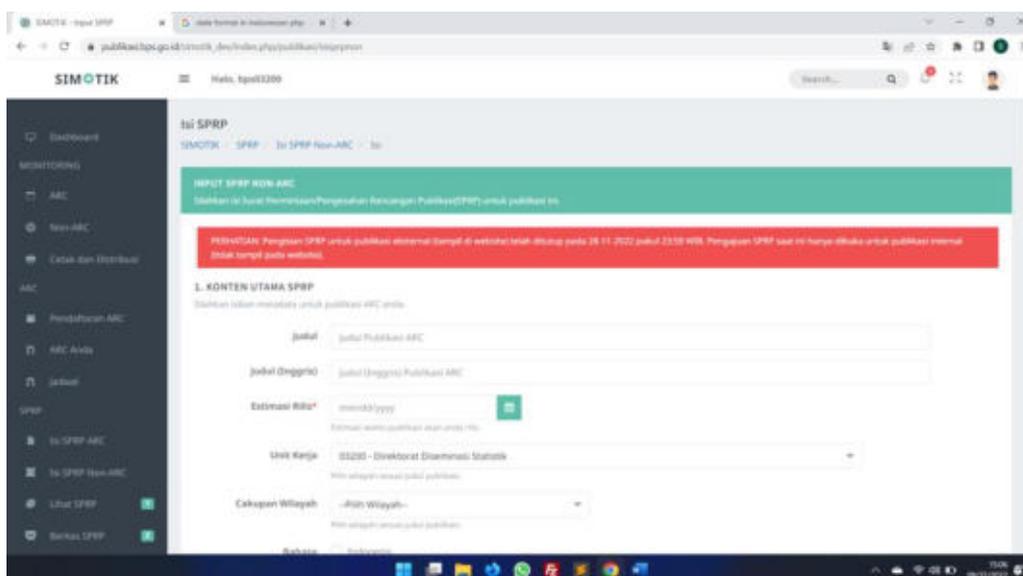
Tampilan Abstraksi publikasi yang lebih seragam

E. Mekanisme Rilis Publikasi Internal pada Akhir Tahun

Publikasi internal adalah publikasi yang dihasilkan oleh BPS namun tidak diperuntukkan untuk masyarakat umum, melainkan hanya digunakan secara internal saja. Beberapa contoh dari publikasi ini yakni, laporan kegiatan survey, pedoman, Laporan kinerja, dan lain-lain. Pada realisasinya banyak laporan yang dibuat pada akhir tahun dan tidak dipublish namun tetap harus dikelola oleh aplikasi Simotik. Untuk itu perlu dibuat batas waktu khusus dimana publikasi internal masih dapat ditambahkan.



Tujuan perubahan mekanisme ini adalah merubah dari sebelumnya SPRP NON ARC ditutup akhir tahun (bulan November) menjadi tetap dibuka namun hanya bisa untuk internal saja.



Menu Tambah SPRP Khusus Publikasi Internal

4.1.3. Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Manajemen Berita Resmi Statistik (SIMBRS)

Pembangunan Sistem Informasi Manajemen BRS (SIMBRS) bertujuan untuk memudahkan pegawai BPS dalam melakukan pengelolaan terhadap penyusunan naskah Berita Resmi Statistik (BRS). Sistem ini baru diimplementasikan dan disosialisasikan di tahun 2019. Sistem ini dibuat karena adanya masalah-masalah pada mekanisme berjalan saat penyusunan naskah BRS. Sistem ini dibuat untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan:

- a. Untuk melihat *timeline* pengerjaan BRS, sehingga setiap pihak yang terlibat dapat melihat sejauh mana BRS sudah dikerjakan.
- b. Untuk melakukan pemantauan dan evaluasi BRS secara efektif dan efisien.
- c. Memberikan notifikasi kepada pihak terkait yang bertanggung jawab selama pengerjaan BRS. Dengan demikian, waktu pengerjaan BRS akan semakin efektif karena petugas dapat memberi dan menerima respon lebih cepat.
- d. Mekanisme persetujuan naskah (*Approval*) dari pimpinan agar pencetakan yang dilakukan oleh penggandaan menjadi efisien.

Pada tahun 2022, ada kebutuhan untuk memperbesar ruang lingkup penggunaan SIMBRS dari yang hanya digunakan oleh BPS Pusat menjadi dapat digunakan untuk BPS Provinsi. Dalam proses pengembangan, dilakukan penggalan spesifikasi baru untuk SIMBRS yang akan dikembangkan. Penggalan spesifikasi dilakukan dengan cara wawancara baik itu online maupun offline ke Subject Matter dan Petugas yang melakukan pengerjaan BRS baik di BPS RI maupun BPS daerah.

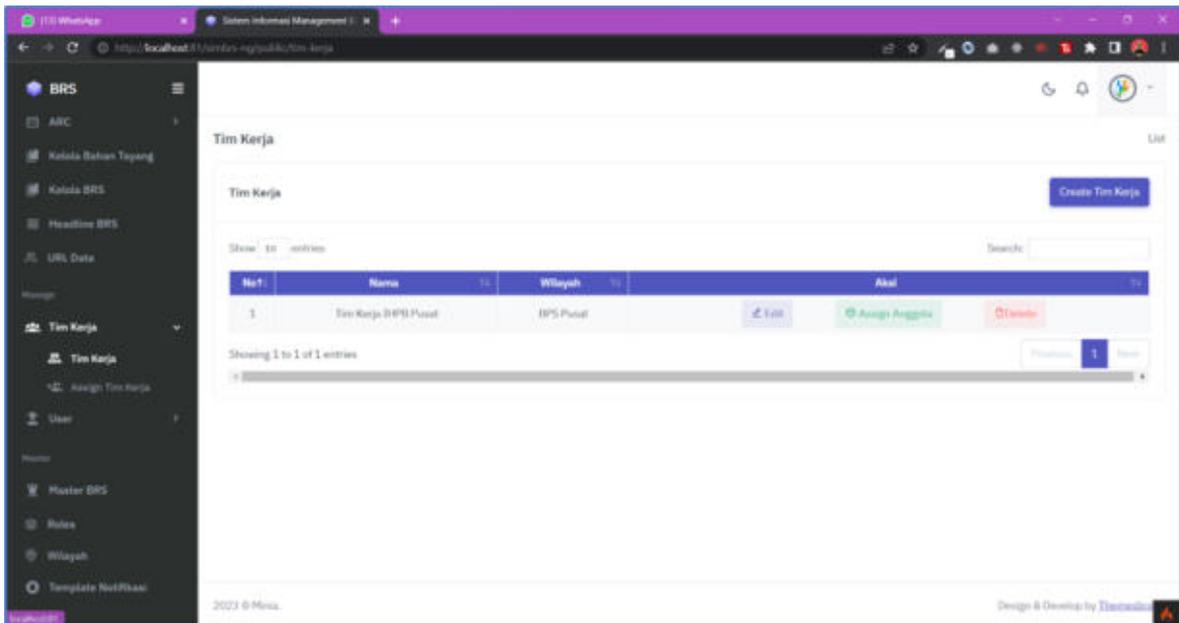
Berdasarkan analisis hasil penggalan informasi dan spesifikasi yang dilakukan, maka dilakukan *rebuild* aplikasi SIMBRS secara total karena *base code* SIMBRS yang lama tidak dirancang untuk mengakomodir Tim Kerja dan BRS sampai dengan level daerah. Berikut fitur-fitur baru yang telah dan akan dibuat dan dikembangkan pada SIMBRS yang baru.

1. Login SSO BPS.

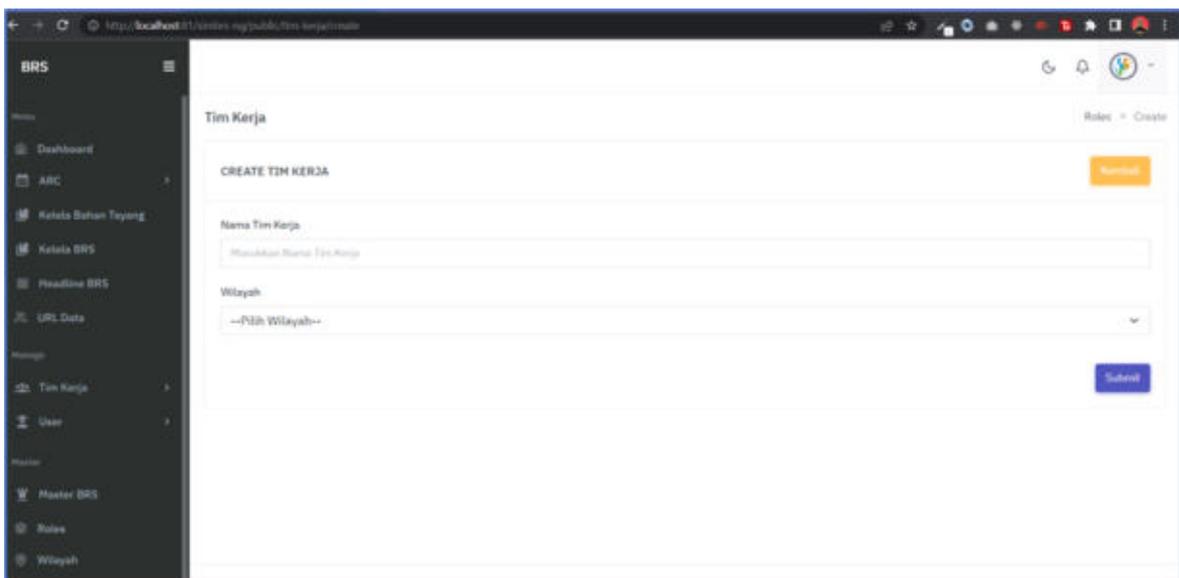
Fitur ini digunakan untuk memudahkan login ke sistem.

2. Pembuatan Tim Kerja

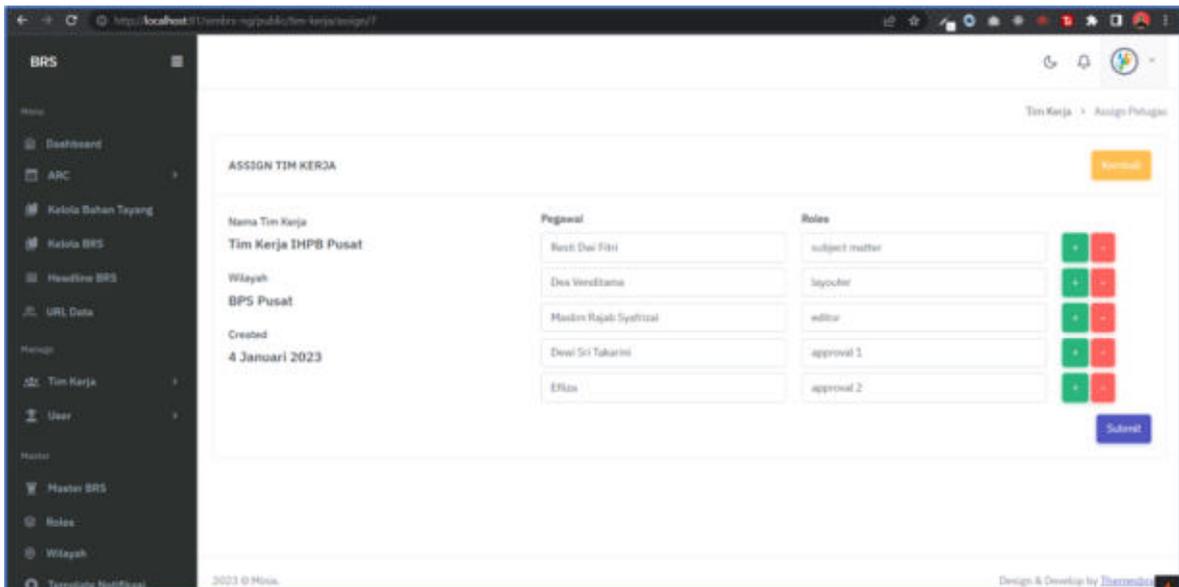
Untuk mengakomodir cara kerja baru yang berbentuk tim maka pada SIMBRS yang baru diberikan fitur untuk membuat tim kerja, sehingga pengerjaan BRS tidak terfokus pada 1 *Subject Matter* tapi menjadi dinamis.



Tampilan List Tim Kerja



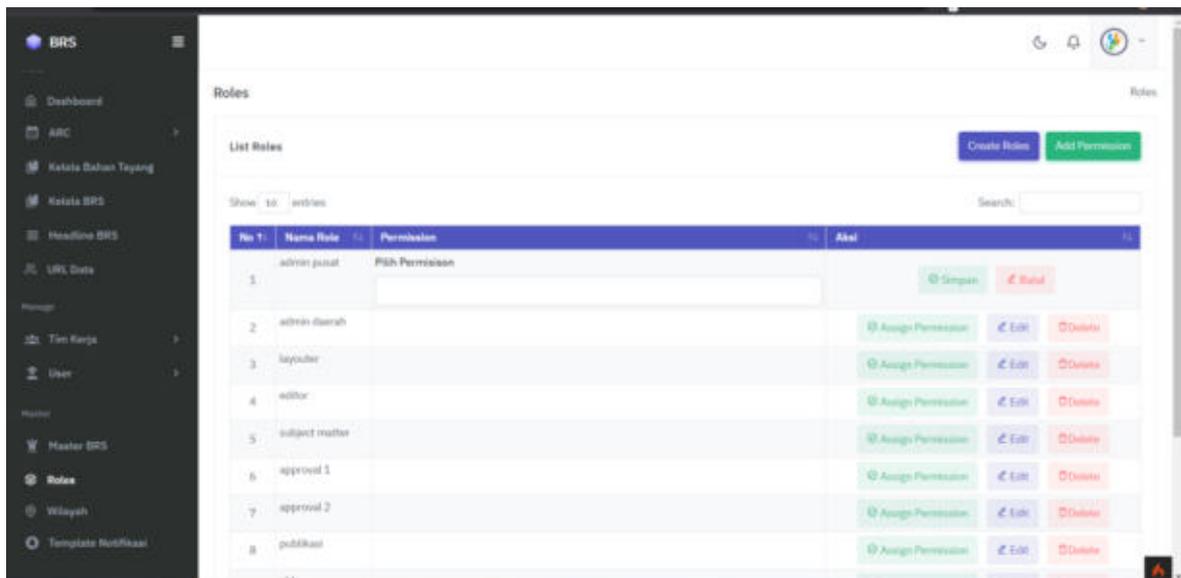
Tampilan Pembuatan Tim Kerja Berdasarkan Wilayah



Tampilan Assign Anggota Tim Kerja Dinamis

3. Dynamic Role

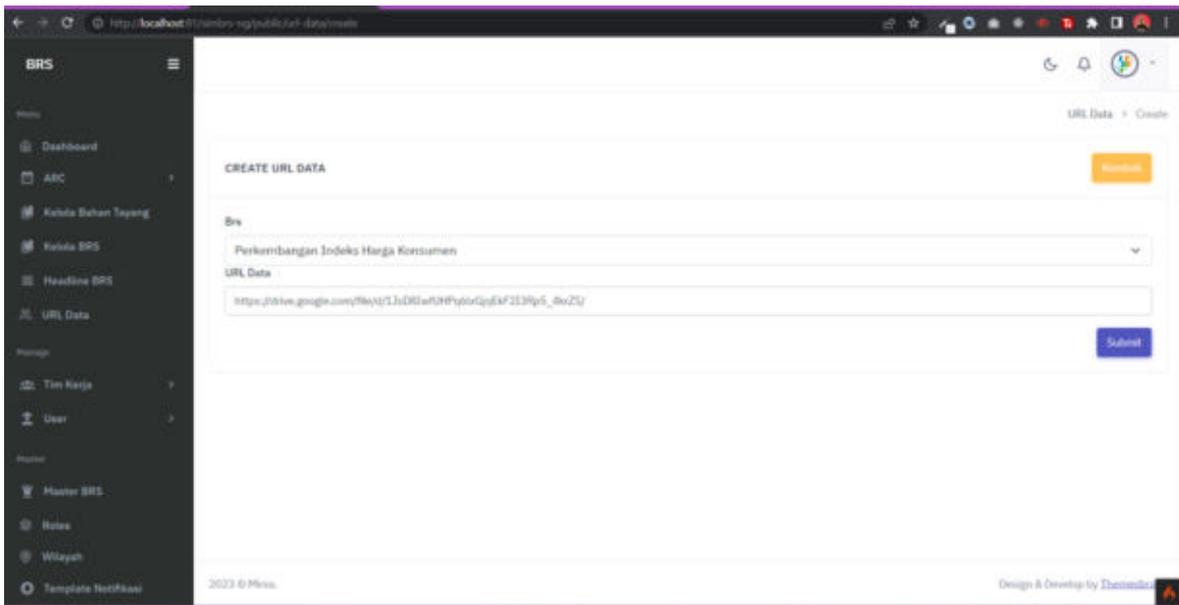
Fitur ini mempermudah pembuatan role pada menu di SIMBRS, sehingga jika ada perubahan SOP dan alur dapat diakomodir dengan cepat.



Tampilan Role Management

4. URL Data

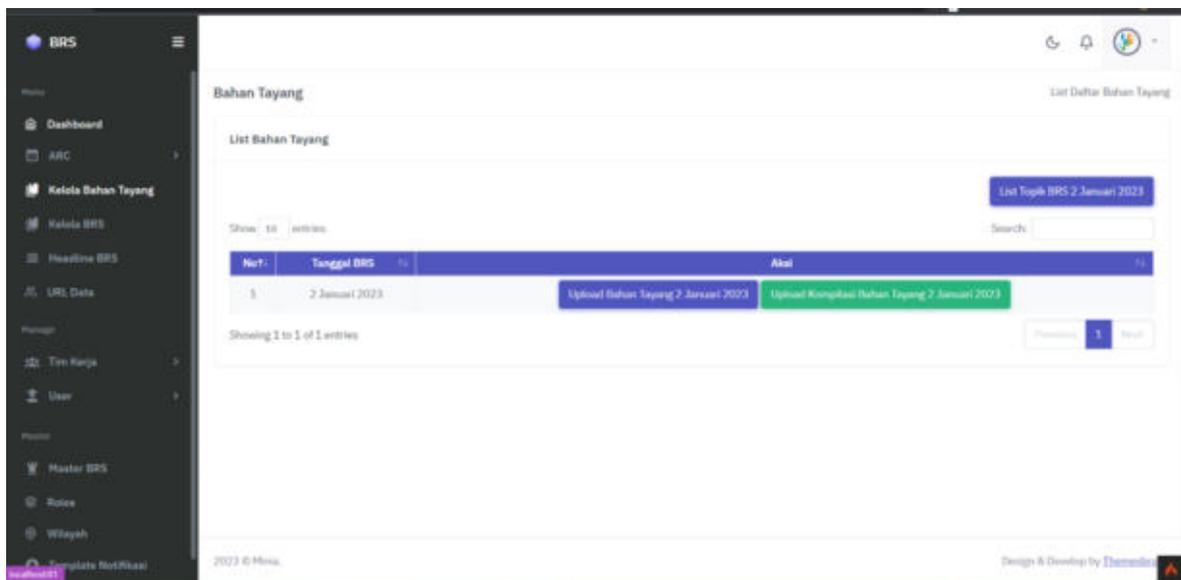
Fitur ini digunakan untuk Subject Matter BRS melakukan broadcast url data ke BPS daerah.



Tampilan URL Data

5. Kelola Bahan Tayang

Fitur ini digunakan untuk melakukan submit bahan tayang dari masing-masing Subject Matter yang kemudian akan digunakan oleh tim UKK untuk membuat bahan tayang pada saat rilis.



Tampilan List Bahan Tayang



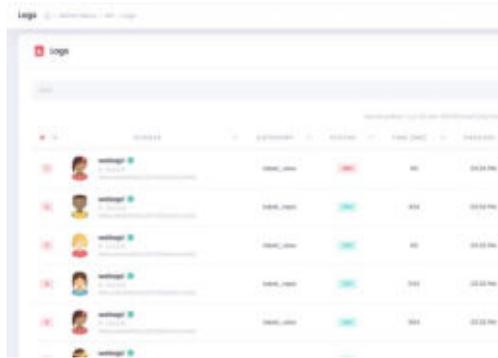
Tampilan Upload Bahan Tayang

Pada SIMBRS yang sedang dikembangkan juga akan dilakukan integrasi antara SIMBRS dan Website BPS. Sehingga setiap pengelolaan BRS dilakukan pada satu tempat yaitu SIMBRS, Website berperan untuk menampilkan data dan berkas yang ada pada SIMBRS.

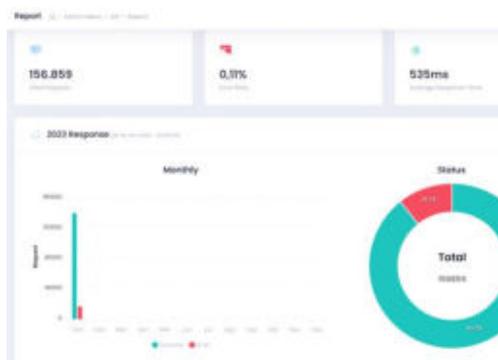
4.1.4. Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Manajemen Data Statistik Terintegrasi (SIMDASI)

Sistem Informasi Manajemen Data Statistik Terintegrasi (SIMDASI) dibangun dalam upaya mengharmonisasi kegiatan pengumpulan data DDA dengan rencana dan strategi pembangunan Satu Data Indonesia (SDI). Sebagai langkah awal, BPS berfokus pada konsistensi angka yang disajikan pada publikasi Statistik Indonesia (SI) untuk data level Nasional dan Daerah Dalam Angka (DDA) untuk data level regional/daerah. Melalui SIMDASI, sinkronisasi data dapat ditingkatkan karena adanya standarisasi data, mekanisme pemeriksaan data yang sesuai standar, mekanisme interoperabilitas untuk mengurangi kesalahan mengambil data, dan fitur untuk melihat tingkat dan masalah dalam sinkronisasi.

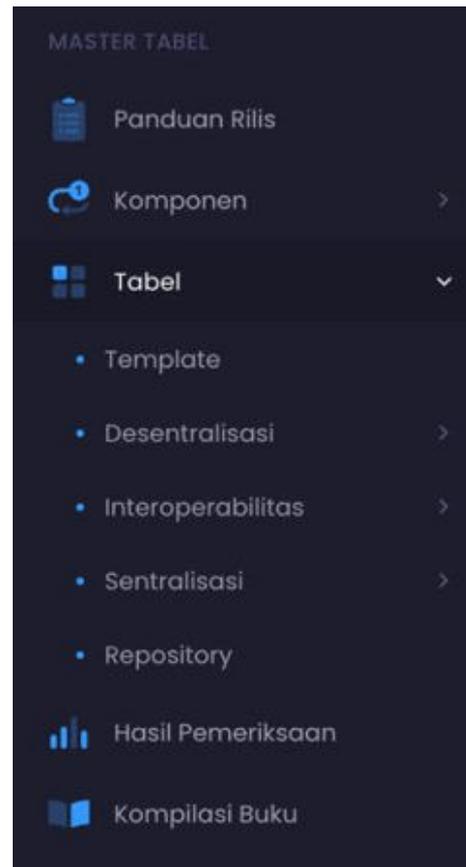
Pada pertengahan tahun tahun 2022 SIMDASI melakukan updating sistem dari versi 3.1 ke versi 3.2. Beberapa pengembangan yang dilakukan SIMDASI selama tahun 2022 antara lain: melakukan *grouping endpoints* (API), perbaikan log API, klasifikasi menu tabel menjadi 3 jenis metode kompilasi (desentralisasi, sentralisasi, dan interoperabilitas), dan rekap data selindo untuk semua tabel.



Log Api SIMDASI



Penambahan menu API Reports



Klasifikasi Menu Tabel

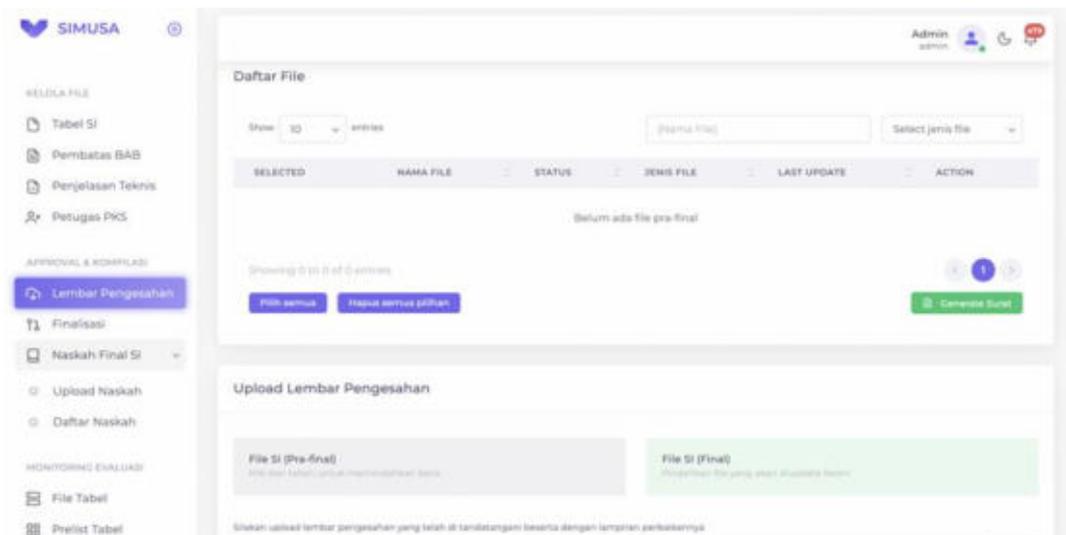
4.1.5. Pengembangan SIMUSA

Pembangunan Sistem Informasi Manajemen SI (SIMUSA) bertujuan untuk memudahkan pegawai BPS dalam melakukan pengelolaan pada kegiatan penyusunan naskah publikasi Statistik Indonesia setiap tahunnya. Pengembangan sistem dilakukan sejak tahun 2021 dan diimplementasikan pada Desember 2022 pada penyusunan SI 2023. Sistem ini dibuat karena adanya masalah-masalah pada mekanisme berjalan saat penyusunan naskah, seperti kesulitan membuat rekap, sulitnya monitoring dan evaluasi penyusunan, serta kesalahan versioning pada file naskah kiriman *Subject Matter*. Dengan demikian, Sistem ini dibuat untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut:

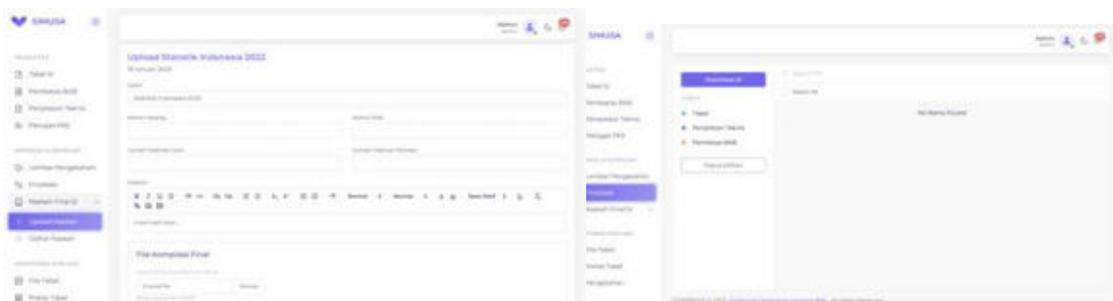
- a. Mendokumentasikan jadwal dan timeline pengerjaan naskah SI, dan memaksa pengguna untuk tepat waktu sesuai dengan jadwal yang disepakati.
- b. Untuk melihat status pengerjaan naskah SI (Tabel, Pembatas BAB, dan Penjelasan Teknis), untuk mempermudah pemantauan secara berkala.
- c. Memberikan notifikasi kepada pihak terkait yang bertanggung jawab selama pengerjaan BRS. Dengan demikian, waktu pengerjaan BRS akan semakin efektif karena petugas dapat memberi dan menerima respon lebih cepat.
- d. Mekanisme persetujuan tabel dan naskah (Approval) secara berjenjang sebagai langkah penjaminan kualitas dari naskah akhir.

Pada tahun 2022, dilakukan pengembangan lanjutan untuk aplikasi SIMUSA dan User Acceptance Test. Fitur-fitur yang ditambahkan adalah sebagai berikut:

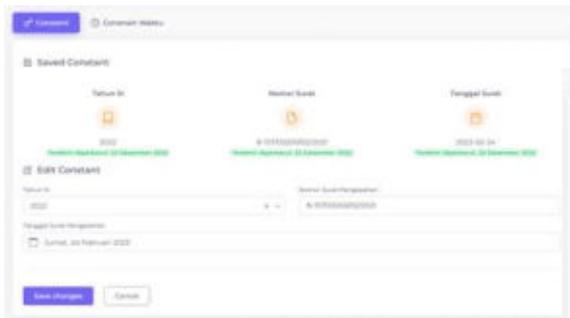
- a. Approval Naskah.
- b. Finalisasi dan Kompilasi Naskah Final.
- c. Login SSO BPS.
- d. Monitoring Evaluasi File, Prelist, dan Pengesahan.
- e. Assignment Petugas Internal PKS.
- f. Setting dan Manajemen timeline.



Fitur Approval Naskah



Fitur Finalisasi dan Kompilasi Naskah



Fitur Setting Constant



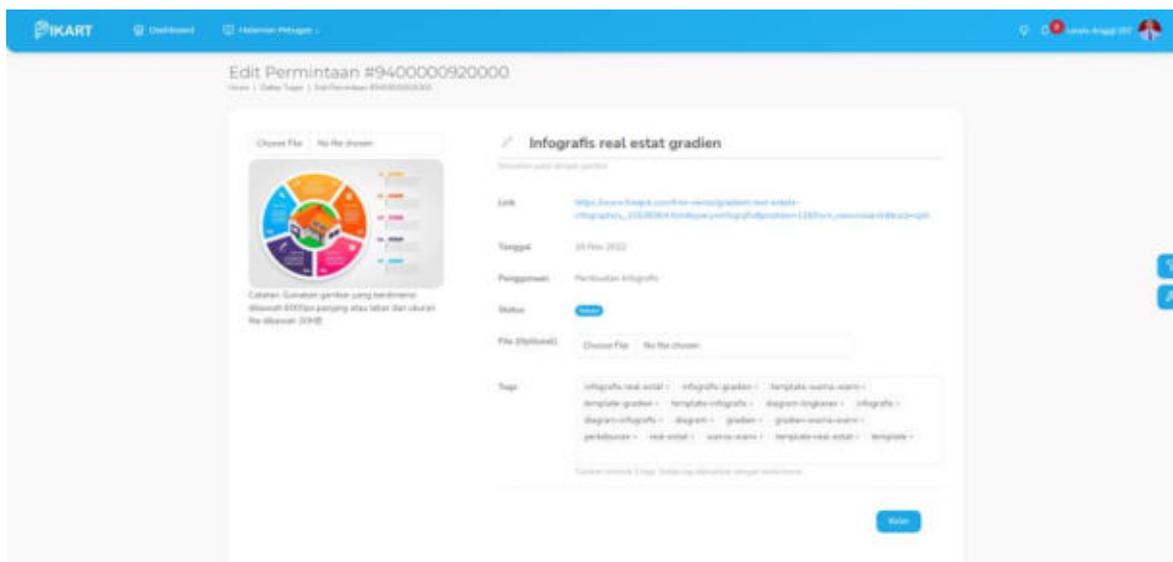
Fitur setting timeline

SIMUSA telah melewati berbagai *testing* baik dari sisi program secara *blackbox* dan dari sisi pengguna dengan craa UAT (User Acceptance Test) sebelum dirilis untuk pengelolaan penyusunan SI 2023.

4.1.6. Pengembangan Website Bank Gambar Pikart

Pembangunan Website Bank Gambar Pikart bertujuan untuk memudahkan pegawai BPS dalam melakukan pengelolaan terhadap aset digital. Sistem ini baru dibangun tahun 2022, di tahun yang sama sistem dapat disosialisasikan dan diimplementasikan. Sistem ini dibuat karena adanya masalah-masalah pada mekanisme berjalan saat penyusunan publikasi BPS. Sistem ini dibuat untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan:

- a. Untuk menyimpan media aset digital seperti, ilustrasi, foto, dan desain *mock up*.
- b. Untuk melakukan pemantauan dan evaluasi penggunaan aset digital di lingkungan BPS selindo.
- c. Memenuhi permintaan unduh gambar Pikart dan Shutterstock dari SM (*Subject Matter*) maupun BPS daerah kepada Direktorat Diseminasi BPS. Untuk kemudian dilayani oleh petugas Direktorat Diseminasi Statistik, khususnya Fungsi Publikasi dan Kompilasi Statistik.



Halaman petugas website Pikart

4.2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Fungsi Publikasi dan Kompilasi Statistik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas publikasi BPS, salah satunya dengan melakukan pengembangan SDM dalam mengemas dan menghasilkan publikasi. Berbagai bentuk pengembangan SDM yang sudah dilakukan fungsi publikasi dan kompilasi statistik selama tahun 2022 adalah:

4.2.1. Pengembangan SDM untuk Peningkatan Perwajahan Publikasi

Visi Misi BPS tahun 2020-2024 adalah "Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju". BPS berperan dalam penyediaan data statistik nasional maupun internasional, untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju. Seiring dengan Visi BPS, maka peningkatan kualitas hasil penyelenggaraan kegiatan statistik yang akan didiseminasikan harus menjadi salah satu faktor yang mendapatkan perhatian. Data dan informasi statistik tersebut perlu dikemas dalam berbagai media agar pembaca dapat lebih mudah memahami data statistik yang disajikan. Beberapa media digunakan BPS dalam mendiseminasikan data statistik diantaranya, BRS, buku publikasi, infografis, videografis, booklet, dan berbagai output diseminasi BPS yang disebarluaskan melalui media sosial BPS dan web BPS.

Salah satu pemanfaatan software Adobe CC yang sudah dilakukan pengadaan software tersebut oleh BPS adalah dalam pembuatan Berita Resmi Statistik (BRS). Fungsi Publikasi dan Kompilasi Statistik telah membuat template BRS untuk seluruh materi BRS. Unit kerja pembuat BRS menggunakan template tersebut tanpa mengetahui cara membuat berbagai komponen dalam template tersebut. Kemampuan penggunaan software Adobe Creative Cloud oleh unit kerja BPS masih belum optimal. Dalam proses pengecekan dan evaluasi oleh Fungsi Publikasi dan Kompilasi Statistik ketika akan rilis BRS, seringkali ditemukan kesalahan yang berulang. Selain itu, dalam pembuatan buku publikasi juga ada yang masih menggunakan Microsoft Word sehingga struktur paragraf, penomoran ganjil genap, tata letak elemen desain,

pembuatan infografis masih belum sesuai dengan standardisasi publikasi. Beberapa hal yang harus menjadi perhatian unit kerja adalah:

1. Pemanfaatan master pages dalam pembuatan template publikasi
2. Pembuatan otomatisasi nomor halaman, nomor tabel/grafik
3. Tata letak komponen desain grafis dalam publikasi/infografis
4. Penggunaan paragraph style, color style, tabel, dan sebagainya terkait pembuatan publikasi menggunakan Adobe Creative Cloud
5. Pembuatan template infografis menggunakan rumus otomatis
6. Cara mengkomunikasikan data dengan infografis yang tepat kepada pengguna, dan lain-lain terkait peningkatan perwajahan publikasi dengan Adobe Creative Cloud yang belum optimal dikuasai oleh unit kerja pembuat BRS/publikasi

Menindaklanjuti permasalahan tersebut, maka Direktorat Diseminasi Statistik mengadakan kegiatan Pengembangan SDM untuk Peningkatan Perwajahan Publikasi. Kegiatan tersebut dilakukan dengan maksud memberikan bekal/pembelajaran kepada unit kerja pembuat BRS di BPS Pusat untuk meningkatkan kapasitas diri terkait penggunaan software Adobe Creative Cloud dalam pembuatan output diseminasi statistik dalam bentuk publikasi termasuk BRS. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta BPS pusat dengan alokasi 20 orang dari unit kerja pembuat BRS dan 10 orang dari Direktorat Diseminasi Statistik. Pengembangan SDM untuk peningkatan perwajahan publikasi ini dilakukan selama 3 hari fullday pada 28–29 Juli 2022.



Dokumentasi Pengembangan SDM untuk Peningkatan Perwajahan Publikasi

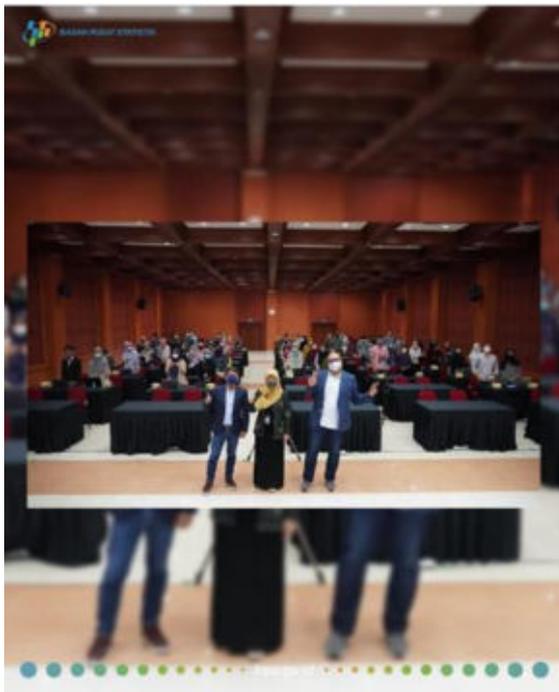
4.2.2. Bimbingan Teknis Penggunaan Software Adobe Creative Cloud

Kegiatan pengembangan SDM untuk peningkatan perwajahan publikasi yang sudah dilakukan oleh Fungsi Publikasi dan Kompilasi Statistik, Direktorat Diseminasi Statistik hanya terbatas pada peserta dari BPS pusat dan berfokus pada penyusunan BRS. Sementara itu, di dalam Adobe Creative Cloud terdapat 23 aplikasi Adobe yang tersedia. PT.Geosys sebagai penyedia software Adobe CC melakukan bimbingan teknis penggunaan software Adobe CC kepada pengguna Adobe CC BPS. Bimbingan teknis penggunaan software Adobe CC ini lebih berfokus pada pengenalan aplikasi-aplikasi yang terdapat dalam software Adobe CC.

Kegiatan ini dilaksanakan secara hybrid (*online* dan *offline*) pada 3 Agustus 2022 yang diikuti oleh seluruh pegawai BPS penanggungjawab Adobe CC di BPS pusat dan BPS daerah. Pelaksanaan secara offline dilaksanakan di Gedung 1 Lantai 10 dengan peserta sebanyak 85 orang perwakilan dari subject matter teknis dan Direktorat Diseminasi Statistik dan difasilitatori oleh John Nelson dan Rajesh Patil dari Adobe Singapura. Aplikasi-aplikasi yang diperkenalkan dan didemokan oleh fasilitator diantaranya:

1. Web dan UX: Adobe XD CC, Creative Cloud Express, Adobe Animate CC, Adobe Dreamweaver CC.
2. Fotografi: Adobe Photoshop CC, Adobe Photoshop Lightroom Classic CC (mengedit, mengorganisir, dan membagikan foto dimana saja).
3. Video dan Audio: Adobe Premiere Pro CC, Adobe Premiere Rush CC, Adobe After Effect CC, Adobe Character Animator CC, Adobe Audition CC.

Diharapkan dengan pengenalan aplikasi-aplikasi yang terdapat dalam Adobe CC tersebut, pegawai BPS menjadi lebih aware dan dapat mengoptimalkan pemanfaatan software Adobe CC untuk sebesar-besarnya kemajuan BPS.





Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Teknis Penggunaan Software Adobe CC

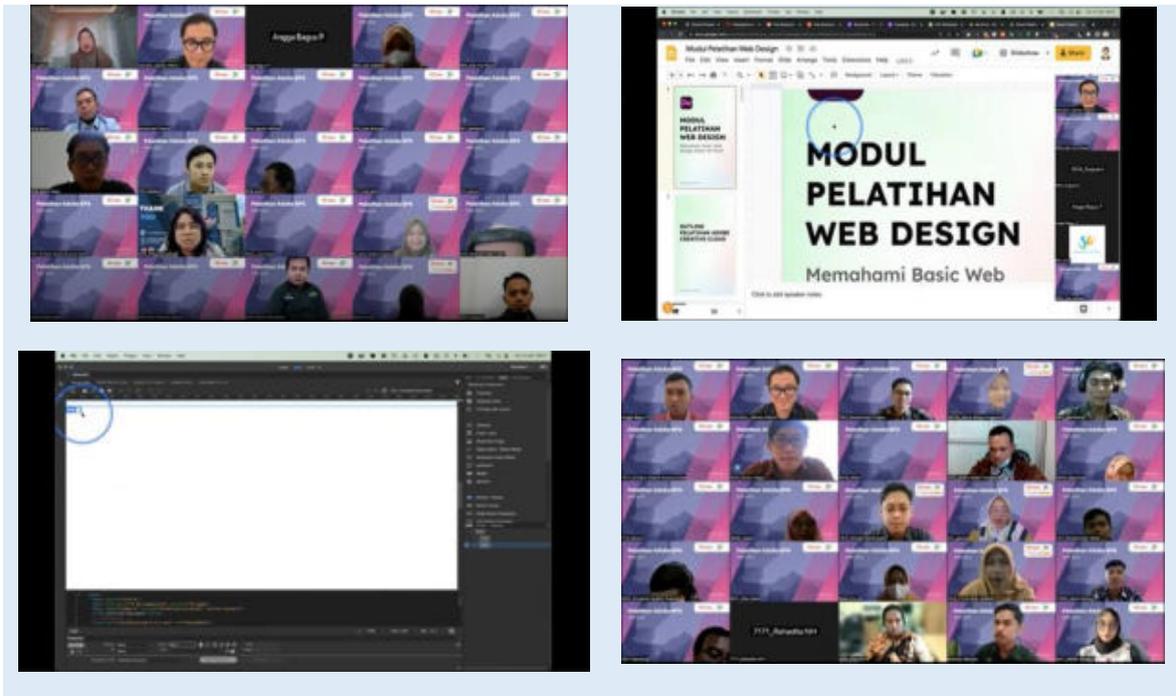
4.2.3. Pelatihan Penggunaan Software Adobe CC

Dalam rangka optimalisasi pemanfaatan software Adobe CC untuk peningkatan visualisasi data statistik BPS dan publisitas kegiatan BPS dengan berbagai bentuk penyajian yang lebih menarik, pelatihan penggunaan software Adobe yang lebih detail dan intensif sangat diperlukan. Direktorat Diseminasi Statistik bekerjasama dengan Direktorat Sistem Informasi Statistik dan penyedia software Adobe CC menyelenggarakan seri pelatihan penggunaan software Adobe CC untuk seluruh pengguna software Adobe di BPS pusat, BPS provinsi, dan BPS kabupaten/kota. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap dengan tujuan semua aplikasi yang ada dalam Adobe CC dapat diimplementasikan untuk peningkatan diseminasi statistik BPS.

Seri pelatihan penggunaan software Adobe CC ini diselenggarakan secara online sebanyak 6 seri dan 2 seri tambahan pada 6 Desember 2022–27 Januari 2023 yang difasilitatori oleh instruktur dari pihak penyedia software Adobe. Berikut materi yang diajarkan dalam pelatihan tersebut.

1. *Making motion graphics animations, learning videos, character animations* menggunakan software Adobe After Effect, Adobe Character Animator, dan Adobe Premiere Pro.
2. *Making of Launch Video, Promotional Video* menggunakan software Adobe Premiere Pro, Adobe Premiere Rush, Adobe Audition, dan Adobe Lightroom Classic.
3. *Creation of dynamic and interactive infographics* menggunakan software Adobe Animate.
4. *Creating dummy user interfaces for web applications, android/IOS* menggunakan software Adobe XD.
5. *Responsive website creation* menggunakan software Adobe Dreamweaver.

6. *Create 3-dimensional object mockup* menggunakan software Adobe Dimension dan Adobe Photoshop.
7. *Setting the layout of publications in book form* menggunakan software Adobe Indesign, Adobe Illustrator, Adobe Photosop, Adobe Acrobat DC, dan Adobe Fonts.
8. *Edit vectors and static infographics, photo editing, and creating infographic design templates* menggunakan software Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, Adobe Photoshop Express, dan Adobe Lightroom.



Dokumentasi Kegiatan Seri Pelatihan Penggunaan Software Adobe CC

4.3. Kegiatan Perwajahan Publikasi

4.3.1. Pengadaan Akun Berlangganan Desain Grafis

Badan Pusat Statistik, sebagai penyedia data statistik berkualitas untuk Indonesia maju terus berupaya untuk dapat mendiseminasikan data statistik tersebut secara lebih efektif, mudah dipahami dalam bentuk konten visual yang lebih menarik. Gambar-gambar atau foto-foto yang *eye-catching* untuk kebutuhan perwajahan publikasi dalam kover publikasi ataupun dalam isi pembahasan publikasi untuk lebih mendukung materi/teks yang disajikan sangat diperlukan.

Fungsi Publikasi dan Kompilasi Statistik juga tengah mengembangkan sistem repositori aset digital (pikart). Melalui sistem ini, diharapkan permintaan aset digital terutama foto dari BPS pusat maupun BPS daerah akan dapat terakomodir. Penyedia aset digital yang menyediakan berbagai foto/gambar diperlukan guna memenuhi permintaan dari subject matter penghasil publikasi baik di BPS pusat maupun BPS daerah untuk perwajahan publikasi.

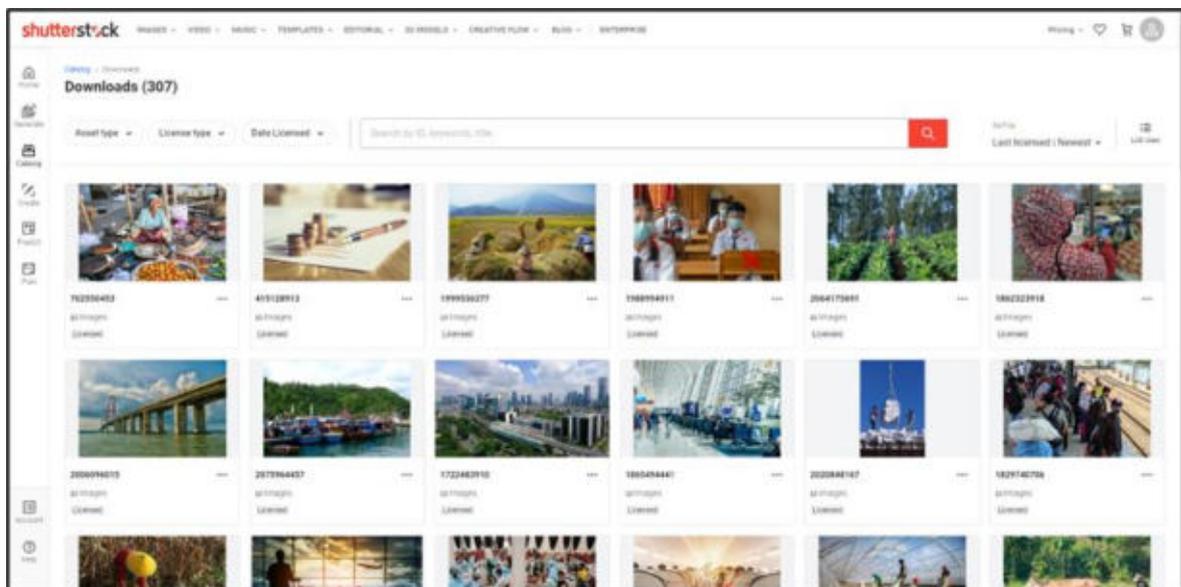
Untuk menambah koleksi gambar dan elemen desain grafis yang lain, dilakukan pengadaan akun berlangganan desain grafis di tahun 2022, berupa:

1. Empat akun freepik dengan akses unduh satu tahun berupa vector, foto, 3d, fonts, mockup, text effect, background, dan elemen desain grafis lainnya.
2. Satu akun shutterstock premium dengan kuota download gambar sebanyak 350 gambar dalam satu bulan.

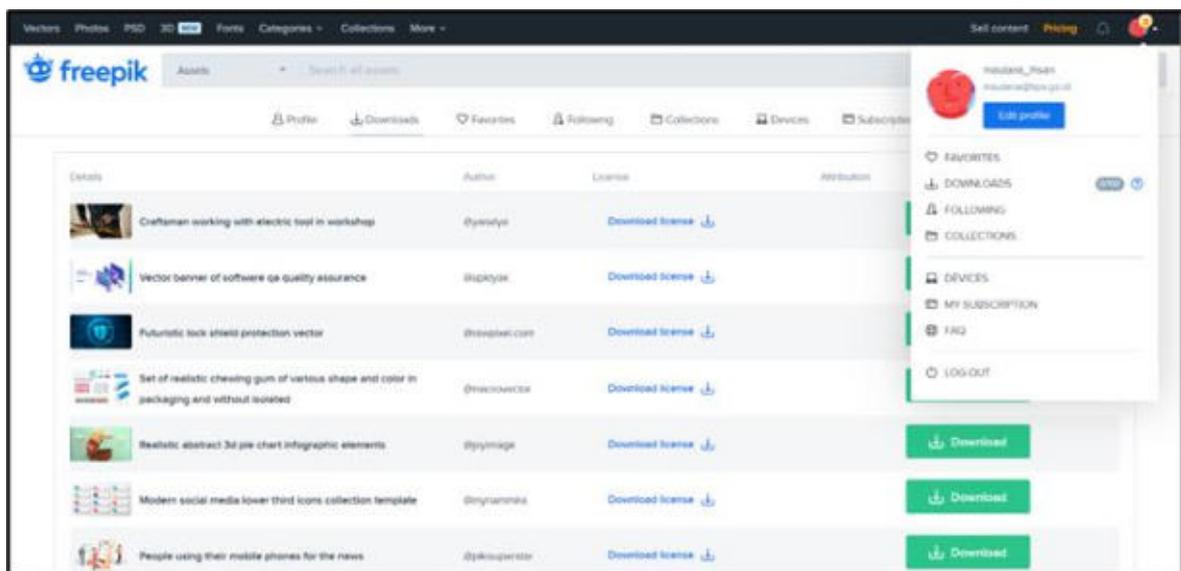
Dengan dilakukan pengadaan akun berlangganan desain grafis untuk koleksi gambar dan elemen desain grafis lainnya tersebut, diharapkan kualitas dan pemanfaatan foto atau gambar untuk halaman pembatas setiap topik, kover dalam buku publikasi BPS menjadi lebih baik dan meningkat. Selain itu, juga berguna dalam pembuatan booklet, leaflet, poster dan video agar kualitas hasil desainnya lebih menarik.

Screenshot Pengadaan Akun Berlangganan Desain Grafis:

a. Shutterstock



b. Freepik





Screenshoot contoh foto-foto dari shutterstock

4.3.2. Pengadaan Software Pembaharuan Perwajahan Publikasi

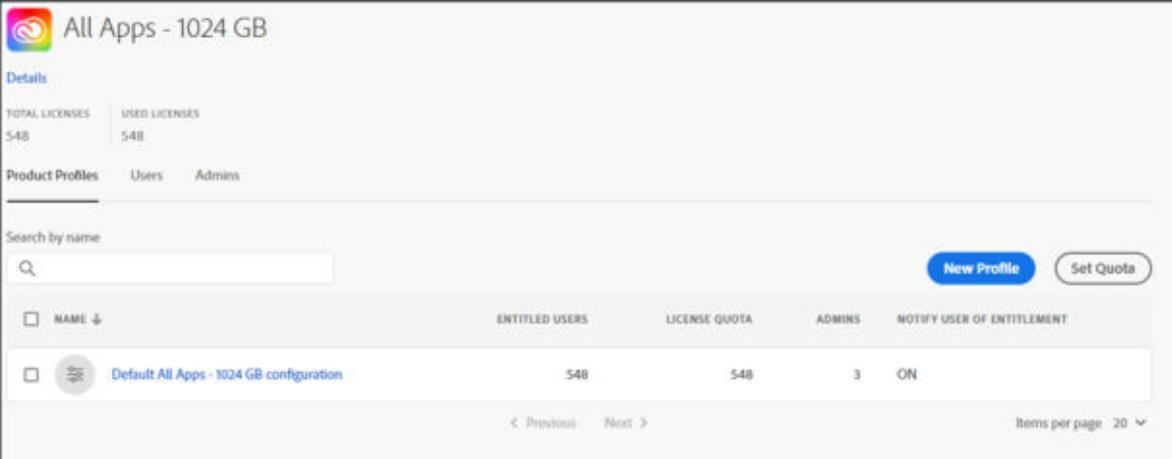
Dalam rangka meningkatkan pelayanan publik dan memudahkan pengguna data dalam memahami data statistik yang dihasilkan BPS, perlu dikembangkan suatu teknik penyajian data dan buku publikasi yang lebih menarik. Infografis merupakan salah satu teknik yang cukup powerful dalam memvisualisasikan data statistik sehingga data-data tersebut dapat lebih mudah dan lebih cepat untuk dipahami pembaca. Sejalan dengan program yang diusung oleh BPS yang ingin mengembangkan inovasi dalam mendiseminasikan data statistik melalui teknik visualisasi data dan rangkaian cerita (*story telling*), maka infografis menjadi satu isu yang penting dalam mendiseminasikan produk-produk BPS.

Untuk mendukung pembuatan infografis data statistik dengan berbagai macam output media yang mendukung peningkatan kualitas penyajian publikasi BPS maka perlu didukung oleh software-software yang memiliki kemampuan yang handal dan khusus dalam pembuatan desain perwajahan publikasi ataupun grafis dalam mendukung pekerjaan sehari-hari. Adobe CC merupakan kumpulan software desain grafis yang lengkap dan powerful karena mendukung pembuatan desain grafis seperti tata letak publikasi dalam bentuk buku (Adobe Indesign), pembuatan desain kover publikasi, editing vektor dan infografis statis (Adobe Illustrator), editing foto/gambar (Adobe Photoshop), pembuatan infografis dinamis dan interaktif seperti pembuatan videografis dan berbagai fasilitas tambahan lainnya (Adobe After Effect, Adobe Premiere, Adobe Audition, Adobe Animate) yang dapat mendukung pembuatan berbagai media visualisasi data secara online (web) dan berbagai dokumen dalam bentuk PDF (Adobe Acrobat) bahkan untuk pembuatan website (Adobe Dreamweaver).

Pada tahun 2022, Direktorat Diseminasi Statistik bekerjasama dengan Direktorat Sistem Informasi Statistik melakukan pengadaan software Adobe CC 2022 sebanyak 548 lisensi dengan alokasi 34 lisensi untuk unit kerja di BPS Pusat, 34 lisensi untuk satker BPS Provinsi dan 480 lisensi untuk satker BPS Kabupaten/Kota. Pembiayaan dalam pengadaan lisensi software Adobe CC ini menggunakan anggaran dari Direktorat Sistem Informasi Statistik dalam komponen pengolahan dan analisis yang terdapat dalam kegiatan pengembangan Sistem Informasi Statistik.

Proses pendistribusian software Adobe CC diawali dengan identifikasi penerima dan penanggungjawab akun Adobe CC baik di BPS pusat maupun BPS daerah pada tanggal 20 April 2022. Selanjutnya, pada 28 April 2022 dilakukan penyebaran/pendistribusian email invitasi instalasi software Adobe CC ke seluruh penanggungjawab Adobe beserta panduan instalasi software Adobe CC.

Software Adobe CC tersebut dimanfaatkan oleh masing-masing satker BPS dalam peningkatan perwajahan publikasi berupa pembuatan buku, buklet, poster, banner, leaflet, video, konten di media sosial BPS dan berbagai publisitas kegiatan BPS lainnya. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bukti dukung pengadaan software Adobe CC di lingkungan BPS, setiap satker penerima software Adobe CC diwajibkan membuat Laporan Pemanfaatan Software Adobe CC setiap bulannya mulai dari bulan Mei 2022 sampai dengan akhir masa lisensi pada April 2023 nanti. Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap laporan pemanfaatan Adobe CC tersebut dilakukan oleh Direktorat Diseminasi Statistik.



The screenshot shows the Adobe Admin console interface for 'All Apps - 1024 GB'. It displays a summary of license usage and a table of product profiles.

NAME	ENTITLED USERS	LICENSE QUOTA	ADMINS	NOTIFY USER OF ENTITLEMENT
Default All Apps - 1024 GB configuration	548	548	3	ON

Search by email, username, first or last name

Q Add User ...

NAME ↓	EMAIL	ID TYPE
<input type="checkbox"/> ACEH BPS Kabupaten Aceh Barat	firmans@bps.go.id	Adobe ID
<input type="checkbox"/> ACEH BPS Kabupaten Aceh Barat Daya	mukhsin@bps.go.id	Adobe ID
<input type="checkbox"/> ACEH BPS Kabupaten Aceh Besar	rahmadhidayat@bps.go.id	Adobe ID
<input type="checkbox"/> ACEH BPS Kabupaten Aceh Jaya	endah.taufik@bps.go.id	Adobe ID
<input type="checkbox"/> ACEH BPS Kabupaten Aceh Selatan	aminudin.romansyah@bps.go.id	Adobe ID
<input type="checkbox"/> ACEH BPS Kabupaten Aceh Singkil	najwan.yunnianda@bps.go.id	Adobe ID
<input type="checkbox"/> ACEH BPS Kabupaten Aceh Tamiang	ichwanmukhsin@bps.go.id	Adobe ID
<input type="checkbox"/> ACEH BPS Kabupaten Aceh Tengah	adi.rajab@bps.go.id	Adobe ID
<input type="checkbox"/> ACEH BPS Kabupaten Aceh Tenggara	triwahyudi@bps.go.id	Adobe ID
<input type="checkbox"/> ACEH BPS Kabupaten Aceh Timur	wahyu.septia@bps.go.id	Adobe ID
<input type="checkbox"/> ACEH BPS Kabupaten Aceh Utara	rozyfatilla@bps.go.id	Adobe ID

Dokumentasi Pendistribusian Software Adobe CC

LAPORAN PEMANFAATAN SOFTWARE ADOBE CC 2022

Satuan Kerja : BPS Provinsi Sulawesi Utara
Periode : September 2022

A. Inventarisasi Pemanfaatan Software Adobe CC 2022

Tabel 1. Inventarisasi Pemanfaatan Software Adobe CC 2022 BPS Provinsi Sulawesi Utara

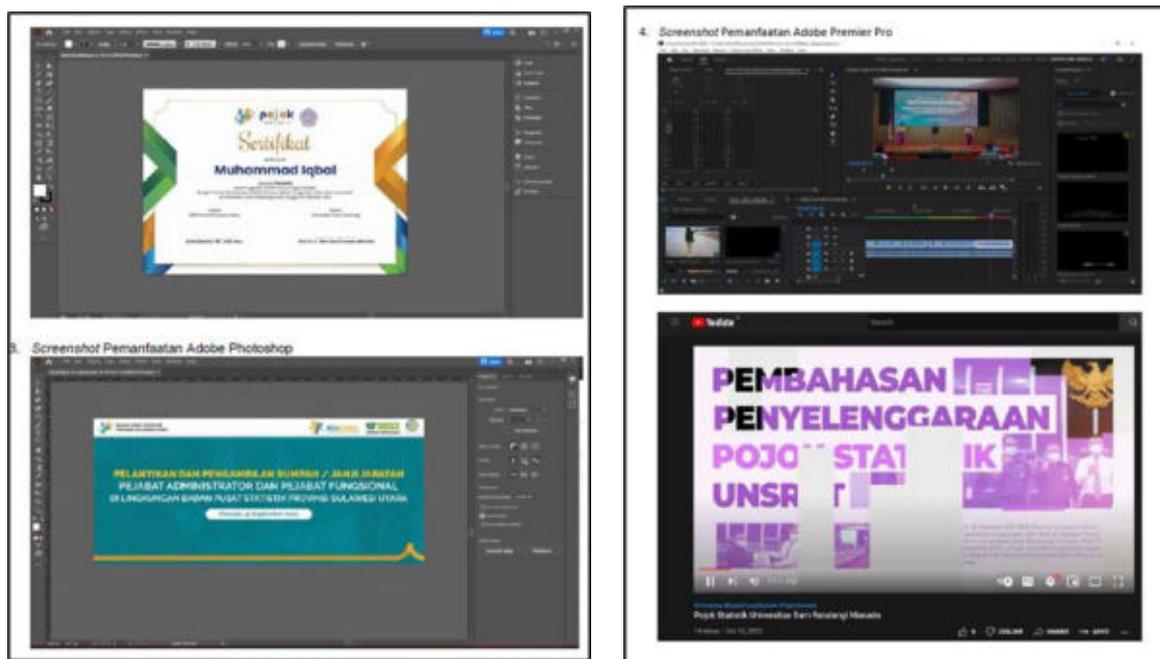
No.	Tanggal	Kegiatan	Pengguna/ Peserta	Aplikasi yang Digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	01/09/2022	Membuat Konten Berita Rilis BPS 01 September 2022	Muhammad Iqbal	Adobe Photoshop
2	02/09/2022	Membuat Flyer Apri/ Pagi Bulan September	Danty Welmin	Adobe Photoshop
3	06/09/2022	Membuat Konten Media Sosial Kegiatan BPP Plus Desa Gema Statistik	Riawan Setiawan	Adobe Photoshop
4	09/09/2022	Launching Publikasi Kinerja Pembangunan Sulawesi Utara SM L	Muhammad Iqbal	Adobe Indesign
5	11/09/2022	Mengedit Desain Leaflet Regosok 2022	Danty Welmin	Adobe Illustrator
6	12/09/2022	Membuat Desain Bookdrop Pelantikan	Riawan Setiawan	Adobe Illustrator
7	13/09/2022	Membuat Cover dan Anansi Visual Rakorda Regosok	Muhammad Iqbal	Adobe Premiere Pro
8	15/09/2022	Membuat Video Rekap Acara Rakorda Regosok	Riawan Setiawan	Adobe Premiere Pro
9	16/09/2022	Membuat Konten Media Sosial Kegiatan Rakorda Regosok	Riawan Setiawan	Adobe Photoshop
10	17/09/2022	Membuat Desain Balitro HSN	Danty Welmin	Adobe Illustrator
11	25/09/2022	Membuat Konten Media Sosial HSN 2022	Riawan Setiawan	Adobe Photoshop
12	26/09/2022	Membuat Video Dukungan Regosok Misa Indonesia 2022 untuk Konten Media Sosial	Danty Welmin	Adobe Premiere Pro
13	27/09/2022	Membuat Thumbnail Konten Media Sosial Dukungan Regosok Misa Indonesia 2022	Danty Welmin	Adobe Photoshop

14	28/09/2022	Membuat Konten Media Sosial Kegiatan HSN 2022	Riawan Setiawan	Adobe Photoshop
15	28/09/2022	Membuat Konten Media Sosial Pelatihan Instruktur Daerah Regosok 2022	Danty Welmin	Adobe Photoshop
16	28/09/2022	Membuat Bookdrop Peresmian Pajak Statistik Unsurat	Muhammad Iqbal	Adobe Illustrator
17	28/09/2022	Membuat Desain Sertifikat Kuliah Umum Pojok Statistik	Muhammad Iqbal	Adobe Illustrator
18	29/09/2022	Membuat Thumbnail Video Highlight Semarak HSN 2022	Danty Welmin	Adobe Photoshop
19	29/09/2022	Membuat Video Promosi Pojok Statistik Unsurat	Muhammad Iqbal	Adobe Premiere Pro
20	30/09/2022	Membuat Infografis Transportasi Agustus 2022	Riawan Setiawan	Adobe Illustrator
21	30/09/2022	Membuat Konten Media Sosial GMM Berkode 88 th	Danty Welmin	Adobe Photoshop
22	30/09/2022	Membuat QR Code Rilis BPS Oktober 2022	Muhammad Iqbal	Adobe Indesign
23	30/09/2022	Membuat Konten Ucapan Berduka Cita	Muhammad Iqbal	Adobe Photoshop

B. Dokumentasi Pemanfaatan Software Adobe CC 2022

1. Screenshot Pemanfaatan Adobe Indesign





Contoh Laporan Pemanfaatan Software Adobe CC yang Dibuat oleh Satker

4.4. Pembaharuan Pedoman Pembuatan Publikasi

Pembuatan publikasi yang tersebar di berbagai unit kerja/*subject matter* memungkinkan terjadinya berbagai ragam bentuk dan variasi tampilan yang tidak konsisten penerapannya dalam penyusunan publikasi. Untuk menjaga agar variasi yang terjadi tidak terlalu beragam, terutama pada publikasi yang berbentuk buku, maka perlu dilakukan pembakuan dan standarisasi pedoman pembuatan publikasi. Pedoman Pembuatan Publikasi BPS sudah tersedia tahun 2016, akan tetapi seiring berjalannya waktu ketentuan-ketentuannya dianggap sudah tidak relevan dengan kondisi saat ini. Untuk itu, diperlukan pembaharuan dan penguatan pedoman publikasi untuk meningkatkan kualitas perwajahan publikasi BPS.

Pada tahun 2022, dilakukan pembaharuan pedoman pembuatan publikasi, mulai dari reviu pedoman lama, pencarian referensi dan rujukan terbaru, hingga penyusunan draft buku pedoman, detail rangkaian kegiatan sebagai berikut:

4.4.1. Kunjungan ke Badan Standardisasi Nasional (BSN)

Buku pedoman pembuatan publikasi ini harus menjadi rujukan bagi setiap unit kerja (*subject matter*), di BPS pusat dan daerah, dalam menyusun publikasi. Dalam penyusunan pedoman publikasi ini, Fungsi Publikasi dan Kompilasi Statistik, Direktorat Diseminasi Statistik juga merujuk kepada standarisasi-standarisasi publikasi yang berlaku secara nasional dan internasional seperti dari Badan Standardisasi Nasional, LIPI, Perpunas, dll.

Dalam rangka penguatan beberapa standarisasi-standarisasi yang diberlakukan dari beberapa lembaga, maka diperlukan kunjungan langsung ke Badan Standardisasi Nasional (BSN) untuk melakukan konfirmasi standarisasi-standarisasi tersebut, sehingga menjadi pedoman publikasi yang jelas, kredibel, dan komprehensif.



Dokumentasi Kunjungan ke BSN 2022

4.4.2. Narasumber Pembahasan Standardisasi Penyusunan Buku Publikasi

Dalam penyusunan pedoman publikasi ini, Fungsi Publikasi dan Kompilasi Statistik, Direktorat Diseminasi Statistik merujuk kepada standardisasi publikasi yang berlaku secara nasional dan internasional seperti dari Badan Standardisasi Nasional (BSN), Perpunas, dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang saat ini dilebur menjadi organisasi riset di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), dll.

Dalam rangka penguatan standardisasi yang diberlakukan dari beberapa lembaga tersebut, maka perlu diselenggarakan Pembahasan Standardisasi Penyusunan Buku Publikasi yang mengundang narasumber dari Lembaga terkait. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud penguatan standardisasi penyusunan buku publikasi yang berlaku secara nasional dan internasional untuk dituangkan dalam buku pedoman pembuatan publikasi BPS, sehingga menjadi pedoman pembuatan publikasi yang jelas, kredibel, dan komprehensif.



Dokumentasi Pembahasan Standardisasi Penyusunan Buku Publikasi

4.4.3. Penyusunan Draft Pedoman Pembuatan Publikasi

Penyusunan pedoman pembuatan publikasi yang dilakukan tahun 2022 masih berupa draft, belum menghasilkan pedoman final. Masih diperlukan tindak lanjut penyelesaian di tahun 2023, yang mana target implementasi di tahun 2023.



Draft Pedoman Pembuatan Publikasi

4.5. Kegiatan Kompilasi Naskah

4.5.1. Penyusunan publikasi Statistik Indonesia

Penyusunan publikasi Statistik Indonesia dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publikasi dengan memberikan informasi yang lengkap dan efektif mengenai data statistik kepada pengguna data BPS. Statistik Indonesia merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi, pertanian, pertambangan energi, industri, konstruksi, pariwisata, transportasi komunikasi serta data perekonomian lainnya di Indonesia. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi dan internasional untuk melihat perbandingan antarwilayah dan antarnegara.

Publikasi Statistik Indonesia (SI) 2022 dirilis pada Februari 2022. Hal ini sebagai komitmen BPS untuk penyediaan data dalam Musyarawah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) dan memenuhi kebutuhan pengguna dari berbagai profesi. Adapun dalam penyusunan publikasi Statistik Indonesia melibatkan banyak pihak baik internal BPS (*Subject Matter*) maupun Kementerian/Lembaga terkait sebagai produsen data. Kolaborasi dan koordinasi terus dilakukan dengan SM BPS dan Kementerian/Lembaga membahas mengenai data/informasi yang akan disajikan di publikasi Statistik Indonesia.



Publikasi Statistik Indonesia 2022

4.5.2. Penyusunan publikasi Statistik Indonesia 2022 dalam Infografis

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publikasi, fungsi Publikasi dan Kompilasi Statistik pada tahun 2022 menyusun publikasi Statistik Indonesia 2022 dalam Infografis. Publikasi ini diterbitkan dengan tujuan untuk memudahkan pengguna data dalam memahami data yang disajikan pada Statistik Indonesia 2022. Publikasi ini juga menggambarkan visualisasi data Statistik Indonesia 2021 menurut wilayah, yang divisualisasikan dengan peta wilayah Indonesia menurut provinsi.



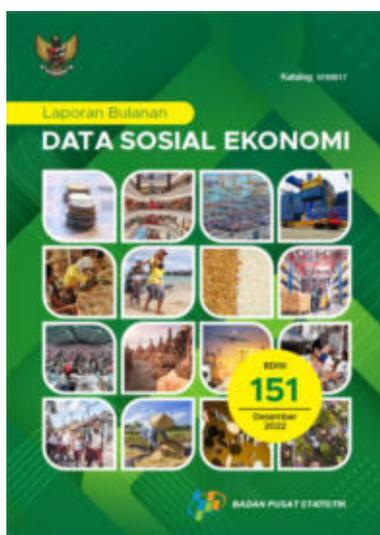
Publikasi Statistik Indonesia 2022 dalam Infografis

4.5.3. Penyusunan BRS dan publikasi Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi (LBDSE)

Penyusunan BRS dan publikasi Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi (LBDSE) dilakukan setiap bulan untuk memberikan informasi mengenai data-data penting yang dihasilkan oleh BPS. Dalam penyusunan publikasi ini dilakukan koordinasi antara *subject matter* dan tim tata naskah publikasi, untuk menghasilkan publikasi yang lebih berkualitas (akurat dan tepat waktu).

Buku Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi (LBDSE) menyajikan beragam jenis data dan informasi yang mengikuti perkembangan data terbaru yang dihimpun dan dirilis BPS berasal dari hasil pendataan langsung dan hasil kompilasi produk administrasi pemerintah yang dilakukan secara teratur (bulanan, triwulanan, tahunan) oleh jajaran BPS di seluruh Indonesia. Keseluruhan data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan statistik resmi (*official statistics*) yang menjadi rujukan resmi bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Selama tahun 2022, diterbitkan sebanyak 12 publikasi Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi (LBDSE).

Adapun Berita Resmi Statistik (BRS) adalah media untuk mengumumkan dan menyebarkan secara cepat hasil kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). BRS memuat sajian ringkas tentang fenomena yang berhubungan dengan statistik bidang ekonomi, bidang kesejahteraan rakyat, dan bidang-bidang lainnya. Berita Resmi Statistik (BRS) diatur dalam Kepka BPS no 9 tahun 1999 tentang BRS. Pada tahun 2022, dilakukan peluncuran BRS dalam bahasa Inggris dan dirilis bersamaan dengan BRS berbahasa Indonesia di website BPS.



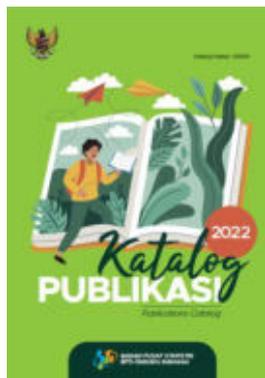
Publikasi Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi (LBDSE)



Berita Resmi Statistik (BRS)

4.5.4. Penyusunan Buku katalog publikasi

Buku katalog publikasi disajikan untuk memberikan informasi daftar kumpulan publikasi BPS yang terbit setiap tahunnya. Pada tahun 2022 ini, dilakukan penyusunan buku Katalog Publikasi kembali oleh Fungsi Publikasi dan Kompilasi Statistik. Pada buku Katalog Publikasi 2022 menampilkan QR code pada setiap judul publikasi BPS. QR code tersebut langsung menuju halaman unduh publikasi tersebut. Hal ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada pengguna data jika ingin langsung mengunduh publikasi tertentu.



Katalog Publikasi 2022

4.6. Evaluasi Kegiatan Publikasi

4.6.1. Evaluasi publikasi Statistik Indonesia

Dalam rangka meningkatkan kualitas diseminasi data publikasi Statistik Indonesia (SI), dilakukan berbagai upaya dalam perbaikan pengelolaan data yang dihasilkan sehingga pada akhirnya data yang dihasilkan dalam Statistik Indonesia dapat lebih akurat dan terpercaya. Perbaikan kualitas data ini termasuk didalamnya melakukan perbaikan dalam mekanisme kompilasi data Statistik Indonesia.

4.6.2. Evaluasi publikasi Daerah Dalam Angka (DDA)

Evaluasi dan penilaian terhadap Daerah Dalam Angka (DDA) perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas publikasi DDA yang diterbitkan oleh BPS Provinsi/Kabupaten/Kota. Kegiatan evaluasi DDA dilakukan dengan kunjungan langsung ke BPS Provinsi/Kabupaten/Kota yang hasil evaluasi publikasi DDA nya ditemukan permasalahan (kegiatan perjalanan dinas dalam rangka evaluasi DDA). Evaluasi meliputi standarisasi layout, kelengkapan data, konsistensi data, serta sinkronisasi data. Dengan demikian, diharapkan dapat memacu kinerja BPS daerah untuk dapat lebih meningkatkan kualitas publikasi DDA baik dari sisi tampilan maupun dari kelengkapan dan konsistensi data.



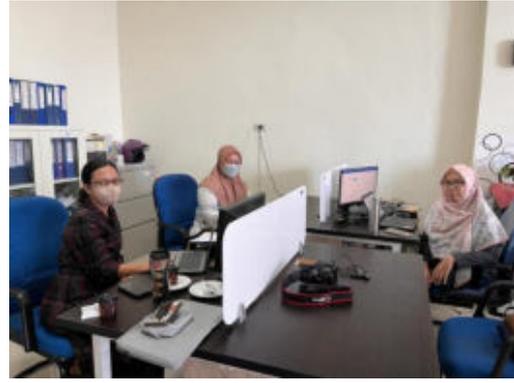


Kegiatan Evaluasi Publikasi DDA 2022 di beberapa BPS Daerah

4.6.3. Evaluasi Pemanfaatan Software Adobe CC 2022

Dalam rangka meningkatkan kualitas visualisasi data dan perwajahan publikasi, termasuk SI dan DDA, serta mendukung kegiatan DDS terkait publisitas, DDS bekerja sama dengan Direktorat Sistem Informasi Statistik (SIS) melakukan pengadaan Adobe Creative Cloud (CC) 2022 sebanyak 548 lisensi dengan alokasi 34 untuk satker BPS Pusat, 34 untuk satker BPS Provinsi dan 480 satker BPS Kabupaten/Kota. Kegiatan pengadaan ini dilakukan pada April 2022 dan Adobe CC tersebut sudah dapat digunakan pada Mei 2022 hingga April 2023.

Sebagai wujud pertanggungjawaban dari pengadaan ini, seluruh penanggung jawab lisensi Adobe CC wajib membuat laporan pemanfaatan Adobe per bulan. Laporan ini berisi software adobe apa saja yang digunakan beserta *output* yang dihasilkan. Laporan ini harus secara rutin dikirimkan ke DDS oleh setiap penanggung jawab. Berdasarkan rekap monitoring laporan pemanfaatan Adobe BPS daerah per provinsi yang diterima oleh DDS sampai dengan November 2022, baru empat provinsi yang sudah lengkap mengirimkan laporan pemanfaatan adobe mulai dari BPS provinsi dan kabupaten/kota dibawahnya. Untuk itu, dilakukan supervisi monitoring evaluasi pemanfaatan software Adobe Creative Cloud (CC) 2022 ke BPS Daerah, khususnya yang belum melaporkan pemanfaatan Adobe CC. Selain membahas terkait pemanfaatan software Adobe CC 2022, pada kegiatan supervisi ini juga dilakukan identifikasi kebutuhan pengadaan software adobe di 2023.



Kegiatan Evaluasi Pemanfaatan Software Adobe CC 2022 di beberapa BPS Daerah

4.7. Kegiatan Persiapan Diseminasi Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020

Long Form Sensus Penduduk 2020 yang dilaksanakan pada tahun 2022 termasuk dalam rangkaian Kegiatan SP2020. Penyelenggaraan Sensus Penduduk ini merupakan amanat Undang-Undang No. 16 Tahun 1997. *Long Form* SP2020 bertujuan untuk mendapatkan informasi penduduk yang lebih lengkap dan rinci meliputi berbagai parameter. Selain parameter demografi, *Long Form* SP2020 juga mencakup parameter pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan, dan perumahan.

Rangkaian kegiatan *Long Form* SP2020 telah berlangsung selama beberapa tahap. Mulai tahap persiapan di tahun 2021, dilanjutkan tahap pra lapangan yang berisi *recruitment* dan pelatihan petugas, tahap pendataan lapangan, tahap pengolahan, dan terakhir diseminasi. Tahapan diseminasi sendiri mencakup beberapa kegiatan, antara lain tahap menghasilkan produk diseminasi, manajemen rilis produk diseminasi, dan promosi produk diseminasi. Direktorat Diseminasi Statistik terlibat aktif dan mengambil peran penting dalam kegiatan diseminasi Hasil *Long Form* SP2020 sebagai berikut:

4.7.1 Pembuatan Panduan Diseminasi Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020

Dalam rangka memberikan pemahaman yang sama kepada BPS pusat dan BPS daerah mengenai rangkaian kegiatan Diseminasi *Long Form* SP2020, Direktorat Diseminasi Statistik (DDS) bekerjasama dengan *Subject Matter* terkait telah menyusun Panduan Diseminasi Hasil *Long Form* SP2020. Panduan ini berisi tentang produk diseminasi yang dihasilkan, media diseminasi yang digunakan, dan promosi yang harus dilakukan. Panduan Diseminasi LF SP2020 juga akan berisi template baku untuk promosi hasil kegiatan LF SP2020 beserta cara pembuatannya. BPS pusat dan BPS daerah wajib mengacu kepada panduan ini dalam pelaksanaan diseminasi hasil *Long Form* SP2020.

Penyusunan Panduan Diseminasi LF SP2020 ini dilakukan secara terfokus dalam sebuah konsinyering. Direktorat Diseminasi Statistik melakukan koordinasi dan pembahasan dengan *stakeholder* dan *subject matter* mengenai materi dan bentuk publisitas yang akan disampaikan pada rangkaian Diseminasi LF SP2020. Dari pembahasan tersebut diperoleh bentuk diseminasi hasil LF SP2020 serta panduan Diseminasi LF SP2020 yang mudah dipahami. Dengan diseminasi yang baik diharapkan banyak masyarakat yang memahami dan memanfaatkan data hasil LF SP2020.



Dokumentasi Konsinyering Penyusunan Panduan LF SP2020



DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan dan Manfaat	4
BAB 2 PEMERSIAPAN DATA INDONESIA DALAM DISEMINASI	5
2.1 Membeda-beda Data Statistik	7
2.2 Menentukan Statistik	8
2.3 Mengetahui Jenis Data	10
2.4 Mode Referensi dan Data Statistik	10
BAB 3 PRODUK DISEMINASI	11
3.1 Rancangan Produk Diseminasi	13
3.2 Buklet	14
3.3 Berita Resmi Statistik (BRS)	20
3.4 Infografis	22
3.5 LayOut	26
3.6 Video Learning	28
BAB 4 MEDIA DISEMINASI	30
4.1 Pengemasan Statistik Long Form (SPOGL)	31
4.2 Pemasukan Diseminasi Data Statistik	32
4.3 Media Promosi di Ruang Pemasukan Statistik Terpadu	34
BAB 5 PROMOSI HASIL LF SP2020	35
SIMPULAN	36

Panduan Diseminasi LF SP2020

4.7.2 Konsinyering Persiapan Diseminasi Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020

Sebagai bentuk tindak lanjut dari Panduan Diseminasi Hasil Long Form SP2020, Direktorat Diseminasi Statistik (DDS) melaksanakan kegiatan konsinyering Persiapan Diseminasi Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 untuk mempersiapkan detail diseminasi hasil Long Form SP2020 untuk BPS pusat. Dari sisi produk diseminasi dilakukan pembahasan mengenai gambaran umum data yang akan disajikan dalam buklet, BRS, Infografis, dan video Long Form SP2020. Dari sisi media diseminasi dilakukan pembahasan kelengkapan dari konten web sensus sebagai media diseminasi utama hasil Long Form SP2020. Sedangkan dari sisi promosi, DDS membuat detail rancangan promosi hasil Long Form SP2020 di BPS Pusat, yang meliputi promosi pra rilis, *live event* (launching hasil), dan promosi pasca rilis.

Selain produk diseminasi, media diseminasi, dan promosi hasil; hal yang tidak kalah penting dalam diseminasi hasil Long Form SP2020 adalah pemenuhan prinsip satu data dari data yang akan didiseminasikan, antara lain data harus memenuhi standar data dan memiliki metadata. Oleh karena itu, pada kegiatan ini juga dilakukan pembahasan atau *updating* dari standar data dan metadata yang sudah disusun sebelumnya.

Dalam kegiatan ini Direktorat Diseminasi Statistik melakukan koordinasi dan pembahasan lebih lanjut dengan unit kerja terkait. Dalam pembahasan ini juga mengundang perwakilan Kementerian/Lembaga untuk memberikan masukan terhadap diseminasi Long Form SP2020 di BPS pusat. Dari kegiatan diperoleh detail diseminasi Long Form SP2020 di lingkungan BPS Pusat. Dengan demikian, diseminasi Long Form SP2020 dapat menjangkau kalangan masyarakat yang lebih luas dan tingkat pemanfaatan data hasil Long Form SP2020 oleh masyarakat juga akan ikut meningkat.



Dokumentasi Konsinyering Persiapan LF SP2020

Lampiran 20 Laporan Kegiatan Fungsi Layanan dan Promosi Statistik

5.1. Manajemen Tabel Subject Matter (MTSM)

Dalam operasional pelaksanaan pengelolaan website BPS RI, ada dua aktor yang terlibat secara aktif dalam proses bisnis kegiatan pengelolaan konten website. Kedua aktor itu adalah:

- a. Webadmin, yaitu orang yang ditunjuk dan bertanggung jawab untuk melakukan monitoring, evaluasi, pengaturan standar kelayakan serta melakukan perekaman informasi dari setiap konten yang akan ditampilkan pada halaman frontend website.
- b. Webmaster, yaitu orang yang ditunjuk oleh subject matter dan bertanggung jawab menyediakan konten-konten yang akan diinputkan oleh webadmin, disebut juga dengan istilah content/data supporting.

Salah satu konten yang perlu disediakan oleh webmaster yaitu tabel statistik baik tabel statis maupun dinamis. Lain halnya dengan konten Publikasi dan BRS, penyampaian tabel statistik dari sejumlah 39 webmaster ke webadmin tidak termonitoring dengan baik. Hal tersebut salah satunya dikarenakan tidak adanya ARC untuk tabel statistik. Dengan tidak adanya ARC tersebut, manajemen tabel statistik untuk webadmin tidak terorganisir secara maksimal.

Selain itu, monitoring update data dari subject matter sangat rendah jika dibandingkan dengan tingginya minat pengunjung website BPS RI akan tabel statistik ini. Tidak sedikit konsumen mengeluhkan keterlambatan series data pada tabel statistik di website BPS RI. Hal tersebut dapat menimbulkan kekecewaan pada konsumen data dan menurunnya integritas dari BPS sendiri sebagai penyedia data publik.

Untuk itu, tim website mengembangkan aplikasi tata kelola tabel Subject Matter yang dikenal dengan sebutan aplikasi MTSM. MTSM memungkinkan webmaster untuk :

- a. Melakukan setting kepemilikan tabel
- b. Mengisi ARC tabel berdasarkan kepemilikan
- c. Mengupdate tabel sesuai dengan waktu ARC yang ditetapkan

Di sisi lain, MTSM memungkinkan admin website untuk :

- a. Verifikasi tabel yang telah diupload oleh webmaster
- b. Monitoring ARC tabel
- c. Monitoring keaktifan websmater masing-masing Subject Matter

Hasil upload dan entri data oleh webmaster di dalam aplikasi MTSM akan dimoderasi/verifikasi dahulu oleh tim Web di LPS, selanjutnya jika isian data dan metadata lengkap, akan ditayangkan di website BPS. Jika dalam proses verifikasi terdapat data/metadata/file upload yang tidak lengkap/error atau ada konfirmasi terkait data, maka hasil entri/upload akan dikembalikan lagi ke SM untuk dicek ulang. SM dapat melihat di Dashboard MTSM pada tabel 'Daftar Tabel/Indikator Konfirmasi Ulang' yang berisi list tabel/indikator yang perlu mendapat penjelasan/konfirmasi ulang dan SM/webmaster dapat langsung melakukan upload ulang tabel/indikator pada list menu konfirmasi ulang tersebut.

Pada tahun 2022, terdapat 1915 tabel dan indikator website yang telah dikelola oleh 39 Subject Matter melalui MTSM dengan jumlah arc tabel sebanyak 1410 ARC. Sejak semester 2 tahun 2020 yaitu dimulai dari bulan Juli 2020 telah sukses dilakukan tata kelola baru melalui

MTSM. MTSM sudah berjalan dengan baik, proses alur data menjadi lebih transparan dan tata kelola menjadi lebih jelas dan mudah.

5.2. Evaluasi Webmaster

Setiap tahun diadakan evaluasi webmaster untuk mempererat jalur komunikasi dan kolaborasi antara webmaster dengan Direktorat Diseminasi Statistik dalam mendukung tersedianya data yang lengkap dan mutakhir di website BPS. Pada tahun 2022, Kelas Webmaster diadakan selama 3 hari, yaitu tanggal 1-2 Desember 2022.

Kelas webmaster yang diselenggarakan di Harris Vertu Hotel Jakarta ini bertujuan untuk:

1. Refreshing Penggunaan Aplikasi Manajemen Tabel Subject Matter (MTSM)
2. Peningkatan Informasi Metadata pada Tabel Statistik Website (konsep, definisi, satuan, ukuran, kode referensi) sebagai bentuk upaya BPS dalam peningkatan literasi data statistik ke masyarakat. Webmaster agar mengikuti standar metadata dalam SDI dan mengikuti standar penilaian ODIN (Open Data Inventory).
3. Peningkatan Konten Tabel Statistik yang Mengikuti Kebutuhan Pengguna Data BPS. Permintaan data (publik, agregat) yang selama ini melalui konsultasi (karena tidak ada di website BPS) baik oleh konsumen umum maupun dari Kementrian/Lembaga, diharapkan dapat dihadirkan menjadi sebuah tabel statistik baru di website BPS.
4. Jaminan Kepastian Update Data Tabel Statistik melalui ARC Tabel. Dengan adanya Jadwal Rilis/Update Tabel Statistik, kita memberikan kepastian layanan data kepada pengguna data BPS. Untuk itu agar menjadi perhatian bagi webmaster untuk mengisi ARC tahun 2022.
5. Kerjasama dan kolaborasi yang erat antara Subject Matter BPS dengan Direktorat Diseminasi.
6. Webmaster agar dapat melakukan verifikasi mapping subjek CSA yang telah dilakukan oleh webadmin.



Dokumentasi Acara Evaluasi Webmaster

5.3. Adaptasi *Classification of Statistic Activities (CSA)* pada Master Subjek Website BPS

Subyek statistik yang terdapat di website BPS saat ini masih belum terstandardisasi dengan baik, oleh karena itu perlu adanya adaptasi ke standar internasional yaitu *Classification of Statistic Activities (CSA)* pada master subjek di website BPS.

Hal-hal yang melatarbelakangi adaptasi ini diantaranya:

1. Pada website BPS indikator/tabel dikelompokkan ke dalam subyek-subyek untuk lebih mempermudah konsumen dalam mencari indikator/tabel, tetapi belum ada standar untuk mengelompokkan indikator/tabel ke dalam subyek pada website bps.
2. Terdapat 2 (dua) jenis subjek statistik pada website bps (subyek pada banner perencanaan pembangunan dan subyek pada website bps)

Dari latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul dari sistem berjalan yaitu:

1. Master subyek bervariasi (id/label) di tiap website bps (pusat/daerah)
2. Letak indikator/tabel yang identik/sama tetapi berbeda posisi subyek diantara website-website bps
3. Kesulitan dalam memberikan posisi keberadaan indikator/tabel ke konsumen
4. Kesulitan dalam melakukan monitoring konten website

Tujuan dari mapping CSA yaitu:

1. Membuat panduan pengelompokkan indikator/tabel ke dalam subyek statistik pada website bps.
2. Penyeragaman master subjek statistik pada website bps (pusat/daerah)

5.4. Pemeliharaan Website Sensus

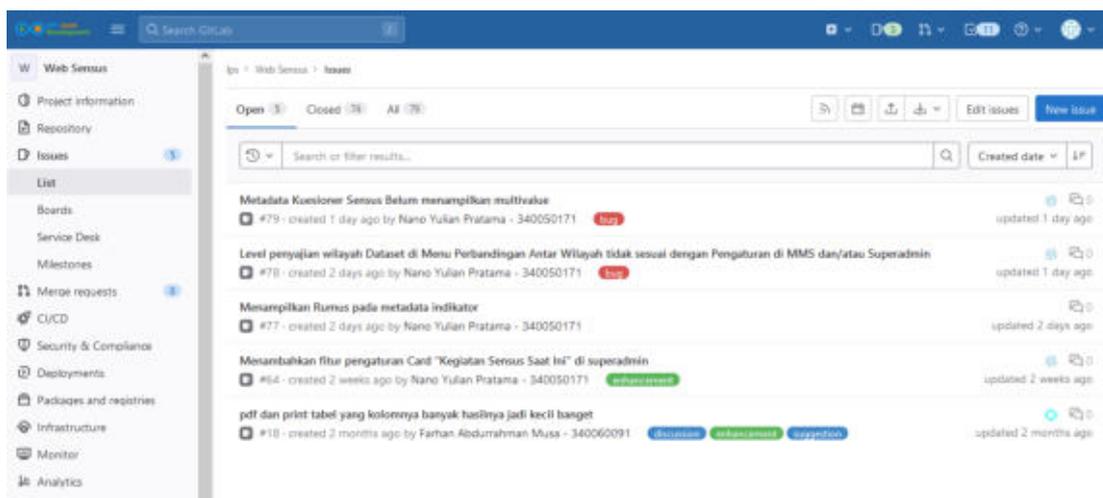
BPS melaksanakan kegiatan Sensus Penduduk tahun 2020 (SP2020) di seluruh wilayah Indonesia secara menyeluruh dengan metode kombinasi, yaitu pada bulan Februari-Maret 2020 dengan metode Sensus Penduduk Online (SPO) dan pada bulan Juli 2020 dengan metode wawancara (SPW) untuk menghasilkan data karakteristik kependudukan. Kegiatan Sensus Penduduk ini menggunakan data administrasi kependudukan dari Ditjen Dukcapil sebagai basis data dasar yang kemudian dilengkapi pada pelaksanaan SP2020. Upaya ini menjadi langkah penting perwujudan satu data kependudukan Indonesia.

Sebagai salah satu bentuk realisasi kegiatan diseminasi statistik maka dibangunlah website sensus penduduk dengan menggunakan jasa konsultan yang dikoordinasikan oleh Direktorat Diseminasi Statistik. Pengembangan website SP2020 telah selesai dilaksanakan pada tahun 2020. Sesuai dengan tahapan pengembangan sistem, setelah dilakukan pengembangan maka perlu dilakukan pemeliharaan untuk menjamin kualitas setiap fungsi yang ada. Oleh karena ini dilakukan tahapan pemeliharaan di tahun 2022 dengan cakupan sebagai berikut :

- a. Memperbaiki bug dan error yang muncul terdapat pada website frontend website sensus.
- b. Memperbaiki bug dan error yang muncul terdapat pada website backend admin, kontributor, dan verifikator website sensus.

- c. Memperbaiki bug dan error yang muncul terdapat pada website backend superadmin website.

Tim Layanan dan Promosi Statistik secara aktif melakukan pengecekan dan uji coba dari item pemeliharaan yang telah diselesaikan oleh konsultan, serta terus mencari bug dan error dari website sensus yang kemudian secara aktif dikomunikasikan dengan pihak konsultan untuk dilakukan pemeliharaan. Saat ini tim website juga telah membuat server khusus untuk pemeliharaan website sensus yaitu <https://sensus-dev.bps.go.id> dan juga telah berkordinasi dengan pihak JKD untuk bisa menyediakan repository source code websensus dalam upaya mempermudah proses pemeliharaan selanjutnya melalui <https://devops.bps.go.id/lps/web-sensus/>.



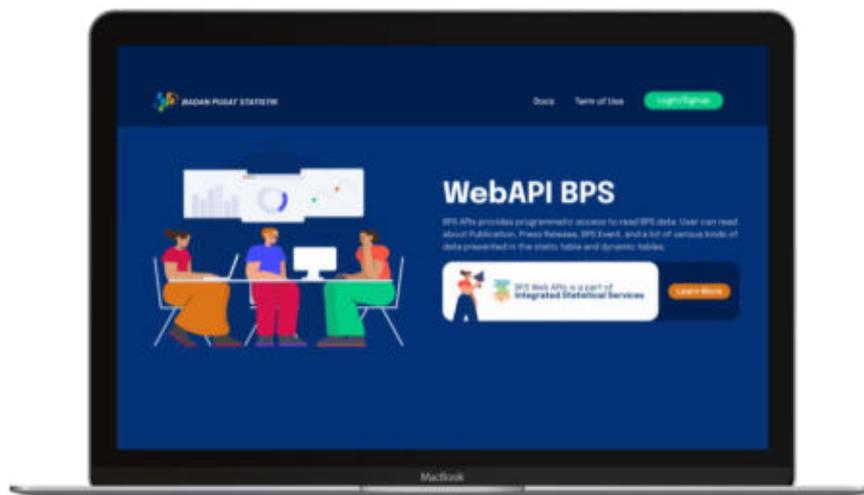
Screenshoot git repository untuk aplikasi web sensus

Issue Open	Issue Closed	Total	Persentase Issue yang sudah diselesaikan
5	74	79	93,67%

Berdasarkan tabel diatas makanya dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemeliharaan Website Sensus sudah berjalan baik, terbukti dengan persentase sebesar 93,67% perbaikan bug/error yang telah diselesaikan (*closed*).

5.5. Pengembangan WEB API BPS

WebAPI merupakan layanan yang memungkinkan data BPS untuk diberbagipakaikan secara *machine-to-machine*. WebAPI menyediakan berbagai macam *services* yang siap dipakai oleh pengguna, seperti menampilkan seluruh Publikasi, BRS, Tabel Statistik, Berita Kegiatan BPS dan banyak lagi *services* lain yang berhubungan dengan produk BPS. Untuk mendapatkan informasi lebih jelas tentang webAPI BPS, bisa mengakses halaman depan <https://webapi.bps.go.id/developer>. Sedangkan untuk jenis-jenis *web service* dan dokumentasi yang disediakan oleh webAPI BPS bisa mengakses <https://webapi.bps.go.id/documentation>.



Gambar Tampilan Halaman Depan WebAPI BPS

Pada tahun 2022 telah ditambahkan beberapa *web service* baru, diantaranya:

- *Classification of Statistical Activities (CSA) Subject*;
- Glosarium (istilah); dan
- Tabel SIMDASI (Sistem Informasi Manajemen Data Statistik Terintegrasi).
- Data Websensus
- Data SIG

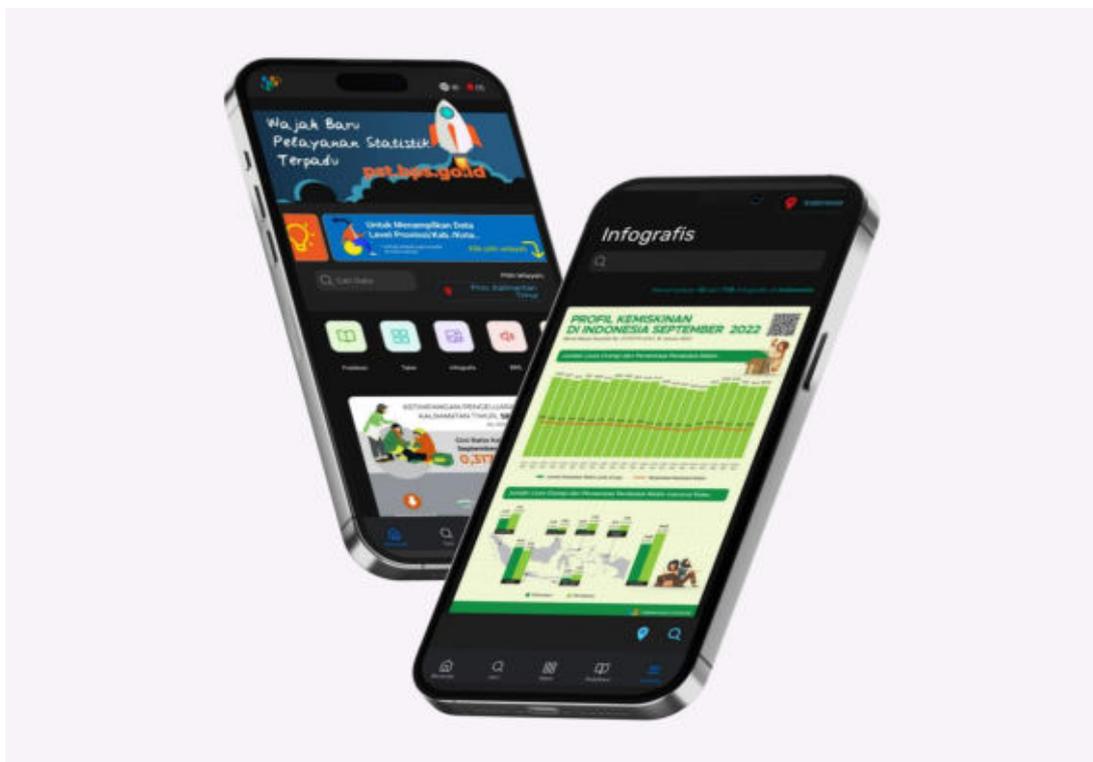
Aplikasi yang dapat menggunakan fasilitas WebAPI BPS merupakan seluruh aplikasi yang telah terverifikasi status registrasinya (dengan menggunakan *key access* berupa token) dalam menggunakan WebAPI BPS dan aplikasi tersebut minimal melakukan satu request ke WebAPI BPS di kurun tahun tertentu. Setiap aplikasi yang telah terdaftar, dapat melakukan *request* (permintaan) data ke WebAPI BPS menggunakan token unik aplikasi masing-masing. Request dapat berupa request list BPS, request list publikasi, request list tabel statis, dsb. WebAPI BPS akan merespon setiap request yang masuk dengan sebuah data format JSON (*Javascript Object Notation*) yang dapat dibaca oleh mesin. Respon ini pada dasarnya adalah teks yang dapat diukur besaran ukurannya (byte) dan merupakan objek yang dipertukarkan.

Tahun 2022 jumlah log akses dari aplikasi yang mengakses web API BPS tercatat sejumlah 25.563.395 permintaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya data BPS dalam mendukung terbentuknya aplikasi lain.

5.6. Pengembangan Aplikasi AllStats

Allstats adalah sebuah aplikasi berbasis android dan iOS yang digunakan untuk menyebarkan data BPS kepada pengguna dengan platform *mobile application*. Saat ini Allstats sudah tersedia versi 1.6.8 dan dapat diunduh di google playstore dan app store. Dengan tersebarnya data BPS di 549 domain/subdomain, pengguna data yang mengakses data BPS melalui perangkat mobile terasa kurang praktis ketika harus selalu berpindah domain saat mengakses data BPS Pusat, Provinsi atau Kab/Kota. Begitu juga beberapa fitur website kurang

optimal apabila diakses via browser mobile, oleh karena itu diperlukan sebuah aplikasi yang bisa memenuhi kebutuhan pengguna data ketika mengakses melalui perangkat mobile.



Gambar Aplikasi Allstats

Dengan Allstats hal tersebut bisa terpenuhi karena pengguna data cukup akses 1 aplikasi di perangkatnya untuk mengakses data dari beragam daerah di Indonesia, baik provinsi maupun kabupaten/kota, dengan tampilan dan menu yang lebih sederhana dan tidak terlalu kompleks dibandingkan jika mengakses langsung di browser.

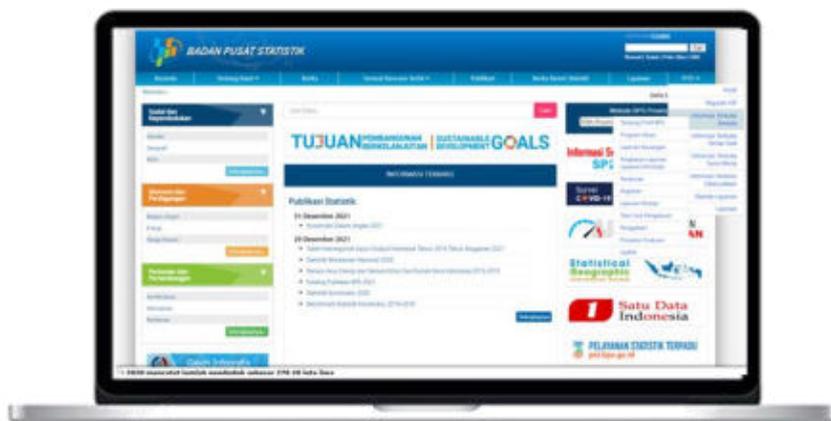
Data yang ditampilkan Allstats sama dengan data yang ada pada website BPS seluruh Indonesia (1 domain BPS Pusat, 34 domain BPS Provinsi dan 514 domain BPS Kab./Kota), karena memanfaatkan fasilitas web service/API yang disediakan oleh BPS <https://webapi.bps.go.id>. Pada september 2022 ditambahkan pencarian Elastic Search.

5.7. Pengembangan Website PPID BPS

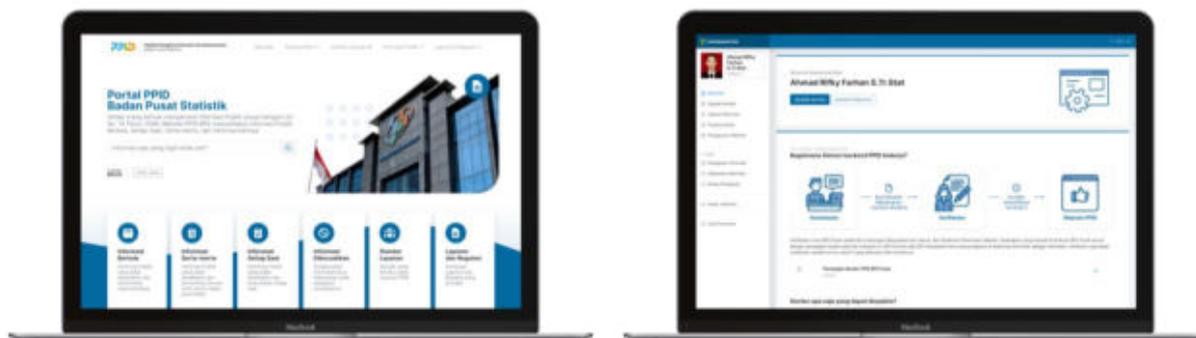
Keterbukaan Informasi menjadi hal yang sangat penting untuk mewujudkan Good Governance dalam mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, partisipatif dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut telah diatur oleh pemerintah dengan dikeluarkannya Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa setiap Badan Publik wajib untuk menyampaikan informasi secara terbuka kepada publik sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat.

Dalam rangka memberikan layanan informasi publik sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14/2008 tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) pada Tahun 2011 telah membentuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dan laporannya ditampilkan di website. BPS pada menu PPID. Pada tahun 2022, BPS melakukan pengembangan website PPID

(ppid.bps.go.id). Semula konten PPID menyatu dengan website bps (<https://www.bps.go.id>), sekarang menjadi website sendiri di alamat ppid.bps.go.id.



Gambar Menu PPID sebelum dilakukan pengembangan (Before)



Gambar Website PPID setelah dilakukan pengembangan (After), Frontend(Kiri) dan Backend (kanan).

Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu badan publik dalam mengelola informasi publik secara baik dan efisien sehingga dapat diakses dengan mudah. Sistem informasi dan dokumentasi itu, oleh BPS diwujudkan dalam website <https://ppid.bps.go.id> sebagai *frontend* dan <https://ppid.bps.go.id/dashboard> sebagai *backend*. Website *frontend* ini diperuntukkan untuk kalangan publik, sedangkan *website backend* diperuntukkan untuk pengelola konten.

5.8. Pengembangan Aplikasi BPS-News

Setiap website BPS di seluruh Indonesia, menyajikan berita kegiatan terkait survei atau sensus, maupun kegiatan lainnya. Konten berita terdiri atas narasi berupa teks beserta gambar, dalam dua bahasa: Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain tampil di website BPS, berita kegiatan ini juga tampil di beberapa aplikasi seperti ALLStats Mobile dan Landing page Sensus, dengan memanfaatkan layanan webAPI BPS sebagai sarana interoperabilitas data. Dahulu, Berita kegiatan tersebut dikelola melalui *backend website*. Di mana hanya tim website, DLS, dan IPDS saja yang memiliki akses untuk mengelola konten berita kegiatan. Untuk itu dibutuhkan

suatu platform dimana semua pegawai BPS dapat berkolaborasi dalam mengelola konten berita kegiatan sehingga diharapkan menjadi *crowd-source* konten berita.



Gambar Aplikasi BPS-News

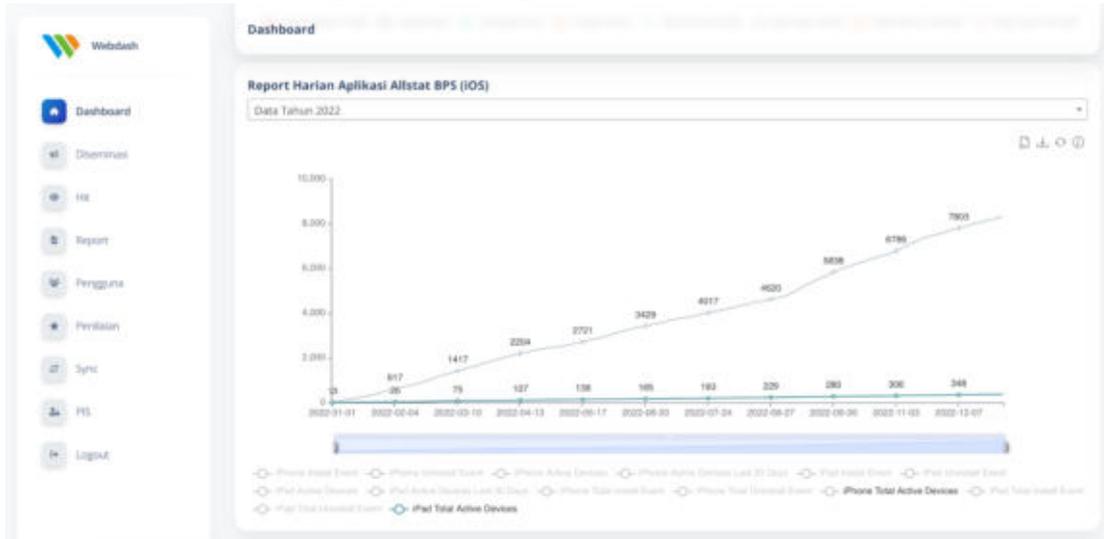
Pada tahun 2022, telah dikembangkan Aplikasi BPS-News, sebuah aplikasi yang memungkinkan seluruh pegawai untuk mengupload konten berita kegiatan. Terdapat beberapa aktor dalam aplikasi ini:

1. Kontributor (Seluruh pegawai menggunakan SSO), bertugas mengupload usulan berita kegiatan.
2. Verifikator (admin, humas, dan kontributor terpilih), bertugas memverifikasi usulan berita kegiatan dari kontributor untuk di tampilkan.
3. Admin, dapat melakukan semua tugas dan mengelola pengguna (mengangkat atau menurunkan role pengguna kontributor<->verifikator).

5.9. Manajemen Monitoring Konten Website

Pada tahun 2022 terdapat beberapa pemeliharaan dan pengembangan fitur dan fungsi yang dilakukan pada sistem Webdash, aplikasi monitoring konten website BPS se Indonesia. Beberapa fitur tersebut merupakan hasil masukan dari pengguna dan evaluasi dari Direktorat Diseminasi. Berikut beberapa update dari hasil pemeliharaan sistem Webdash selama periode 2022 yang dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

Fitur Dashboard Report Harian Aplikasi Allstats BPS versi iOS tahun 2022



Pada gambar diatas terlihat hasil implementasi fitur tambahan yang diupdate pada halaman dashboard website Webdash. Terlihat grafik banyaknya user yang menggunakan aplikasi Allstats BPS versi iOS (iPhone dan iPad) yang tampil pada diagram linechart. Pada aplikasi sebelumnya, monitoring aplikasi mobile Allstats BPS hanya mencakup monitoring pengguna versi Android, kini, dengan penambahan fitur ini, semua platform aplikasi Allstats BPS mobile (Android dan iOS) dapat dimonitoring dengan aplikasi Webdash.

Fitur Dashboard Laporan Migrasi Subjek Website BPS ke Subjek CSA



Pada gambar diatas terlihat fitur baru yang ditambahkan juga di tahun 2022 pada halaman Diseminasi pada Aplikasi Webdash. Dalam fitur ini dapat terlihat progress dari setiap satker baik level provinsi maupun level kabupaten/kota terkait pekerjaan memigrasi subjek statistik dari master lama ke master subjek statistik menurut CSA (Classification on Statistical Activities) yang berstandar Internasional.

Fitur Sinkronisasi Mandiri Konten Statistik

Informasi Umum

1. Menu Sync adalah menu yang memungkinkan setiap satker untuk menarik data dari website satker masing-masing untuk mendapatkan data terbaru agar bisa ditampilkan di aplikasi webdash.
2. Data yang ditampilkan pada beberapa grafik dan tabel **tetap akan diperbarui jika sudah lebih dari 5 menit**.

Daftar Satuan Kerja

MFD	Satuan Kerja	Terakhir Sync	Aksi
0000	Pusat	19 Januari 2023 08:56:57	
1100	Provinsi Aceh	19 Januari 2023 09:00:38	
1101	Kabupaten Simeulue	19 Januari 2023 09:00:02	
1102	Kabupaten Aceh Singkil	19 Januari 2023 09:00:04	
1103	Kabupaten Aceh Selatan	19 Januari 2023 09:00:05	
1104	Kabupaten Aceh Tenggara	19 Januari 2023 09:00:12	
1105	Kabupaten Aceh Timur	19 Januari 2023 09:00:13	

Fitur sinkronisasi konten kini dapat dilakukan secara mandiri oleh pegawai di setiap satker, sehingga update monitoring dapat dilakukan tanpa harus menunggu jadwal sinkronisasi secara terpusat. Dengan fitur ini diharapkan gap waktu antara update konten statistik di website BPS yang dilakukan setiap satker dengan hasil rekapitulasi monitoring dapat menjadi lebih kecil, sehingga webdash dapat menyuguhkan informasi lebih terkini dan terupdate dibandingkan periode 2021.

Fitur Dashboard Pemeringkatan Satker Menurut Monitoring Konten Statistik

Penilaian BPS Provinsi Tahun 2022

Peringkat	Satuan Kerja	Konten Utama	Distribusi Menu Subjek	Konten Pendukung	Distribusi Visitor Unik	Rata-rata Perubahan Konten Setiap Bulan	Series Tahunan Tabel Dinamis	Nilai Akhir
1	7100 Sukut	4,83	100,00	17,80	2,32	34,10	814,80	973,85
2	7400 Sultra	6,67	100,00	30,60	2,74	14,52	814,80	969,33
3	3300 Jateng	7,00	100,00	30,20	0,03	7,06	814,80	968,09
4	3100 DKI Jakarta	4,81	100,00	19,00	6,64	18,39	814,80	963,64
5	3500 Jatim	4,80	100,00	17,00	9,20	9,96	814,80	955,76
6	1700 Bengkulu	4,84	100,00	18,20	1,30	13,47	814,80	952,81
7	3200 Jabar	3,85	100,00	17,00	7,01	3,36	814,80	946,22
8	5300 NTT	4,57	100,00	15,40	3,25	3,75	814,80	941,77
9	1800	2,44	85,28	19,40	2,43	3,83	814,80	928,18

Pada 2022, Webdash ditambahkan fitur pemeringkatan menurut satker baik di level provinsi maupun di level kabupaten/kota menurut kuantitas konten statistik yang ada di website BPS masing-masing. Dengan fitur ini, setiap tahun Direktorat Diseminasi dapat melihat progress kinerja masing-masing satker dalam kaitannya dengan proses diseminasi data statistik di website BPS (provinsi dan kabupaten/kota). Fitur ini memungkinkan evaluasi tiap satker dilakukan secara objektif sesuai dengan indikator penilaian yang juga dijelaskan

dalam dashboard dan sebagai motivasi setiap satker untuk lebih lagi dalam melakukan update konten statistik di website masing-masing.

5.10. Pengembangan *Landing Page* SPLF dan ST2023

Dalam rangka menunjang kegiatan sosialisasi SPLF dan ST2023 diperlukan sebuah wadah digital yang bisa diakses secara mudah oleh masyarakat. Oleh karena itu Humas BPS RI berkordinasi dengan Direktorat Diseminasi Statistik membangun sebuah *landing page* yang didesain khusus dengan mindset *marketing*, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bagi para pengunjung bahwa akan diadakannya kegiatan SPLF dan ST2023 dan apa yang akan dihasilkan dari kedua kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil rapat pengembangan landing page SPLF dan ST2023 didapatkan beberapa hasil yaitu :

1. *Landing page* akan memuat slogan kegiatan, kuesioner, leaflet dan booklet, latar belakang, tujuan, cakupan kegiatan, informasi data yang dihasilkan , jadwal dan tahapan kegiatan, berita, foto dan video, tautan media sosial resmi BPS, *FAQ*, dan *email* sekretariat.
2. Domain *landing page* nantinya akan menjadi sub dari domain sensus.bps.go.id pada halaman awal sensus.bps.go.id disediakan tiga tempat untuk tautan *landing page* kegiatan terbaru.

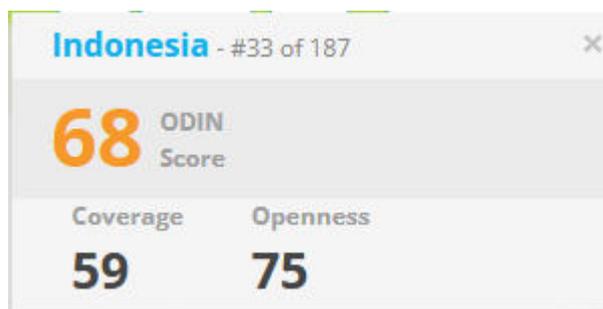


Rapat Pembahasan Landing Page LF SP2020 dan ST 2023

Hasil *Landing Page* dari kedua kegiatan tersebut dibangun selama kurang lebih satu bulan dan saat ini dapat diakses oleh publik melalui tautan <https://sensus.bps.go.id/st2023> dan <https://sensus.bps.go.id/splanjutan> atau melalui tautan cepat pada halaman awal web sensus (sensus.bps.go.id).

5.11. Penilaian Open Data Inventory (ODIN)

Open Data Inventory (ODIN) mengukur seberapa lengkap penawaran statistik suatu negara dan apakah data BPS memenuhi standar keterbukaan internasional. Data yang dinilai dalam ODIN harus merupakan data resmi negara yang dipublikasikan di situs web kantor statistik nasional (NSO) atau situs web resmi negara lainnya yang ditautkan dari situs web NSO. ODIN 2020/21 mencakup 187 negara sedangkan di tahun 2022/23 ODIN memulai penelitian pada 1 Juni 2022.



Hasil Penilaian ODIN untuk Indonesia di Tahun 2020/21 (<https://odin.opendatawatch.com/>)

Secara umum terdapat dua dimensi yang akan dinilai oleh ODIN yaitu dimensi *Coverage* yang didasarkan pada ketersediaan indikator utama dan disagregasi yang sesuai dari waktu ke waktu dan untuk subdivisi geografis, dan dimensi *Openness* yang didasarkan pada apakah data dapat diunduh dalam format yang dapat dibaca mesin dan non-eksklusif, disertai dengan metadata dan apakah ada opsi unduhan seperti unduhan massal dan pemilihan pengguna atau API, dan memiliki syarat penggunaan terbuka atau lisensi data.

ODIN telah mengirimkan hasil pemeriksaan terhadap data/tabel yang tersedia pada website www.bps.go.id dan meminta agar BPS melakukan respons terhadap hasil pemeriksaan tersebut. Dari hasil tersebut terdapat beberapa tabel yang dianggap tidak ditemukan/tidak memenuhi syarat untuk bisa menjadi indikator penilaian bagi ODIN. Direktorat Diseminasi telah berkordinasi dengan para *subject matter* terkait untuk bisa melengkapi tabel-tabel di website agar bisa mewakili indikator penilaian yang sesuai dengan metodologi penilaian dari ODIN. Beberapa *subject matter* telah mengajukan tabel-tabel tersebut sesuai dengan ketersediaan yang ada dan telah diverifikasi oleh tim website. *Feedback* terakhir telah dikirimkan melalui email Direktur Diseminasi Statistik untuk selanjutnya menunggu penilaian akhir dari ODIN di tahun 2023.

5.12. Pengembangan SDM untuk meningkatkan kualitas sistem website : *Orange Data Mining*

Dalam rangka untuk menunjang kegiatan pengemasan informasi statistik, dimana saat ini konten website BPS telah berisi jenis konten yang sangat banyak dan bervariasi, maka diperlukan analisis yang mendalam terhadap konten statistic spesifik, untuk melakukan proses data mining terkait rekomendasi konten yang berhubungan, analisis pengunjung website, dan membuat analisis klasifikasi dan klustering dari berbagai jenis konten yang ada di website BPS.

Saat ini, subfungsi Pengemasan Informasi Statistik di bagian subdit Layanan dan Promosi Statistik belum memiliki sebuah tata Kelola analisis data konten statistic, yang berarti bisnis proses kita dalam mendiseminasikan data masih dalam kategori tradisional. Seluruh konten statistic kita diseminasikan ke website BPS tanpa ada analisis mendalam terkait, sejauh mana antar konten saling berelasi untuk mengungkapkan rekomendasi konten ke pengguna, sehingga pengguna dapat memperoleh data statistic lebih cepat dan tepat.

Analisis yang mungkin dapat dilakukan terhadap konten statistic yang dikelola oleh website BPS adalah dengan melakukan analisis teks (text-mining), seperti melihat similarity antar konten berbasis teks, untuk memberikan rekomendasi konten ke pengguna. Analisis ini dapat didekati dengan pemodelan kluster atau pemodelan klasifikasi data. Pendekatan Machine Learning juga dapat diimplementasikan dalam menganalisis konten statistic di website BPS.

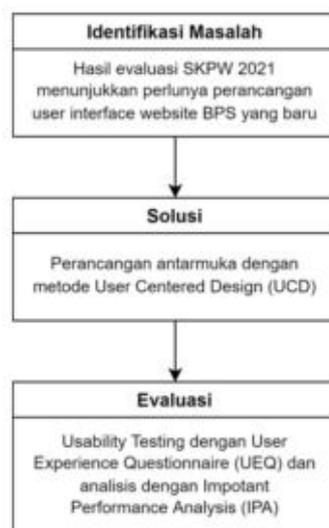
Dengan dirasa perlunya pemahaman terkait ilmu analisis teks dengan basis machine learning (data mining) oleh administrator website BPS, maka kebutuhan dalam kegiatan untuk melakukan pelatihan teknis ini sangat diperlukan guna menunjang kualitas sumber data manusia di BPS, khususnya para pegawai di subfungsi Pengemasan Informasi Statistik, subdit Layanan dan Promosi Statistik.

5.13. Analisis dan Evaluasi Perwajahan Baru Website BPS

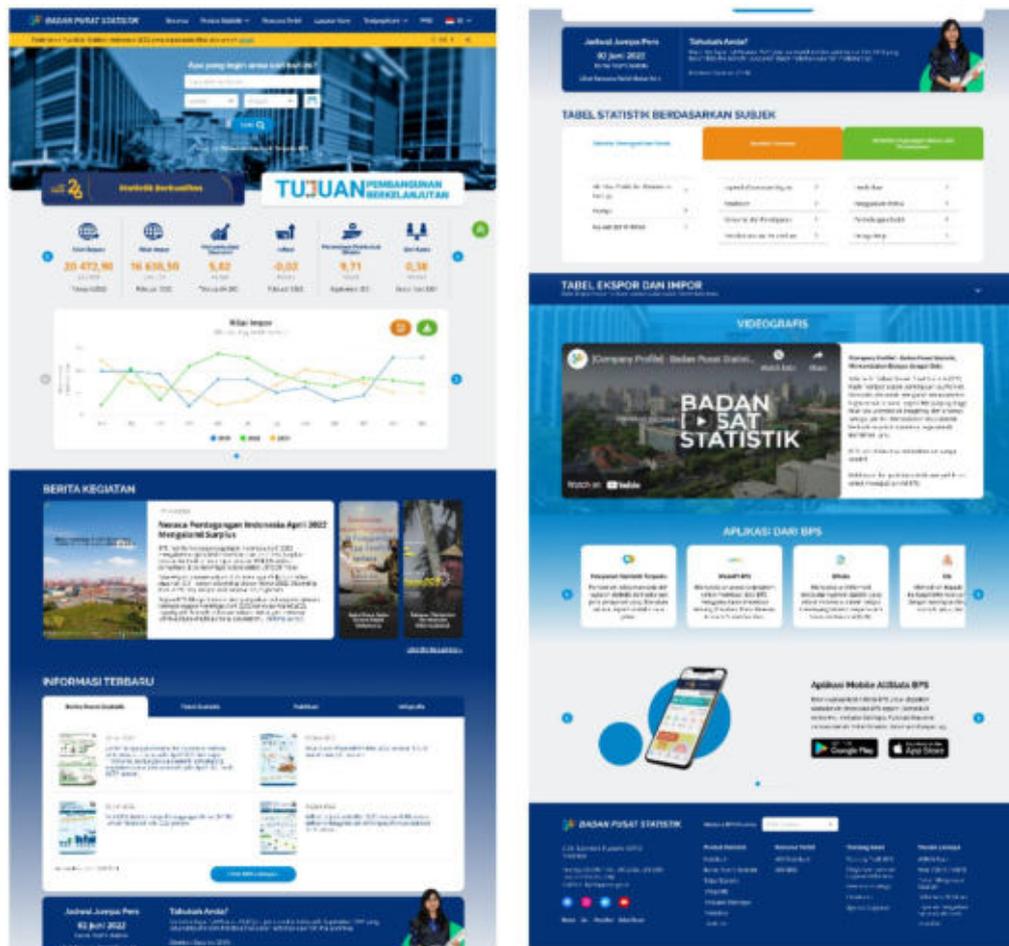
Pada tahun 2022 Direktorat Diseminasi melakukan hasil analisis kebutuhan perwajahan baru website BPS dengan menerapkan kebutuhan pengguna. Dasar dari analisis berasal dari kegiatan Survei Kepuasan Pengguna Website BPS Tahun 2021.

Hasil SKPW menunjukkan bahwa aspek pelayanan website BPS secara keseluruhan berada dalam kategori baik, namun masih ada beberapa aspek yang nilai kepuasannya masih kurang, di antaranya yaitu kemudahan navigasi, kemudahan mencari produk, ketertarikan tampilan website, dan ketepatan penyusunan tata letak.

Berdasarkan hasil SKPW 2021, pengguna menyatakan bahwa aspek-aspek pelayanan tersebut penting, namun pada website BPS saat ini masih belum memuaskan. Oleh karena itu, perlu adanya perancangan user interface website BPS yang baru yang dapat memuaskan pengguna website sesuai dengan harapan pengguna.



Dengan kerangka pikir pada diagram diatas, maka dilakukan perancangan prototype antarmuka websiyte BPS yang baru, dengan mengusung pada kebutuhan pengguna, sesuai hasil SKPW 2021.



Gambar Mockup Antarmuka baru Hasil Redesain Website berdasarkan SKPW 2021

Dari hasil analisis, diperoleh sebuah output perancangan antarmuka baru seperti tampak pada gambar diatas. User interface baru yang telah dirancang telah dievaluasi ke pengguna sebanyak dua kali iterasi dengan iterasi terakhir memberikan hasil bahwa rancangan user interface website BPS yang baru dari segi tingkat kepuasan seluruh aspek pelayanannya yang dicakup dalam penelitian ini telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil SKPW 2021.

5.14. Manajemen Konten Website Selindo Untuk Mesin Pencarian Website

Website BPS merupakan salah satu kanal digital yang menyediakan berbagai jenis konten statistik, dimana terdapat berbagai jenis konten statistik di setiap domain website BPS (549 domain di level nasional, provinsi, dan kabupaten/kota). Setiap konten memiliki jumlah, jenis dan variasinya masing-masing sehingga diperlukan proses data/information retrieval yang handal di sisi frontend website BPS agar pengguna website mudah dalam melakukan pencarian terhadap konten statistik di lintas domain dan lintas jenis.

Penggunaan kueri tradisional yang mengacu pada pengaksesan RDBMS dirasa tidak optimal sejalan dengan konten statistik yang terus bertambah, sehingga diperlukan sebuah mesin pengindeks teks yang menerapkan horizontal scaling pada server yang digunakan seperti pada penggunaan Elasticsearch yang berbasis node cluster server. Elasticsearch dapat membantu mengatasi kekurangan performa pencarian dan pengindeksan konten berbasis teks sehingga diperoleh performa data/information retrieval yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan kueri tradisional di lingkungan RDBMS.

Untuk memindahkan seluruh konten website BPS di 549 server database ke dalam node server ELasticsearch agar konten terindeks, maka diperlukan sebuah aplikasi pendukung yang bekerja di belakang layar yang bertugas melakukan sinkronisasi konten antara server database di DBMS (PostgreSQL) website BPS dengan server Elasticsearch.

Pemilihan Elasticsearch didasari atas opensourcenya software tersebut dan merupakan best-practice dalam segi pengindeks konten teks untuk membuat mesin pencarian. Selain itu software ini sudah terbukti dapat diinstal dan berjalan di lingkungan infrastruktur BPS, sehingga usulan yang akan dibuat dapat terimplementasi.

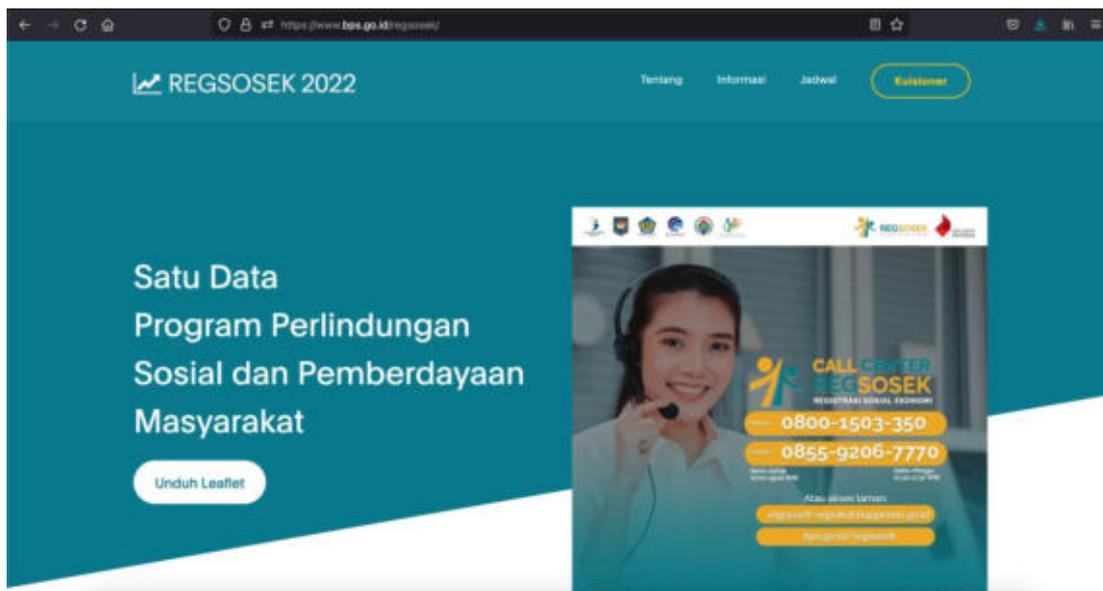
55,838	109,164	2,710	32,889
Datamikro	Tabel Statistik	KBLI 2020	Berita Kegiatan
178,552	82,149	2,442	2,443
Publikasi	Indikator	KBLI 2015	KBLI 2017
941	3,904	5,078	55,358
Peraturan	Metadada	Glosarium	Infografis
179,985	83,072	30,477	2,321
Berita Resmi Statistik	Tabel Simdasi	KBKI 2015	KBLI 2009

Gambar Jumlah data menurut jenis konten yang telah di kelola untuk membantu fungsi mesin pencarian website

Dari hasil kegiatan manajemen konten, diperoleh rekapitulasi jumlah konten yang telah berhasil dipindahkan dari database masing-masing website BPS se Indonesia (549 domain website) ke dalam sistem database mesin pencarian yang terlihat pada gambar diatas. Dengan banyaknya jumlah data yang berhasil kelila dan diindeks, memungkinkan pengguna mendapatkan data yang dicari menjadi lebih mudah dan cepat, dibandingkan dengan pencarian di masing-masing website BPS.

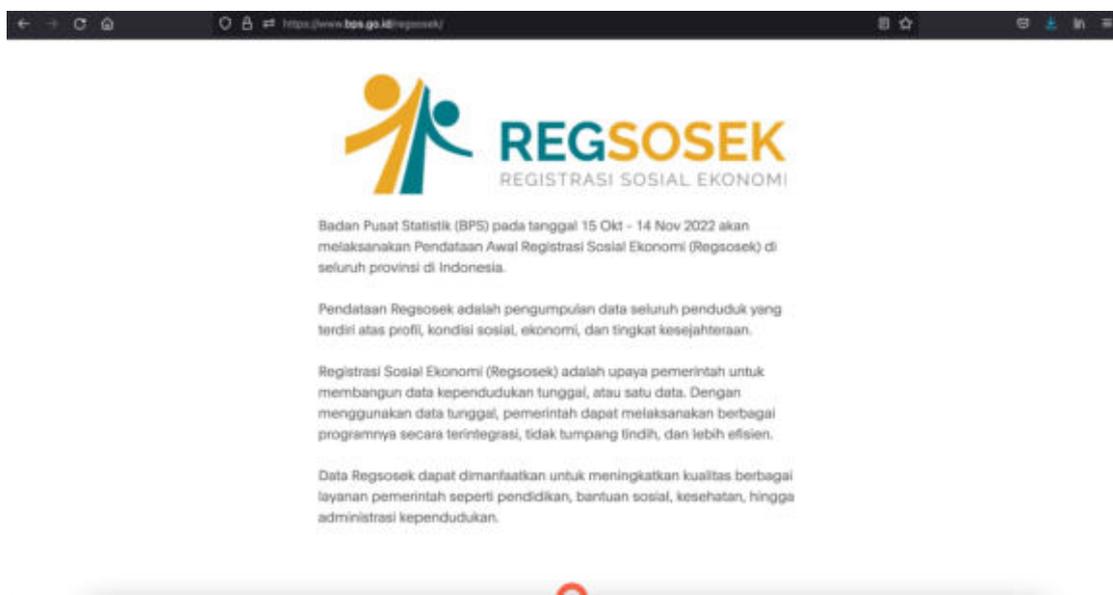
5.15. Pengembangan Landingpage Regsosek

Dalam rangka sosialisasi awal kegiatan Registrasi Sosial dan Ekonomi (Regsosek) Tahun 2022 yang berupa kegiatan updating pendataan lapangan yang dilakukan oleh BPS, Direktorat Diseminasi Statistik menyelenggarakan kegiatan pembangunan aplikasi landingpage website Regsosek 2022. Landingpage yang berupa sebuah halaman website yang dapat diakses secara online dibangun dengan tujuan untuk memberikan gambaran informasi umum terkait pelaksanaan Regsosek 2022.

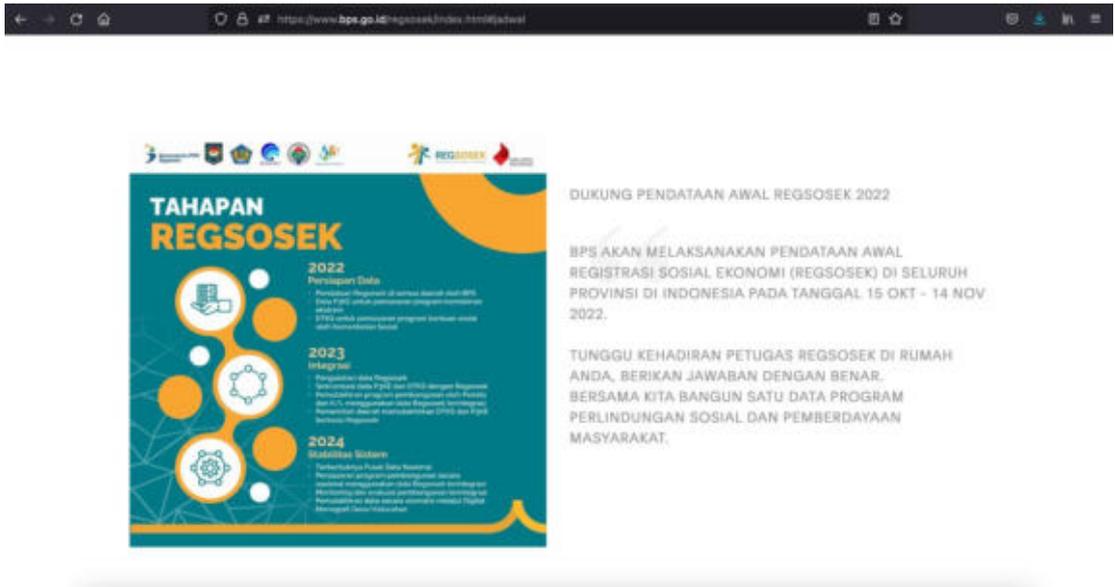


Gambar Halaman Landingpage Regsosek 2022

Pada gambar diatas merupakan halaman beranda yang berisi informasi umum kontak *call center* yang dapat dihubungi yang disampaikan secara publik melalui *landingpage* Regsosek 2022. Pada bagian ini terdapat menu unduh leaflet yang memungkinkan publik melihat gambaran umum yang cukup lengkap terkait detail kegiatan Regsosek 2022 dengan format PDF. Halaman landingpage dapat diakses pada tautan <https://www.bps.go.id/regsosek>.



Gambar Gambaran singkat Kegiatan Regsosek dalam halaman beranda *Landingpage* Regsosek 2022



Gambar Informasi tahapan kegiatan secara umum Regsosek 2022 pada halaman landingpage



Gambar Publik dapat mengunduh kuisisioner yang digunakan pada kegiatan Regsosek 2022

Pada tahun 2022, dari hasil analisis monitoring trafik pengunjung yang mengakses landinpage Regsosek 2022 ini terlihat ada sebanyak 864.839 akses yang mengakses halaman ini. Detail statistik pengakses dapat dilihat pada gambar di bawah.

Filter regsossek : 304 different pages-uri	Viewed
/regsossek/	275,107
/regsossek/fonts/fontawesome-webfont.woff2	167,858
/regsossek/fonts/Plain-Light.woff2	165,821
/regsossek/fonts/Plain-Regular.woff2	165,490
/regsossek/fonts/Plain-Bold.woff2	49,975
/regsossek/kues.html	27,537
/regsossek/project-detail.html	13,051

Gambar Statistik pengakses halaman *landingpage* Regsosek 2022 Tahun 2022

Sebagai informasi, website landingpage Regsosek 2022 mulai dapat diakses secara publik pada bulan Oktober 2022. Dengan melihat statistik pengunjung landingpage Regsosek selama tiga bulan di periode Oktober 2022 - Desember 2022 sebesar hampir 850 ribu pengakses, menunjukkan bahwa antusias publik terhadap kegiatan ini cukup tinggi, dan website *landingpage* Regsosek 2022 berhasil menyuguhkan informasi secara online ke publik tanpa ada masalah yang berarti.

5.16. Promosi Statistik melalui Pameran

BPS kembali berpartisipasi dalam penyelenggaraan pameran secara fisik sejak Pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2020. Pameran merupakan salah satu bentuk kegiatan promosi statistik yang menjadi ajang pertemuan secara langsung antara BPS dengan pengunjung pameran. Interaksi secara langsung ini memberikan kemudahan dalam melakukan pemasaran dan sosialisasi terkait produk serta kegiatan BPS kepada masyarakat. Tahun ini, BPS berpartisipasi dalam Pameran **APKASI Otonomi Expo 2022: Trade, Tourism, and Investment** pada Rabu-Jumat, 20-22 Juli 2022 di Jakarta Convention Center (JCC) dengan tema “Pulihkan Ekonomi Daerah Melalui Jejaring Global”. Pameran tersebut dikunjungi oleh sebanyak 404 pengunjung dan turut melibatkan beberapa unit kerja BPS terkait, seperti Fungsi Ekspor/Impor, Keuangan, Neraca, Pariwisata, AGRO, serta Humas.



Pameran APKASI Otonomi Expo 2022



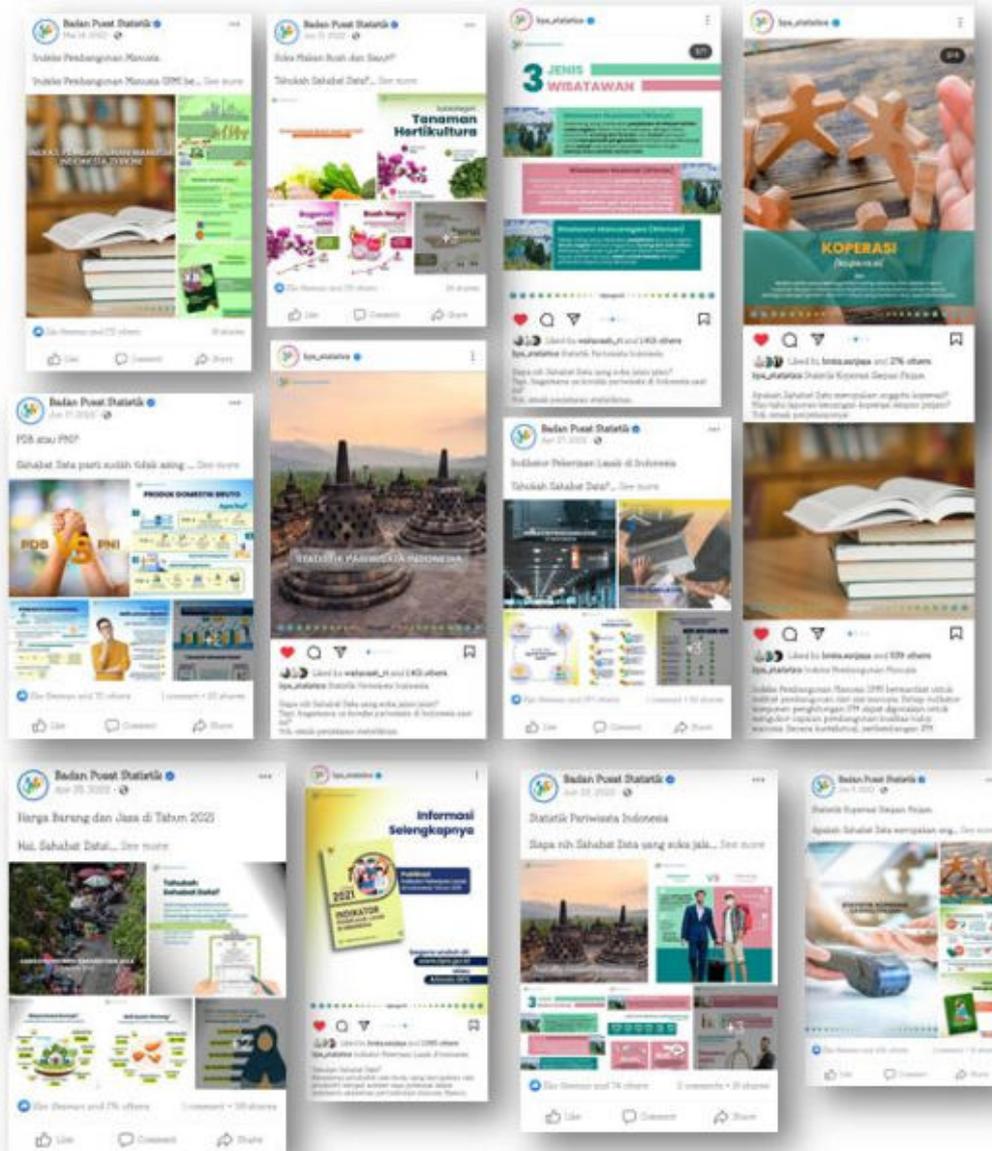
Penghargaan BPS Saat Pameran APKASI Otonomi Expo 2022

5.17. Promosi Statistik melalui Media Sosial BPS

Tim promosi statistik selalu berupaya melakukan penyebaran hasil kegiatan statistik BPS yang beradaptasi dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Kegiatan promosi kini banyak diselenggarakan secara virtual yang mengacu pada digital marketing. Promosi digital di tahun 2022 secara aktif dilakukan melalui beberapa kanal media sosial BPS baik dalam bentuk infografis maupun videografis.

5.17.1. Penyusunan Infografis Seputar Produk dan Layanan BPS

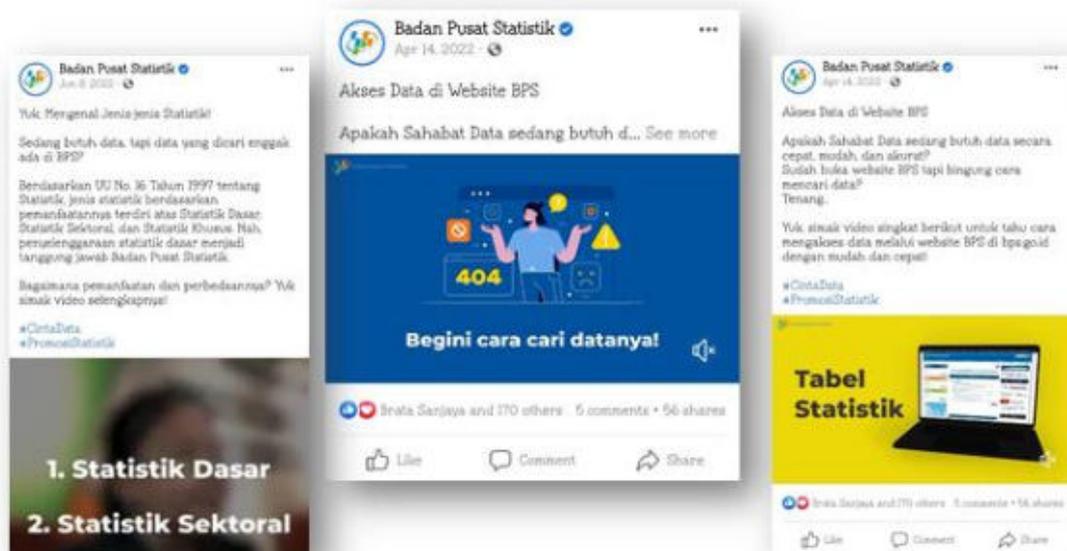
Dalam rangka memberikan informasi statistik kepada para pengguna, disusun infografis yang mengangkat tema mengenai produk dan layanan BPS, seperti rilis produk BPS dalam bentuk publikasi, beberapa diantaranya adalah Indeks Pembangunan Manusia, Indikator Pekerjaan Layak di Indonesia, dan Statistik Koperasi Simpan Pinjam. Sebanyak 17 infografis telah disusun di tahun 2022 dan menjadi media promosi statistik yang dilakukan melalui berbagai kanal media sosial BPS, seperti Instagram, Facebook, Twitter, serta WA grup. Contoh-contoh infografis dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Infografis Mengenai Produk dan Layanan Statistik BPS

5.17.2. Penyusunan Videografis Seputar Informasi Produk dan Layanan BPS

Dalam rangka memberikan informasi statistik kepada para pengguna, disusun videografis yang mengangkat tema mengenai produk dan layanan statistik BPS. Beberapa diantaranya adalah penjelasan mengenai akses data dengan mudah dan cepat, data dalam genggaman, akses data di website BPS, serta mengenal jenis-jenis statistik. Sebanyak 5 videografis telah disusun di tahun 2022 dan menjadi media promosi statistik yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan diseminasi statistik, serta beberapa diantaranya disebarluaskan melalui berbagai kanal media sosial BPS, seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube. Contoh-contoh videografis dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Videografis Mengenai Produk dan Layanan Statistik

5.18. Promosi Statistik Rilis Hasil Sensus Penduduk 2020 Lanjutan

Dalam rangka penyebarluasan informasi kepada pengguna data terkait rilis Sensus Penduduk 2020 Lanjutan pada 31 Januari 2023 mendatang, tim promosi statistik telah merancang sejumlah kegiatan promosi melalui kanal media sosial BPS dalam bentuk infografis maupun videografis. Promosi statistik ini dikemas menjadi 2, yaitu pra-rilis dan pasca-rilis SP2020 Lanjutan.

Kegiatan promosi statistik pra-rilis telah mulai dilaksanakan sejak bulan Desember 2022 hingga bulan Januari. Sedangkan promosi pasca-rilis akan dilaksanakan setelah rilis SP2020 Lanjutan. Beberapa konten infografis yang telah tayang, antara lain menjelaskan mengenai 7 indikator yang akan dirilis, yaitu fertilitas, mortalitas, mobilitas, ketenagakerjaan, disabilitas, pendidikan, dan perumahan. Selain itu, konten videografis yang telah tayang diantaranya adalah kilas balik serta gambaran umum indikator SP2020 Lanjutan.



Infografis dan Videografis Promosi Sensus Penduduk 2020 Lanjutan

5.19. Pembentukan Pojok Statistik

Dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai peran serta pemanfaatan data statistik serta penyebarluasan informasi terkait prosedur pelayanan data di BPS pada lingkungan akademisi, Fungsi Layanan dan Promosi Statistik membuat terobosan berupa penyediaan media promosi di lingkungan akademisi yang interaktif serta mengusung konsep kreativitas, pendampingan intensif, dan bersifat tematik sesuai dengan karakter milenial melalui Pojok Statistik.

Penyelenggaraan Pojok Statistik bertujuan untuk meningkatkan minat serta kesadaran para akademisi dalam pemanfaatan data statistik untuk memenuhi kebutuhan akademik serta penelitian. Pojok Statistik merupakan program kolaborasi antara BPS RI maupun BPS Provinsi dengan perguruan tinggi. Program ini merupakan salah satu quick win RB BPS yang ditargetkan pada tahun 2021-2024.

Hingga akhir tahun 2022, semua provinsi di Indonesia sudah memiliki Pojok Statistik paling sedikit 1 di Perguruan Tinggi terpilih di daerahnya.



Pojok Statistik di Perguruan tinggi

5.20. Pojok Statistik Virtual (PSV)

Pojok Statistik merupakan media layanan kolaborasi antara BPS dengan perguruan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan pemanfaatan statistik, khususnya di lingkungan mahasiswa dan akademisi. Dalam pelaksanaannya, BPS berkolaborasi dengan Forstat dan ISI untuk membangun agen-agen statistik dalam penyediaan layanan statistik di perguruan tinggi dan untuk mendukung kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak 2020 hingga 2022 membawa perubahan besar di berbagai bidang kehidupan, salah satunya pendidikan. Sistem perkuliahan beralih dari metode tatap muka menjadi metode *online*. Hal ini menuntut adanya strategi baru dalam penyelenggaraan Pojok Statistik, yaitu melalui Pojok Statistik Virtual yang dapat diakses pada pojokstatistik.bps.go.id.

Akhir 2022, seluruh provinsi di Indonesia telah mendaftarkan setidaknya 1 Pojok Statistik di wilayahnya.



Aplikasi Pojok Statistik Virtual

5.21. Pengembangan SDM

5.21.1. Pelatihan “*Regional Train Strengthening Communication in Statistics, User Engagement, and Monitoring on Social Media*”

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik dimana BPS sebagai penyelenggara dan penyedia statistik dasa serta Permenpan No. 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, BPS senantiasa melakukan upaya peningkatan pelayanan publik.

Sebagai penyelenggara pelayanan publik, BPS memerlukan strategi dalam rangka mencapai misi “Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional” demi mewujudkan BPS sebagai “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan mengikuti pelatihan terkait pengembangan keahlian terkait komunikasi statistik, *user engagement*, serta monitoring melalui media sosial.

Pada 15-17 Maret 2022 lalu, beberapa pegawai terpilih yang melaksanakan kegiatan diseminasi melalui sosial media mengikuti pelatihan secara virtual yang diselenggarakan oleh Working Group on Data Sharing, Analysis, Dissemination and Communication of ASEAN Statistics (WGDSA) dengan tema *Regional Training Strengthening Communication in Statistics, User Engagement, and Monitoring on Social Media*.

Narasumber kegiatan merupakan ahli/praktisi di bidang terkait dengan kualifikasi dan standar nasional dalam bidang yang dikuasai.

5.21.2. Pembinaan Pojok Statistik dan Kegiatan Diseminasi Statistik

Kegiatan yang ditujukan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas kegiatan diseminasi statistik secara umum, serta Pojok Statistik secara khusus melibatkan tim diseminasi BPS Pusat, BPS Provinsi dan Forum Pendidikan Tinggi Statistika (Forstat) pada 28-30 September 2022 di Hotel Double Tree, Surabaya.

Sasaran utama pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan Tim Pojok Statistik BPS Provinsi dan perwakilan Forstat;
2. Perumusan rencana program kegiatan Pojok Statistik 2023 yang selaras dengan program Forstat;
3. Pembekalan pada Tim Pojok Statistik untuk melaksanakan pembinaan Agen Statistik di wilayah provinsi;
4. Uji publik pedoman penyelenggaraan Pojok Statistik;
5. Pembinaan Tim Diseminasi Statistik terkait materi juknis pembinaan penyelenggaraan statistik sektoral;
6. Pembinaan Tim Diseminasi Statistik terkait materi mekanisme dan prosedur diseminasi statistik, kualitas pelayanan publik dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang prima di BPS sesuai lingkup penilaian dan evaluasi Reformasi Birokrasi.



Pembinaan Pojok Statistik dan Kegiatan Diseminasi Statistik

5.22. Penyusunan Pedoman Pojok Statistik

Salah satu upaya pembinaan yang ditempuh untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia pada kementerian/lembaga dalam urusan statistik adalah melalui penerbitan modul pembinaan teknis. Modul pembinaan dibagi menjadi empat yaitu Modul Tata Laksana Penyelenggaraan Kegiatan Statistik, Modul Langkah Praktis dalam Survei dan Kompromi, Modul Aplikasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik, dan Modul Dasar-Dasar Statistik. Keempat modul tersebut sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi.

Kehadiran keempat modul pembinaan memiliki nilai strategis bagi penyelenggara kegiatan statistik sektoral karena dapat menjadi acuan dalam proses pembagian pengetahuan (knowledge sharing). Modul-modul ini dapat membantu fasilitator pembinaan statistik sektoral dalam mendesain pengajaran yang akan disampaikan kepada para peserta pembinaan. Selain itu, membantu penyelenggara dan peserta dalam kegiatan pembinaan statistik.



Pembinaan Pojok Statistik dan Kegiatan Diseminasi Statistik

5.23. Pengembangan dan Peningkatan Layanan Data dan Informasi

5.23.1. Layanan Data dan Informasi Statistik

Secara absolut jumlah aktivitas layanan langsung terhadap konsumen terdapat kecenderungan penurunan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan sudah semakin banyak data dan informasi yang disajikan melalui website BPS yang dapat diakses secara mandiri oleh konsumen, sehingga jumlah layanan langsung cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2022 jumlah aktivitas layanan mencapai 5.015 layanan. Adapun jumlah konsumen berdasarkan jenis pelayanan dapat diketahui melalui portal silastik yang dapat dijelaskan melalui tabel dibawah ini.

Jumlah Layanan Menurut Media Layanan dan Bulan, 2022

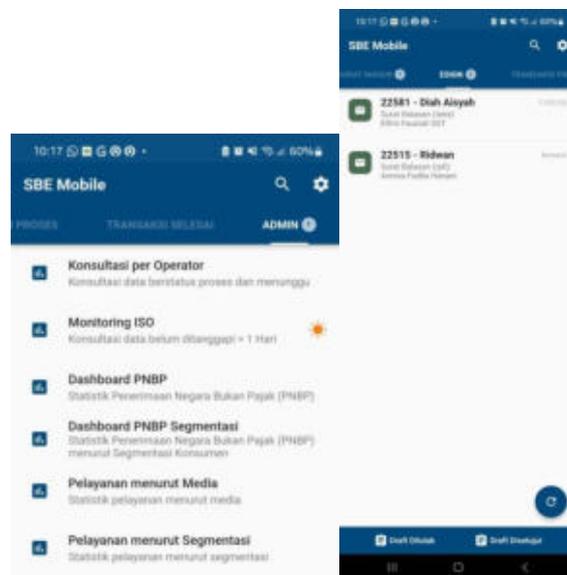
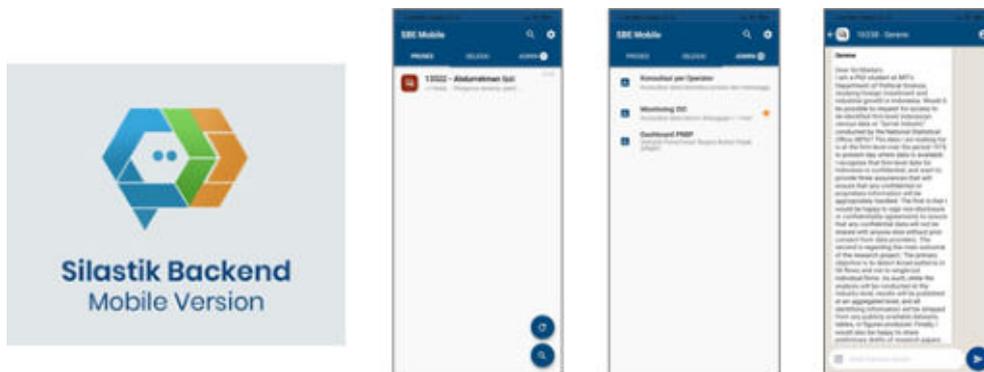
No	Jenis Pelayanan 2022	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Telepon	45	43	50	28	53	59	43	55	49	71	35	44	575
2	Pemohon Rp0,00	21	16	22	17	17	21	20	20	12	15	14	15	210
3	Layanan Online Pembelian	86	69	90	73	52	84	78	67	52	57	36	50	794
4	Layanan Online Konsultasi	220	191	280	217	146	182	167	153	169	137	168	129	2159
5	Kunjungan Langsung	6	2	5	4	14	59	30	46	37	46	72	70	391
6	Surat Internal	133	90	83	37	21	39	30	36	19	23	63	81	655
7	Surat Eksternal	22	13	16	21	10	25	15	31	15	18	23	22	231
TOTAL		533	424	546	397	313	469	383	408	353	367	411	411	5.015

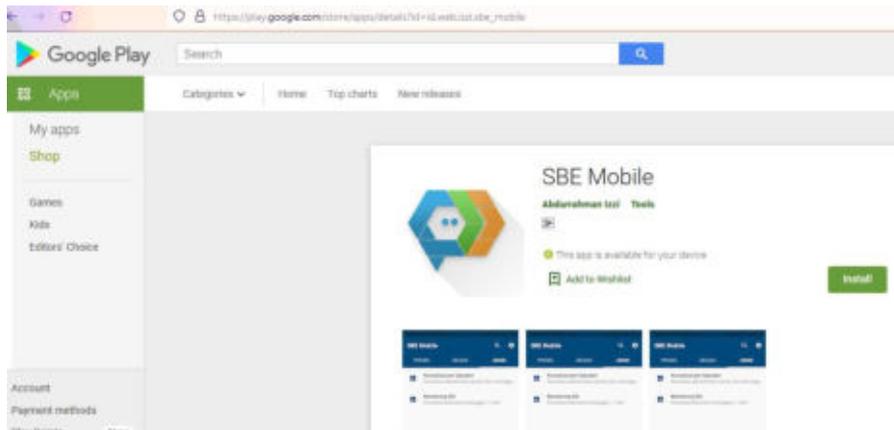
5.23.2. Pengembangan SBE Mobile

Pada tahun 2022, pengembangan fitur pada SBE *Mobile* terus dilakukan. SBE *mobile* dibangun untuk mempermudah komunikasi petugas layanan dengan pengguna data dalam merespon transaksi layanan konsultasi. Dengan dibangunnya aplikasi SBE *Mobile* pada Agustus 2021 yang lalu, maka petugas layanan dapat menjawab pertanyaan konsultasi dari pengguna dari *gadget* masing-masing tanpa harus terhubung ke vpn sehingga diharapkan

waktu pelayanan menjadi lebih cepat. Pada tahun 2022, telah dikembangkan juga fitur sebagai berikut :

1. **Integrasi SBE *mobile* dan SBE *Mail***, fitur ini memudahkan pimpinan dalam melakukan disposisi atas permintaan data yang masuk melalui media surat.
2. **ESIGN**, fitur ini memudahkan pimpinan dalam melakukan verifikasi dan *approval* atas surat balasan dan *invoice* yang dibuat oleh petugas layanan. Dan juga sudah ditambahkan notifikasi melalui *WhatsApp Business*
3. **ADMIN**, fitur ini dibuat untuk memonitor layanan konsultasi per operator, memonitor layanan konsultasi yang belum direspon oleh petugas layanan, *dashboard* penerimaan PNPB, Dashboard penerimaan PNPB per segmentasi pengguna data, *dashboard* pelayanan menurut media dan segmentasi pengguna data.



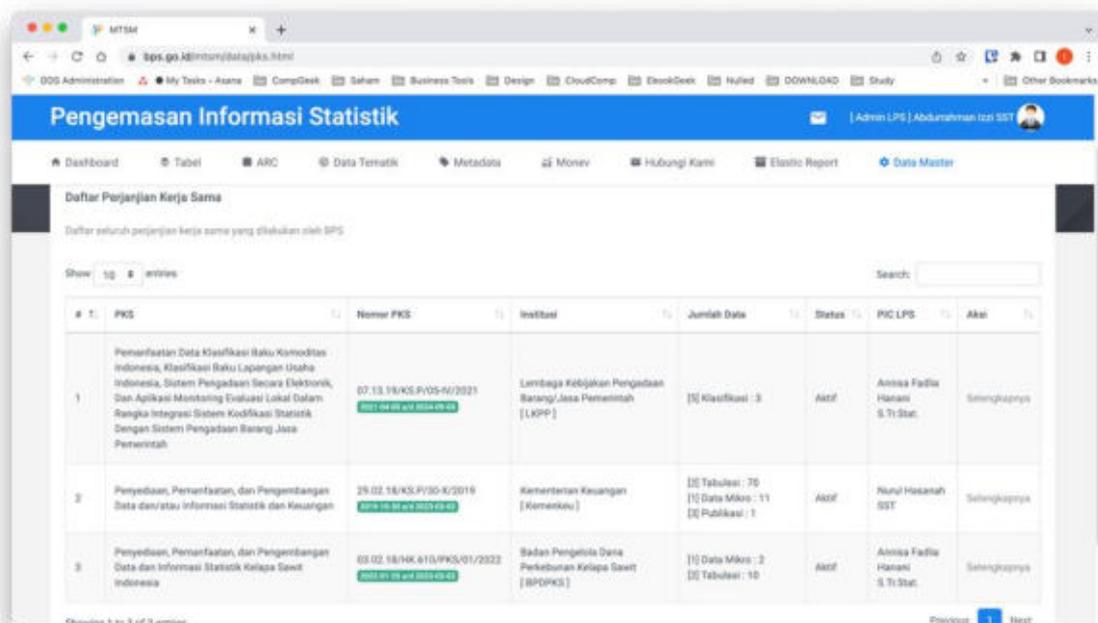


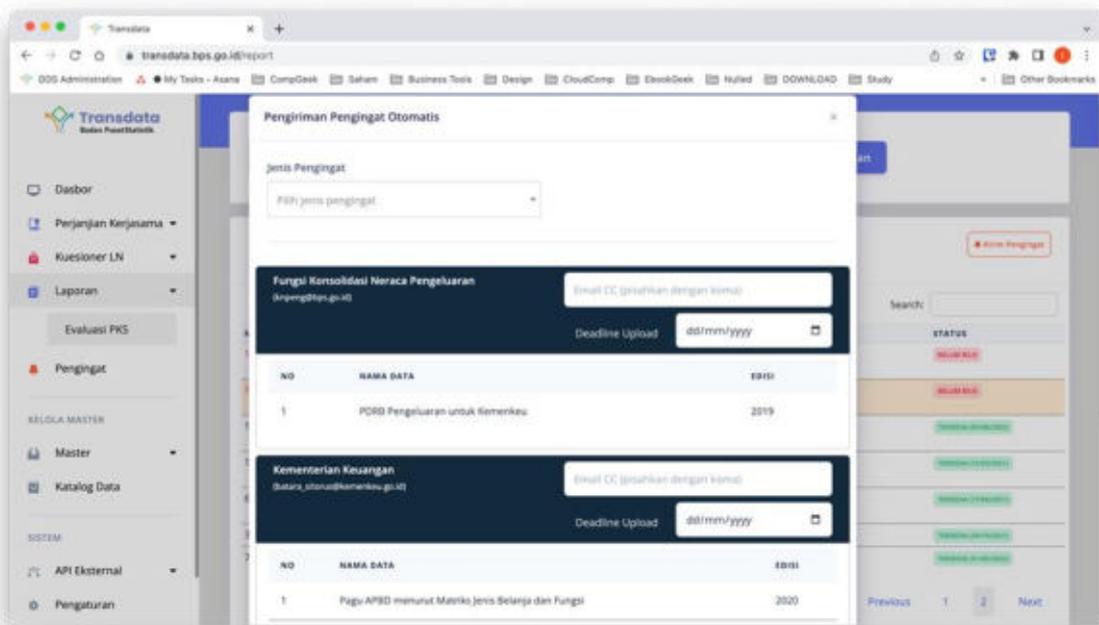
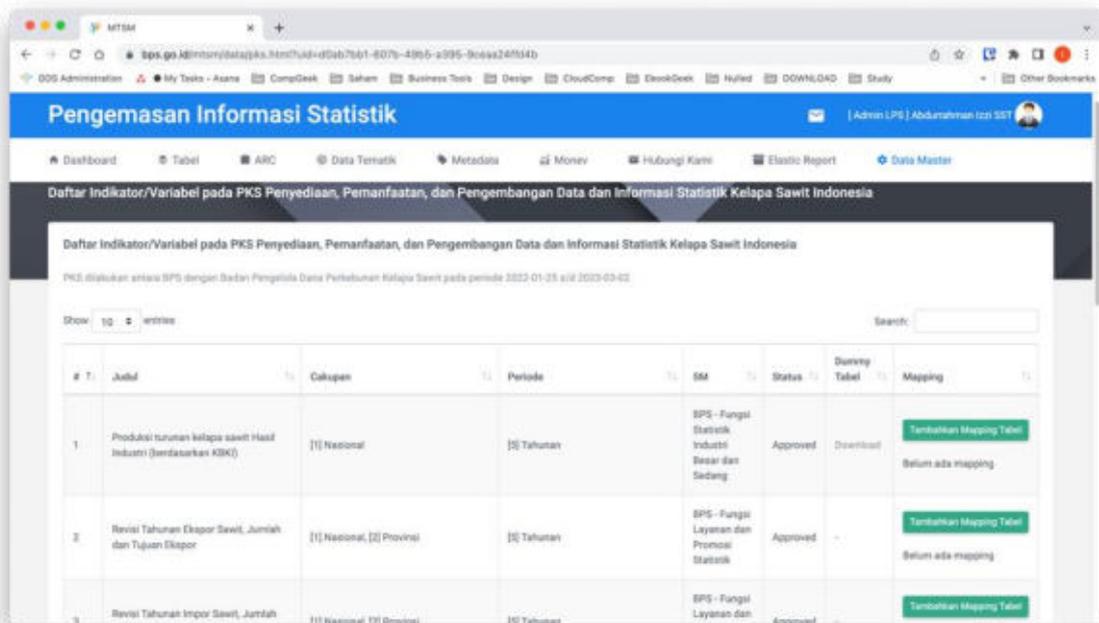
SBE Mobile pada Play Store

5.23.3. Pengembangan Portal Pertukaran Data/Transdata

Perbaikan dalam layanan juga dilakukan pada aplikasi Transdata. Transdata merupakan inovasi baru dalam pelayanan data pada Badan Pusat Statistik (BPS). Sistem ini berperan dalam menjembatani proses pertukaran data antara Kementerian/Lembaga (KL) dengan BPS. Dengan adanya Transdata, proses pertukaran data menjadi lebih mudah, efisien dan terdokumentasi.

Pada tahun 2022 terdapat pengembangan modul pada Transdata, yaitu Integrasi dengan MTSM tahap 1: Pembuatan API Daftar PKS, Detail PKS, Lampiran Data PKS dan Detail Data; Laporan pemenuhan data berdasarkan rentang dan PKS tertentu; Batch reminder untuk data dalam PKS tertentu; Pengelolaan pengingat; Perubahan proses bisnis di fitur login, menghapus sinkronisasi unit kerja di SSO.

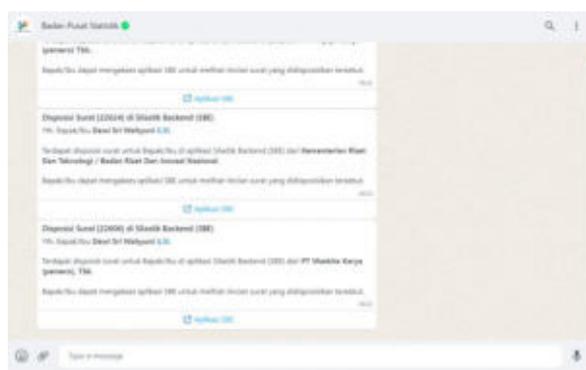




Tampilan transdata pada BPS dan Kementerian/Lembaga/ Instansi

5.23.4. Pengembangan *Whatsapp Business*

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik, selain notifikasi melalui email mulai tahun 2022 notifikasi kepada pengguna data dan petugas layanan dikirimkan juga melalui *Whatsapp Business*. Dengan *WhatsApp Business* diharapkan pengguna data maupun petugas layanan akan mendapatkan notifikasi progres layanan menjadi lebih *real time*.



Notifikasi melalui *Whatsapp Business*

5.24. Pembahasan Optimalisasi Pelayanan Publik 2022

Proses penyebaran/diseminasi statistik telah mengalami perkembangan. Tuntutan serta kebutuhan publik yang lebih tinggi kepada BPS, serta teknologi yang semakin jauh berkembang, menjadi tantangan BPS dalam menjalankan fungsi diseminasi. Kebutuhan akan data mikro yang semakin meningkat, antusiasme publik terhadap produk yang lebih mudah dipahami daripada sekedar tabel dan angka, sampai kepada tuntutan akan data BPS lebih cepat dan tepat waktu adalah tantangan baru yang memerlukan jawaban dari BPS. Untuk itu, perlu dilakukan penyesuaian terhadap prosedur serta mekanisme diseminasi yang selama ini dilakukan, sehingga dapat mengoptimalkan pelayanan publik di BPS. Optimalisasi tersebut dapat berupa proses transformasi digital layanan untuk mengefisienkan alur proses pelayanan data statistik. Optimalisasi tersebut juga perlu dilakukan untuk memastikan keberhasilan berbagai mekanisme dan prosedur pelayanan publik BPS yang telah berjalan. Optimalisasi pelayanan publik perlu dilakukan secara berkesinambungan untuk menjaga dan memastikan peningkatan kualitas pelayanan secara berkelanjutan. Proses transformasi digital yang sudah dilakukan oleh Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS diantaranya adalah :

1. Pembayaran *Cashless* dengan Sistem Informasi PNPB Online (SIMPONI)

Dengan perkembangan zaman dan teknologi yang sangat pesat, metode pembayaran pun mengalami berbagai inovasi. Saat ini pembayaran atas pembelian data BPS sudah menggunakan Sistem Informasi PNPB Online (SIMPONI). SIMPONI merupakan sistem billing yang dikelola oleh DJA untuk memfasilitasi pembayaran/penyetoran PNPB dan penerimaan non anggaran. SIMPONI memberi kemudahan bagi pengguna data untuk membayar pembelian data melalui berbagai *channel* pembayaran seperti teller (*Over The Counter*), ATM (*Automatic Teller Machine*), EDC (*Electronic Data Capture*), maupun internet banking.

2. Penggunaan E-Meterai dan *Digital Signature* pada Surat Perjanjian Penggunaan Data (SPPD)/*Letter Agreement of Data Use* (LADU)

Per 1 Januari 2021 pemerintah memberlakukan tarif bea meterai baru menjadi tarif tunggal, yaitu senilai Rp10.000 per lembar, sehingga pemberian meterai pada SPPD/LADU atas pembelian data mikro dan/atau peta digital wilayah kerja statistik pun menyesuaikan aturan ini. Dengan diberlakukannya penggunaan e-meterai dan *digital signature* dapat

mengefisiensikan proses bisnis layanan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan terhadap pelayanan publik.

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan Optimalisasi Pelayanan Publik dilaksanakan dengan skema tatap muka di Harris Vertu Hotel Harmoni. Selain dari BPS, peserta kegiatan ini juga berasal dari Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian PPN/Bappenas, TNP2K, dan LKPP. Jumlah peserta adalah 81 orang dengan komposisi seperti pada Tabel 1

Tabel 1
Komposisi Peserta Kegiatan Optimalisasi Pelayanan Publik 2022

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Direktur Diseminasi Statistik	1
2	Kementerian Pertanian	2
3	Kementerian Perdagangan	2
4	Kementerian Komunikasi dan Informatika	2
5	Kementerian PPN/Bappenas	1
6	TNP2K	1
7	LKPP	1
8	Direktorat Diseminasi Statistik	34
9	Direktorat Stat Kesejahteraan Rakyat	4
10	Webmaster	25
11	Biro Keuangan	5
12	Biro Umum	3
Jumlah		81



Pembahasan Optimalisasi Pelayanan Publik 2022

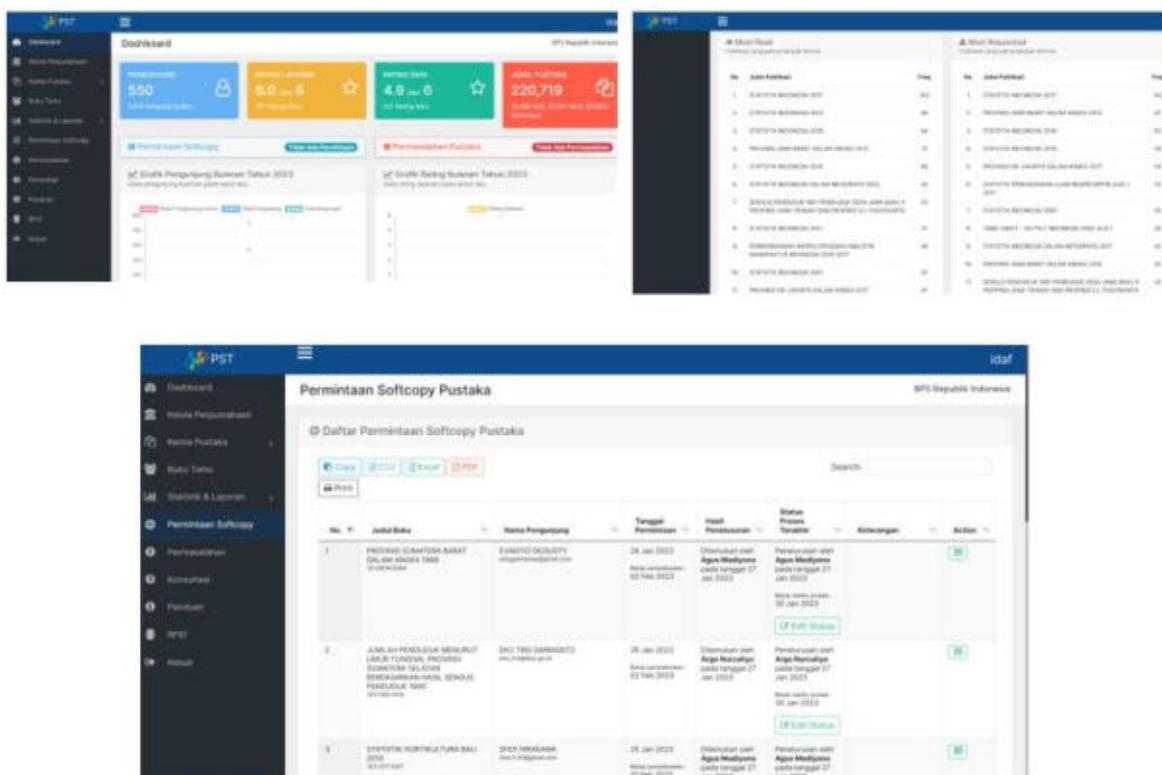
Lampiran 25 Laporan Kegiatan Fungsi Perpustakaan dan Dokumentasi

6.1. Pengembangan Layanan Perpustakaan pada Pelayanan Statistik Terpadu (PST)

Layanan perpustakaan mulai berbasis teknologi informasi pada tahun 2017 menggunakan Aplikasi PST versi desktop. Tahun 2011, aplikasi dikembangkan menjadi PST-Online. Tahun 2020, seluruh layanan online BPS diintegrasikan pada pst.bps.go.id, sehingga aplikasi PST-Online disesuaikan penamaannya menjadi aplikasi perpustakaan (perpustakaan.bps.go.id). Sejak tahun 2017, layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi sudah diimplementasikan pada PST BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota. Aplikasi perpustakaan terdiri dari buku tamu, pencarian pustaka, *backend*, dan katalog pustaka.

Kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020, mendorong perpustakaan BPS untuk melakukan penyesuaian layanan dengan mengalihkan seluruh layanan secara online, melalui penyediaan koleksi pustaka dalam format *softcopy* pada aplikasi perpustakaan. Tahun 2022, pengembangan layanan perpustakaan *online* terus dilaksanakan, yaitu menyempurnakan fitur-fitur untuk mempermudah akses permintaan layanan dan pemenuhan layanan:

- Memberikan layanan permintaan *softcopy* untuk koleksi pustaka yang dibutuhkan pengguna namun hanya tersedia dalam format *hardcopy* (tercetak).
- Mengembangkan penyelenggaraan survei kepuasan pengguna terhadap kualitas data BPS dan layanan perpustakaan setelah selesai mengakses aplikasi perpustakaan.



Dashboard Aplikasi Perpustakaan dan Backend Layanan Permintaan Softcopy

6.2. Pemeliharaan dan Reproduksi Koleksi Perpustakaan

Kegiatan pemeliharaan dan reproduksi koleksi pustaka menjadi kegiatan rutin di perpustakaan BPS. Kegiatan pemeliharaan dilakukan dengan menjaga kebersihan ruangan, lemari, rak, dan buku agar bebas dari debu; membuat tata tertib pengunjung yang memuat larangan merokok, makan, dan minum di perpustakaan; merawat dan memperbaiki pustaka; dan fumigasi secara berkala. Kegiatan reproduksi koleksi dilakukan perubahan tata kelola pada tahun 2022, yaitu dari reproduksi berdasarkan data koleksi pustaka yang banyak diakses pengguna menjadi disesuaikan dengan kebutuhan pengguna melalui mekanisme layanan permintaan *softcopy*. Koleksi pustaka pada perpustakaan BPS ada sebanyak 220.719 judul terdiri dari 57.341 judul dalam format *hardcopy*, 75.489 judul dalam format *softcopy*, dan 100.819 judul dalam format *softcopy* dan *hardcopy*.



Pemeliharaan Koleksi Pustaka Sensus dan Survei Tahun 1930

6.3. Relayouting Ruang Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS

Pemerintah melalui Reformasi Birokrasi menegaskan pentingnya penerapan prinsip-prinsip *clean government* dan *good governance* dalam pemberian pelayanan prima kepada masyarakat. Reformasi birokrasi berkaitan dengan ribuan proses tumpang tindih (*overlapping*) antar fungsi-fungsi pemerintahan, melibatkan jutaan pegawai, dan memerlukan anggaran yang tidak sedikit. Reformasi birokrasi perlu melakukan terobosan baru dengan langkah-langkah bertahap, konkret, realistis, sungguh-sungguh, berfikir di luar kebiasaan rutinitas yang ada (*out of the box thinking*), dan dengan upaya luar biasa (*business not as usual*).

Fokus utama dalam penataan ulang proses birokrasi berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik Untuk itu, setidaknya ada tiga upaya

yang perlu dilakukan, Pertama, memperbaiki sarana dan prasarana fisik dalam pemberian pelayanan, serta mengintegrasikan layanan publik secara terpadu dalam format layanan satu pintu maupun Mal Pelayanan Publik (MPP). Kedua, meningkatkan kualitas ASN sebagai pelaksana pelayanan publik, melalui program peningkatan kapasitas ASN berkaitan dengan *service excellence*. Ketiga, mengubah mindset dari ASN yang bertugas memberikan pelayanan, mendorong ASN untuk mengembangkan pola pikir yang *out of the box* dengan pendekatan baru yang inovatif melalui gerakan *One Agency One Innovation*.

Upaya BPS untuk point pertama diatas, telah diwujudkan pada tanggal 2 Desember 2020 dengan merilis Wajah Baru Pelayanan Statistik Terpadu BPS dimana mengintegrasikan layanan *offline* terpadu satu pintu di gedung 2 lantai 1. Hal ini perlu ditindaklanjuti dengan menyediakan kelengkapan sarana prasarana yang lebih modern sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada pengguna layanan BPS, sebagaimana amanat Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Respon/*feedback* pengguna layanan terhadap penyelenggaraan pelayanan di instansi pemerintah, digunakan oleh Kementerian PANRB untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Instansi Pemerintah termasuk BPS, melalui Survei Hasil Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (SHPRB).

Berdasarkan analisis tersebut maka unit PST BPS memandang perlu untuk menindaklanjuti point pertama diatas dengan menyediakan pembiayaan yang memadai pada tahun 2022 agar dapat meningkatkan prestasi BPS pada evaluasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi oleh Kementerian PANRB. Hal ini sangat penting dalam mendorong kenaikan nilai BPS pada evaluasi tersebut, karena akan berdampak besar pada kenaikan tunjangan kinerja BPS.

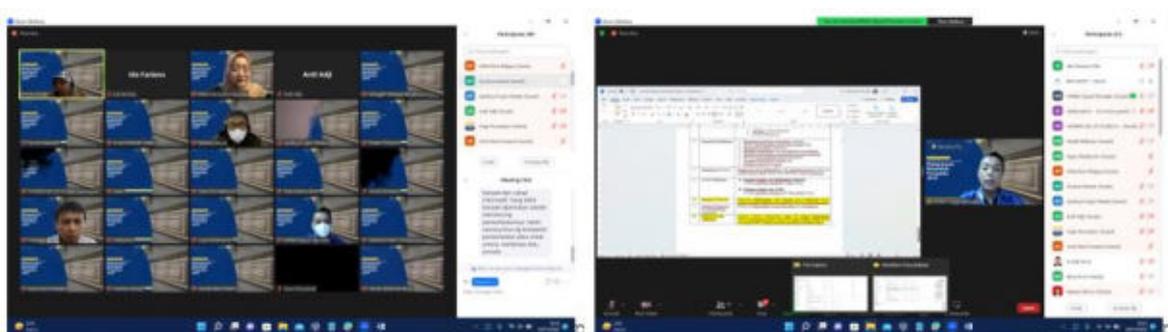


Relayout Ruang Layanan Perpustakaan dan Konsultasi

6.4. Penyelenggaraan Monitoring dan Review Standar Pelayanan PST BPS Provinsi

Standar pelayanan merupakan tolok ukur dan acuan penilaian kualitas penyelenggaraan pelayanan. Dalam rangka optimalisasi pelayanan, penyelenggara wajib melakukan evaluasi penerapan standar pelayanan secara berkala setiap 1 (satu) tahun. Hasil evaluasi dapat dijadikan dasar oleh penyelenggara untuk meninjau dan menyempurnakan standar pelayanan. Selain evaluasi, standar pelayanan juga wajib dilakukan peninjauan ulang setiap 3 (tiga) tahun. Hasil peninjauan ulang dapat dijadikan dasar oleh penyelenggara untuk melakukan perubahan standar pelayanan. Perubahan standar pelayanan dilakukan dengan mengikuti tahapan sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB No. 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan.

Standar pelayanan pada PST BPS dilakukan evaluasi dan review secara berkala dan bertahap di tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota. Evaluasi dilakukan setiap 1 (satu) tahun sedangkan review dilakukan setiap 3 (tiga) tahun. Review standar pelayanan pada PST BPS Pusat dilakukan pada tahun 2020, selanjutnya ditetapkan melalui Peraturan Kepala BPS No. 78 Tahun 2020 tentang Standar Pelayanan Statistik Terpadu di Lingkungan BPS. Pada tahun 2021, *review* standar pelayanan pada PST BPS provinsi berpedoman pada Peraturan Kepala BPS No. 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Perka BPS No. 78 Tahun 2020 tentang Standar Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di Lingkungan BPS, selanjutnya ditetapkan melalui Surat Keputusan masing-masing kepala BPS Provinsi.



FGD Reviu Standar Pelayanan Publik PST Tahun 2022

6.5. Pembinaan Unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS Provinsi/Kabupaten/Kota

Capaian kinerja PST BPS Pusat di tahun 2020 sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik kategori Pelayanan Prima di ajang Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik oleh Kementerian PANRB, memberikan pengetahuan dan pengalaman baru untuk dapat diimplementasikan pada penyelenggaraan pelayanan publik pada PST BPS Pusat. Pengetahuan ini menjadi amunisi berharga untuk bisa diberikan kepada unit PST di Provinsi dan Kabupaten/Kota agar dapat memperbaiki penyelenggaraan pelayanannya sehingga bisa mengikuti ajang penilaian Kementerian PANRB tersebut.

Sharing pengetahuan ini dilakukan melalui kegiatan pembinaan terhadap unit PST BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota. Prioritas utama pembinaan tahun 2022 pada unit PST pada

satker BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota yang dinominasikan sebagai unit Zona Integritas BPS, dimana hasil dari perbaikan penyelenggaraan pelayanan publik sangat berdampak besar terhadap penilaian Zona Integritas. Pada tahun 2022, pembinaan penyelenggaraan pelayanan publik pada BPS Provinsi Selatan yang berhasil memperoleh penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima.

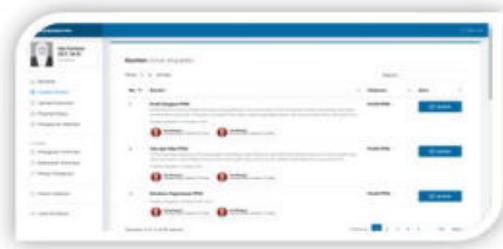


Penghargaan Pelayanan Prima Tahun 2022

6.6. Dukungan PST pada Keterbukaan Informasi Publik BPS

Sesuai amanah Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik No. 14 Tahun 2008 yang pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2010, pada tahun 2011 Kepala BPS menunjuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dan Unit Pendukung PPID di Lingkungan Badan Pusat Statistik Pusat (Kepka BPS No. 239 dan 240 Tahun 2011). Perhatian Kepala BPS sangat besar pada pengelolaan informasi publik sampai dengan instansi vertikal BPS sehingga pada tahun 2014, Kepala BPS menunjuk PPID di Lingkungan Badan Pusat Statistik Pusat dan Instansi Vertikal, Unit Pendukung PPID BPS Pusat, dan Unit Pendukung PPID Instansi Vertikal BPS dalam Kepka BPS No. 227, 228, dan 229 Tahun 2014.

Pada struktur PPID BPS, Direktur Diseminasi Statistik menjabat sebagai Wakil PPID. Direktur Diseminasi Statistik sekaligus menjadi Unit Pendukung PPID dalam Bidang Informasi Diseminasi Data. Pada tahun 2022, monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat bertema Digitalisasi Keterbukaan Informasi Badan Publik Dalam Masa *Recovery* Covid-19. PST BPS ikut serta mendukung tema tersebut melalui pembangunan Website PPID dengan fasilitas update konten untuk seluruh Satker BPS di seluruh Indonesia. PST bekerjasama dengan Biro Humas sebagai PPID, membangun sistem layanan informasi publik BPS supaya lebih mudah dan lebih cepat diakses oleh masyarakat. Website PPID juga menyediakan fasilitas pengelolaan informasi publik secara internal dengan melibatkan semua Unit Pendukung BPS. Hasil monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik tahun 2022, BPS mendapat penghargaan sebagai Badan Publik kategori "Informatif".



Penghargaan Badan Publik Informatif Tahun 2022

6.7. Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik

Pengelolaan inovasi di internal BPS menggunakan sistem inovasi (sinova.bps.go.id) untuk menjangkau inovasi yang dibangun dan dikembangkan oleh seluruh satker BPS selindo, untuk selanjutnya dikelola sebagai persiapan mengikuti Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP). BPS aktif berpartisipasi pada ajang KIPP yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB) setiap tahunnya sejak KIPP tersebut diselenggarakan pada tahun 2014.

Pada tahun 2022, sebanyak 25 inovasi yang terdaftar pada Rumah Inovasi BPS (inovasi.bps.go.id) lolos administrasi KIPP dan mengikuti seleksi selanjutnya. Inovasi BPS “*Integrated Collection Survey (ICS)*” menerima penghargaan “Top 45 Inovasi Terbaik” dan meraih predikat “Inovasi Pelayanan Publik Terpuji”.



No	Nama Inovasi	Nilai	Status	Aksi
1
2
3
4
5

Dashboard Rumah Inovasi BPS

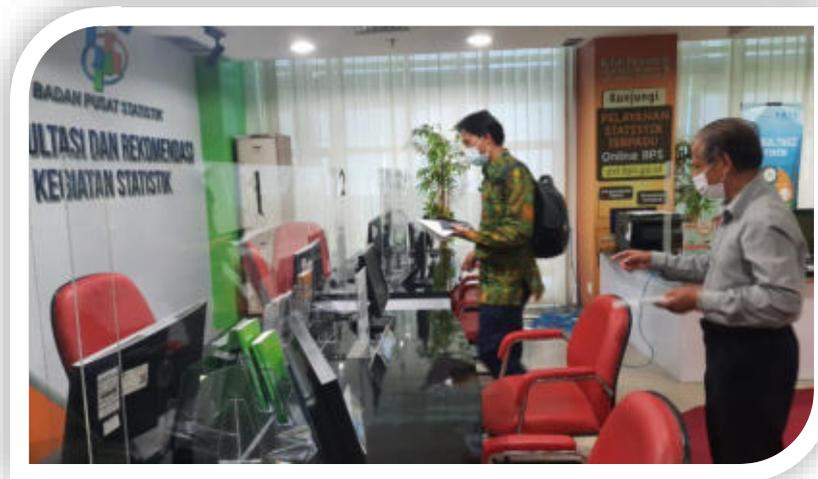
6.8. Surveillance Audit ISO 9001:2015 Implementasi Sistem Manajemen Mutu PST

International Standar Organization (ISO) merupakan organisasi internasional untuk standardisasi yang terdiri dari wakil badan standar nasional setiap negara. Salah satu standard yang disusun adalah ISO 9001:2015 tentang sistem manajemen mutu, orientasi kepada kepuasan

pelanggan yang sifatnya generik dan dapat diaplikasikan untuk seluruh sektor (pemerintah dan swasta). Tuntutan terhadap penerapan standard ISO 9001 sangat tinggi dan berlaku universal.

Pada tahun 2021, Pelayanan Statistik Terpadu BPS berhasil meraih sertifikat ISO 9001:2015 pada lingkup layanan online antara lain layanan perpustakaan, konsultasi, penjualan publikasi, penjualan data mikro dan peta wilayah kerja statistik, serta rekomendasi statistik. Sertifikat tersebut berlaku selama 3 tahun, namun setiap tahun sebagai syarat kepastian konsistensi penerapan Sistem Manajemen Mutu sesuai standar ISO 9001:2015 akan dilaksanakan *Surveillance Audit*. *Surveillance Audit* tahap 1 dilaksanakan pada Juli 2022. Kegiatan audit *surveillance* tahap 1 ini diawali dengan pembahasan pelaksanaan proses *Audit Surveillance* ISO 9001:2015 meliputi rencana audit, pelaksanaan proses audit, serta pelaporan hasil audit.

Pada temuan audit, terdapat satu temuan minor kekurangan bukti pendukung dokumentasi kegiatan yang dapat ditindaklanjuti oleh Tim ISO BPS, dan terdapat dua peluang perbaikan untuk meningkatkan kualitas manajemen mutu penyelenggaraan PST. Berdasarkan hasil audit tersebut, PST secara konsisten telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai standar ISO 9001:2015 pada tahun 2022.



Proses Surveillance Audit antara Tim ISO BPS dan Auditor

JADWAL KEGIATAN DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK, 2022

KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	Kegiatan 2022											
	Trw I			Trw II			Trw III			Trw IV		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fungsi Rujukan Statistik												
Pembinaan Statistik: Workshop metadata Kementerian/Lembaga												
Pembinaan Statistik: Evauasi penyelenggaraan Statistik sektoral												
Internalisasi pemberian rekomendasi												
Pengembangan SDM: compaling national metadata for the SDGs												
Sosialisasi perban 5 tahun 2020												
Penyusunan 4 modul												

KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	Kegiatan 2022											
	Trw I			Trw II			Trw III			Trw IV		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Penyusunan draf juknis pemeriksaan data prioritas												
SKD 2022: Perencanaan												
SKD 2022: Perancangan dan penyusunan dokumen												
SKD 2022: Pelatihan petugas												
SKD 2022: Pengumpulan data												
SKD 2022: Pengolahan data SKD 2021												
SKD 2022: Analisis hasil SKD 2021												
SKD 2022: Diseminasi hasil SKD 2021												

KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	Kegiatan 2022											
	Trw I			Trw II			Trw III			Trw IV		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Internalisasi Kegiatan Fungsi Rujukan Statistik												
Fungsi Publikasi dan Kompilasi Statistik												
Penyusunan BRS dan publikasi Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi (LBDSE)												
Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem												
Penyusunan Publikasi Statistik Indonesia 2022												
Penyusunan Publikasi Statistik Indonesia Dalam Infografis 2022												
Pengembangan SDM untuk Peningkatan Perwajahan Publikasi												
Bimbingan Teknis Penggunaan Software Adobe Creative Cloud												
Evaluasi Publikasi Daerah Dalam Angka (DDA)												

KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	Kegiatan 2022											
	Trw I			Trw II			Trw III			Trw IV		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pengadaan Akun Berlangganan Desain Grafis												
Penyusunan Draft Pedoman Pembuatan Publikasi												
Pengembangan SDM SIMBRS												
Fullboard Evaluasi Statistik Indonesia 2022 dan Persiapan Penyusunan Statistik Indonesia 2023												
Evaluasi Pemanfaatan Adobe CC 2022												
Penyusunan Buku Katalog Publikasi 2022												
Pelatihan Penggunaan Software Adobe CC												

KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	Kegiatan 2022											
	Trw I			Trw II			Trw III			Trw IV		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fungsi Layanan dan Promosi Statistik												
Promosi Statistik melalui Pameran												
Promosi Statistik melalui Media Sosial												
Promosi Statistik Rilis Hasil Sensus Penduduk 2020 Lanjutan												
Pembentukan Pojok Statistik												
Pengembangan SDM												
Penyusunan Pedoman Pojok Statistik												
Pengadaan Belanja Sarana Promosi												

KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	Kegiatan 2022											
	Trw I			Trw II			Trw III			Trw IV		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pengadaan Media Promosi												
Layanan email bpshq												
Manajemen Tabel Subject Matter												
Evaluasi Webmaster												
Adaptasi <i>Classification of Statistic Activities</i> (CSA) pada master subjek di website BPS												
Pemeliharaan Website Sensus												
Pengembangan Web API BPS												
Pengembangan Aplikasi Allstats												

KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	Kegiatan 2022											
	Trw I			Trw II			Trw III			Trw IV		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pengembangan website PPID BPS												
Pengembangan Aplikasi BPS-News												
Manajemen Monitoring Konten Website												
Pengembangan <i>Landing Page</i> SPLF dan ST2023												
Pengembangan SDM untuk meningkatkan kualitas sistem website : Orang Data Mining												
Analisis dan Evaluasi Perwajahan Baru Website BPS												
Manajemen Konten Website Selindo Untuk Mesin Pencarian Website												
Pengembangan Landing Page Regsosek												

KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	Kegiatan 2022											
	Trw I			Trw II			Trw III			Trw IV		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Layanan Data dan Informasi Statistik (Konsultasi dan Pembelian Publikasi Cetak/Publikasi Elektronik/Data Mikro/Peta Digital Wilkerstat)												
Layanan email pst, silastik dan lps												
Integrasi e-meterai dengan Silastik												
Perjadin evaluasi layanan data dan informasi statistik												
Pembahasan/reviu PP PNBP dengan Ditjen PNBP												
Pengembangan Fitur Silastik (<i>backend</i>)												
Pengembangan Fitur Silastik (<i>frontend</i>)												
Pengembangan Fitur Transdata												

KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	Kegiatan 2022											
	Trw I			Trw II			Trw III			Trw IV		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pengadaan Meterai												
Pengembangan SDM Untuk Peningkatan Kualitas Layanan Publik												
Proses administrasi Pokja												
Fungsi Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik												
Pengembangan Layanan Perpustakaan pada Pelayanan Statistik Terpadu (PST)												
Pemeliharaan dan Reproduksi Koleksi Perpustakaan												

KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	Kegiatan 2022											
	Trw I			Trw II			Trw III			Trw IV		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Relayouting Ruang Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS												
Penyelenggaraan Evaluasi dan Review Standar Pelayanan PST BPS Provinsi												
Pembinaan Unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS Provinsi/Kabupaten/Kota												
Dukungan PST pada Keterbukaan Informasi Publik BPS												
Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik												
Surveillance Audit ISO 9001:2015 Implementasi Sistem Manajemen Mutu PST												

Keterangan:



: Rencana



: Realisasi



: Tidak terealisasi

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id